HUBUNGAN ANTARA RELIGIUSITAS DAN KONTROL DIRI DENGAN PERILAKU KENAKALAN REMAJA DI MA DARUL KAROMAH SINGOSARI MALANG

SKRIPSI

oleh

Winda Al Mufidah
NIM. 13410189

FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HUBUNGAN ANTARA RELIGIUSITAS DAN KONTROL DIRI DENGAN PERILAKU KENAKALAN REMAJA DI MA DARUL KAROMAH SINGOSARI MALANG

SKRIPSI

Diajukan kepada

Dekan Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam

Memperoleh gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)

oleh

Winda Al Mufidah
NIM. 13410189

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HUBUNGAN ANTARA RELIGIUSITAS DAN KONTROL DIRI DENGAN PERILAKU KENAKALAN REMAJA DI MA DARUL KAROMAH SINGOSARI MALANG

SKRIPSI

oleh

Winda Al Mufidah
NIM. 13410189

Telah Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing

Dr. Ali Ridho, M.Si
NIP. 197804292006041001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Dr. H. M. Lutfi Mustofa, M.Ag
NIP. 197307102000031002

iii

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HUBUNGAN ANTARA RELIGIUSITAS DAN KONTROL DIRI DENGAN PERILAKU KENAKALAN REMAJA DI MA DARUL KAROMAH SINGOSARI MALANG

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal, 15 Maret 2017

Susunan Dewan Penguji

Dosen Pembimbing

Dr. Ali Ridho, M.Si
NIP. 197804292006041001

Penguji Utama

Drs. H. Yahya, MA
NIP. 196605181991031004

Ketua Penguji

Muhammad Jamaluddin, M.Si
NIP. 198011082008011007

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan

Untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi

Tanggal, 15 Maret 2017

Mengesahkan
Dekan Fakultas Psikologi
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Dr. H. M. Lutfi Mustofa, M.Ag
NIP. 197307102000031002

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Winda Al Mufidah

Nim : 13410189

Fakultas : Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Menyatakan bahwa penelitian yang peneliti buat dengan judul **"Hubungan Antara Religusitas dan Kontrol Diri dengan Perilaku Kenakalan Remaja di MA Darul Karomah Singosari Malang"** adalah benar-benar hasil sendiri baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang disebutkan sumbernya. Jika kemudian hari ada *claim* dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab dosen pembimbing dan pihak Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Demikian, surat pernyataan ini peneliti buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar saya bersedia mendapatkan sanksi akademik.

Malang, 25 Februari 2017
Peneliti,

Winda Al Mufidah
NIM. 13410189

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَّا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ٦

Wahai orang-orang yang beriman! Periharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat- malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia Perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan (QS. Attahriim :6).

"Raihlah mimpimu, kejarlah cita-citamu, dan jangan pernah menyerah untuk menjadi yang terbaik" (King)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT atas nikmat, rahmat berkah, cinta, dan kasih sayang-Mu telah memeberikan kekuatan dan membekaliku dengan ilmu. Engkaulah Dzat yang Maha Adil, Maha Mengetahui segala isi hati hambaMu, tiada yang lebih Agung di dunia ini daripada-Mu Ya Allah.

Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi tercinta, yaitu Nabi besar Muhammad sallallahualaihi wasallam.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada kedua orang tua yang sangat saya sayangi dan cintai. Mereka selalu memberikan kasih sayang dan memperhatikan pendidikan anaknya baik ilmu dunia maupun ilmu akhirat.

Bapak Suwari dan Ibu Sukarti tercinta…

Terima kasih yang tak terhingga, saya persembahkan skripsi ini kepada bapak dan ibu yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, dan doa. Serta selalu mengingatkan saya untuk sholat dan mengaji.

Untuk bapak dan ibu terima kasih selalu membuat saya termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang dengan tulus, selalu mendoakan saya. Terima kasih bapak dan ibu….

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kepada adik saya tercinta Deni Ainur Rokhim, yang selalu menyemangati saya, membantu, dan pendorong agar saya lebih baik. Serta terima kasih buat adik saya atas dukungan dan doanya, hanya karya sederhana ini yang bisa saya berikan.

Alhamdulillahirobbil ‘aalamiin..

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahi robbil alamin, puji syukur kehadirat Allah SWT karena hanya dengan rahmat dan kasihNya sehingga penulisan skripsi yang berjudul "Hubungan antara Religiusitas dan Kontrol Diri dengan Kenakalan Remaja di MA Darul Karomah Singosari Malang" dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi tercinta, yaitu Nabi besar Muhammad sallallahualaihi wasallam. Limpahkan kehadirat Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya, yang telah mempertaruhkan segala nikmat yang telah diberikan oleh Allah denagn Nuur Ilahi.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi salah satu persyaratan kelulusan program studi S1 Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Sebagai manusia yang tidak luput dari kesalahan, maka skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulisan ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari semua pihak. Maka dari itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar- sebesarnya kepada:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Bapak Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. M. Lutfi Mustofa, M. Ag selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. Ali Ridho, M. Si selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberi masukan, saran serta bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Dr.Elok Halimatus Sa'diyah, M.Si selaku dosen wali bidang akademik yang selalu memberi motivasi selama saya menuntut ilmu.
5. Seluruh Dosen Fakultas Psikologi yang tidak bisa disebutkan satu persatu terima kasih atas bantuan akademisnya selama ini.
6. Untuk keluarga saya, kedua orang tua saya Bapak Suwari dan Ibu Sukarti dan juga adik saya Deni ainur rokhim, mbak putri ainun azizah, yang selalu memberi dukungan dan semangat serta doa yang tulus tiada henti sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.
7. Untuk sahabat adeeva saya yang selalu memberi warna dalam hidup saya di kampus. Jam'iyatus Sholichah, Aliefia Rizky D, Kurnia Yasmin Nisa, Puspaning Buana, Erin Ana Fitri, Khairun Nisa, terima kasih untuk dukungan kalian dan memberikan saran demi kelancaran penulisan skripsi, terima kasih pula selama ini kalian menjadi sahabat terbaik saya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

8. Untuk teman satu pembimbing saya, Ilmi Sayla terima kasih dukungannya dan saling membantu dalam kelancaran penulisan skripsi.

9. Untuk teman- teman kontrakan sekaligus teman mengajar di TPQ Nurul Huda, mbak Eva, dek Umi, dek Mawar, Dina, dan Nikma. Terima kasih sudah menjadi keluarga kedua saya, dukungan dan motivasinya. Serta terima kasih selalu bisa membuat saya tertawa lepas dan saling membantu.

10. Untuk teman- teman mengajar di TPQ Nurul Huda, Pak Rizal, Pak abrori, Pak Agus, Pak Naf'an, Pak Munir, Pak Shofyan, Pak Banu, Pak Aziz, Pak Syihab, Pak Ajid, dan Pak Najib. Terima kasih sudah menjadi keluarga dan dukungannya.

11. Kepada kepala Sekolah MA Darul Karomah Singosari Malang Drs. M. Misbahuddin, SH,. S.Pd, MM dan juga kepada seluruh guru MA Darul Karomah, yang telah memberikan arahan dan membantu kelancaran penelitian dan seluruh adik-adik kelas X, XI IPA, XI IPS, XII IPA, XII IPS MA Darul Karomah Singosari yang bersedia menjadi subyek penelitian.

12. Pihak – pihak lain yang secacar tidak langsung juga banyak mendukung terselesaikannya skripsi ini.

Dengan diiringi doa dan ucapan terimakasih, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan barokah. Guna penyempurnaan penelitian ini, peneliti mengaharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pihakdemi sempurnanya tulisan ini. Semoga penelitian ini bisa memberikan manfaat dan barokah bagi peneliti dan pembaca. Amiin Ya Robbal ‘Alamiin.

Malang, 17 Februari 2017

Peneliti ,

Winda Al Mufidah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Daftar Isi

HALAMAN SAMPUL i
HALAMAN JUDUL ii
HALAMAN PERSETUJUAN iii
HALAMAN PENGESAHAN iii
HALAMAN PERNYATAAN v
MOTTO vi
HALAMAN PERSEMBAHAN vii
KATA PENGANTAR ix
Daftar Isi xiii
Daftar Tabel xvi
Daftar Gambar xviii
Daftar Lampiran xix
ABSTRAK xx
ABSTRACT xxi
مستخلصالبحث xxii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 12
C. Tujuan Penelitian 12
D. Manfaat Penelitian 13
BAB II KAJIAN TEORI 15
A. Kenakalan Remaja 15
1. Definisi Remaja 15
2. Definisi Kenakalan Remaja 17
3. Bentuk dan Aspek-Aspek Kenakalan Remaja 20
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kenakalan Remaja 26
5. Kenakalan Remaja Menurut Pandangan Islam 31
6. Menanggulangi Masalah Kenakalan Remaja 35
B. Religiusitas 37
1. Pengertian Religiusitas 37
2. Aspek–Aspek Religiusitas 40
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Religiusitas 44
4. Religiusitas Menurut Pandangan Islam 46
C. Kontrol Diri 49
1. Pengertian Kontrol Diri 49
2. Aspek–Aspek Kontrol Diri 52
3. Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Kontrol Diri 57
4. Kontrol Diri Menurut Pandangan Islam 57

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5. Teknik- Teknik Kontrol Diri 59
D. Hubungan antara Religiusitas dan Kontrol Diri dengan Perilaku Kenakalan Remaja 61
E. Hipotesis.....65

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 66
A. Rancangan Penelitian 66
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....67
1. Variabel terikat (*dependent variable*) 67
2. Variabel independent.....68
3. Variabel Mediator 68
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....69
1. Perilaku kenakalan remaja 69
2. Religiusitas 70
3. Kontrol Diri 70
D. Populasi dan Sampel Penelitian 70
E. Teknik Pengumpulan Data.....71
1. Observasi 72
2. Wawancara 73
3. Skala 73
F. Instrumen Pengumpulan Data 75
1. Skala Kenakalan Remaja.....76
2. Skala Religiusitas 77
3. Skala Kontrol Diri 78
G. Validitas dan Reabilitas 79
1. Pengujian Validitas 80
2. Uji Reabilitas.....85
H. Analisis Data 87
1. Mencari Mean 87
2. Mencari Standar Deviasi 87
3. Mencari Kategorisasi.....88
4. Uji Korelasi Parsial dan Korelasi Product Moment Person 88
5. Uji Regresi.....89
6. Uji Sobel Test (Mediator) 89

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....91
A. Gambaran Lokasi Penelitian 91
1. Profil Lokasi Penelitian.....91
2. Visi 92
3. Misi.....92
4. Tujuan.....93

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

B. Pelaksanaan Penelitian 94
C. Deskripsi Variabel Penelitian 95
D. Hasil Uji Hipotesis 98
E. Pembahasan 106

BAB V PENUTUP 127
A. Kesimpulan 127
B. Saran 129

DAFTAR PUSTAKA 132
LAMPIRAN 138

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Daftar Tabel

Tabel 2.1 Hubungan Religiusitas dan Kontrol Diri dengan Kenakalan Remaja..64

Tabel 3.1 Skema Penelitian……...68

Tabel 3.2 Skema Penelitian……...69

Tabel 3.3 Populasi Penelitian……71

Tabel 3.4 Skoring Instrumen……75

Tabel 3.5 Blue Print Skala Kenakalan Remaja……76

Tabel 3.6 Blue Print Skala Religiusitas……77

Tabel 3.7 Blue Print Skala Kontrol Diri…….....79

Tabel 3.8 Blue Print Skala Religiusitas yang Valid dan yang Gugur……..82

Tabel 3.9 Blue Print Skala Religiusitas ……...83

Tabel 3.10 Kriteria Evaluasi Reliabilitas……86

Tabel 3.11 Standar Pembagian Klasifikasi……..88

Tabel 4.1 Prosentase Kategorisasi Variabel……95

Tabel 4.2 Deskripsi Statistik Variabel Penelitian……...96

Tabel 4.3 Hubungan Religiusitas dengan Kenakalan Remaja secara Parsial…98

Tabel 4.4 Hubungan Kontrol Diri dengan Kenakalan Remaja…….....99

Tabel 4.5 Hubungan Religiusitasdengan Kontrol Diri…….....99

Tabel 4.6 Correlations……...100

Tabel 4.7 Hasil Regresi Religiusitas terhadap Kontrol Diri……101

Tabel 4.8 Hasil Anova……..102

Tabel 4.9 Coefficients……...102

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Religiusitas dan Kontrol Diri terhadap Kenakalan Remaja…….103

Tabel 4.11 Hasil Anova……...103

Tabel 4.12 Coefficients……...104

Tabel 4.13 Skema Mediasi……..105

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Daftar Gambar

Gambar 4.1 Kategorisasi Religiusitas……...96

Gambar 4.2 Kategorisasi Kontrol Diri……..97

Gambar 4.3 Kategorisasi Kenakalan Remaja……...98

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Daftar Lampiran

Lampiran 1. Lampiran Bukti Konsultasi
Lampiran 2. Lampiran Surat Ijin Penelitian
Lampiran 3. Lampiran Skala Kenakalan Remaja
Lampiran 4. Lampiran Skala Religiusitas
Lampiran 5. Lampiran Skala Kontrol Diri
Lampiran 6. Lampiran Hasil Uji Beda Variabel Kontrol Diri
Lampiran 7. LampiranHasil Uji Beda Variabel Religiusitas
Lampiran 8. Lampiran Hasil Uji Beda Variabel Kenakalan Remaja
Lampiran 9. Lampiran Deskripsi Variabel Penelitian
Lampiran 10. LampiranTabulasi Skala Religiusitas
Lampiran 11. Lampiran Tabulasi Skala Kontrol Diri
Lampiran 12. Lampiran Tabulasi Skala Kenakalan Remaja
Lampiran 13. LampiranKategorisasi
Lampiran 14. Lampiran Daftar Siswa MA Draul Karomah Singosari

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRAK

Winda AL Mufidah, 13410189, Hubungan Religiusitas dan Kontrol Diri Dengan Kenakalan Remaja pada siswa MA Darul Karomah Singosari Malang, Skripsi, Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017. Pembimbing : **Dr. Ali Ridho, M. Si.**

Kenakalan remaja dilatarbelakangi oleh faktor kontrol diri dan religiusitas.Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) hubungan antara religiusitas dengan kenakalan remaja, 2) hubungan kontrol diri dengan kenakalan remaja, 3) hubungan antara religiusitas dengan kontrol diri pada siswa MA Darul Karomah Singosari Malang, 4)hubungan antara religiusitas dan kontrol diri dengan kenakalan remaja, 5)apakah kontrol diri menjadi mediator yang efektif pada hubungan antara religiusitas dan kenakalan remaja.

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Subjek penelitian ini adalah siswa MA Darul Karomah Singosari Malang sebanyak 90 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:(1) religiusitas dengan kenakalan remaja secara parsial memiliki r= -0,339 (p< 0,05), (2)kontrol diri dengan kenakalan remaja didapatkan r= -0,477(p< 0,05),(3) Hasil pengujian hubungan antara religiusitas dengan kontrol diri didapatkan$r$ = 0,619 (p<0,05), (4) Hubungan antara religiusitas dan kontrol diri dengan kenakalan remaja pada siswa MA Darul Karomah Singosari Malang didapatkan$r$=0,000 dan x ≤ alpha 0,050 menunjukkan adanya pengaruh signifikan, artinya perubahan pada religiusitas dan kontrol diri akan secara signifikan berdampak terhadap kenakalan remaja. (5) Kontrol diri menjadi mediator yang efektifpada hubungan antara religiusitas dan kenakalan remaja didapatkan r= -0,366Nilai signifikansi 0,000 dan x ≤ alpha 0,050 menunjukkan adanya pengaruh signifikan.

Kata Kunci : *Religiusitas, Kontrol Diri, Kenakalan Remaja*.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRACT

Winda AL Mufidah, 13410189, Correlation between Religiousity and Self-Control with Juvenile Deliquency in MA Darul Karomah Singosari Malang's Student, Undergraduate Thesis, Faculty of Psychology Islamic State University Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017, Advisor:**Dr. Ali Ridho, M.Si**

Juvenile deliquency's background is come from self control and religiousity. Purpose ofthis research is to understand: 1) correlation between religiousity with juvenile deliquency, 2) correlation between self control with juvenile deliquency,3) correlation between religiousity and self control in MA Darul Karomah Singosari Malang's student, 4) correlation between religiousity and self control with juvenile deliquency,5) did self-control can be effective mediator in the correlation between religiousity and juvenile deliquency.

This research is using correlational quantitative approach. Subject of this research is MA Darul Karomah Singosari Malang's studentwith the number of 90 persons.Results showed that :(1) religiousity and juvenile deliquency partially has *r=-0,339 (p<0,05),* (2) self-control and juvenile deliquency has *r—0,477 (p<0,05),*(3) result show that correlation between religousity and self control has *r=0,619 (p<0,05),* (4) correaltion between religiousity and slef control with juvenile deliquency in MA Darul Karomah Singosari Malang's students has *r*=0,000 and x≤alpha 0,050 shows that there is signifance influence, means change in religiousity and self control will give a significant impact to juvenile deliquency, (5) self control being an effective mediator in correlation between religiousity and juvenile deliquency has *r*=-0,366 with significant value 0,000 and x ≤ alpha 0,050 shows that there is a significant influence.

Keywords : *Religiousity, Self Control, Juvenile Deliquency*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

مستخلص البحث

ويندا المفيدة. 13410189. العلاقة التدين و ضبط النفس مع وجنوح الاحداث على طلاب المدرسة الثانوية دار الكرامة سيغاساريمالانج، البحث الجامعى، كلية علم النفسالجامعة الاسلامية الحكوميةمولانا مالك إبراهيم مالانج، عام 2017. المشرف: **الدكتور علي رضى، الماجستير**

جنوح الأحداث يدافع من عوامل ضبط النفس والتدين. وكان الغرض من هذه الدراسة لتحديد: 1) العلاقة بين التدين و جنوح الأحداث ، 2) العلاقة بين ضبط النفس مع جنوح الأحداث، 3) العلاقة بين التدين وضبط النفس على طلاب المدرسة الثانوية دار الكرامة سيغاساريمالانج، 4) العلاقة بين التدين وضبط النفس مع جنوح الأحداث، 5) ما إذا ضبط النفس يكون وسيطا فعالا في العلاقة بين التدين و جنوح الأحداث

استخدمت هذه الدراسة النهج الكمي الارتباطى. وكانت الموضوعات طلاب المدرسة الثانوية دار الكرامة سيغاساريمالانج يعنى 90 أشخاص. أظهرت النتائج كما يلي: (1) التدين مع جنوح الأحداث جزئيا له (p< 0,05) r= -0,339، (2) ضبط النفس مع جنوح الأحداث حصلت (p< 0,05)-0,477 = r، (3) نتائج اختبار العلاقة بين التدين وضبط النفس حصلت (p<0,05) r = 0,619، (4) العلاقة بين التدين وضبط النفس مع جنوح الأحداث في طلاب المدرسة الثانوية دار الكرامة سيغاساريمالانج حصلت r=0,000 وx ≥ الفا 0،050 ، وهذا يعني التغيرات في التدين وضبط النفس أن يؤثران بشكل كبير على جنوح الأحداث. (5) ضبط النفس كوسيطا فعالا في العلاقة بين التدين و جنوح الأحداثحصلت على -0,366 =r **وقيمة الاهمية 0،000** و x≥ ألفا 0،050 ظهرت تأثيرا كبيرا.

كلمات الرئيسية: التدين، ضبط النفس، جنوح الأحداث

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penelitian ini bermula dari pengalaman peneliti yang melakukan praktik kerja lapangan (PKL) di MA Darul Karomah Singosari Malang yang melihat banyakkenakalan-kenakalan atau pelanggaran yang sering dilakukan oleh siswa-siswa. Semua siswa yang bersekolah di MA Darul Karomah Singosari Malang diwajibkan melakukan sebuah kebiasaan atau dapat disebut sebagai salah satu wujud peraturan yang ditetapkan sebagai kebijakan sekolah. Contoh peraturan yang harus ditaati ialahpukul 06.30 siswa sudah harus masuk kelas, mengikuti doa bersama (membaca Al-Quran dan Asmaul Husna) sebelum memulai pelajaran, sholat dhuha berjama'ah, sholat dhuhur berjama'ah dan memakai atribut seragam sekolah.

Ketika berada di MADarul Karomah Singosari Malang peneliti mengamati perilaku siswa-siswi sekolah tersebut. Terdapat beberapa perilaku yang ditemui seperti ada yang mengikuti aturan sekolah dengan baik dan ada pula yang sikapnya masih labil, yaitumemiliki sikap berubah-ubahseperti halnya hari pertama salah satu siswa rajin beribadah sholat dhuha namun hari selanjutnya siswa tersebut tidak sholat dhuhakarena mengikuti ajakan teman untuk membolos pada waktu sholat dhuha.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Perubahan perilaku yang terjadi pada siswa tersebut dalam ilmu psikologi yang dinamakan tahap perkembangan periode transisi. Sebagai contoh hari ini membolos sekolah, kemudian besok tidak membolos. Transisi pada masa remaja merupakan masa peralihan dari anak-anak ke masa dewasa. Periode ini dianggap sebagai masa-masa yang amat penting dalam kehidupan seseorang, khususnya dalam pembentukan kepribadian seseorang. Pada masa transisi inilah yang menjadikan emosi remaja kurang stabil. Hall menyebut masa ini sebagai masa topan badai *("Strum and Drang)"* yaitu sebagai periode yang berada dalam dua situasi: antara kegoncangan, penderitaan, asmara dan pemberontakan dengan otoritas orang dewasa (Yusuf, 2009: 185).

Berdasarkan pengamatan di lapangan peneliti menemukan bahwa jenis-jenis pelanggaran yangdilakukan oleh beberapa siswa di Madrasah Aliyah Darul Karomah Singosaridiantaranya terlambat masuk sekolah, bolossekolah, merokok di lingkungan sekolah, memakai seragam tidak lengkap atau tidak sesuai, tidak mengerjakan tugas, tidak mengikuti sholat dhuha dan sholat dhuhur berjama'ah, serta keluar kelas saat jam pelajaran. Sedangkan menurut hasil pemaparan Waka Kesiswaan salah satu kenakalan yang dilakukan oleh siswa MA Darul Karomah yaitumengkonsumsi obat-obat terlarang, terlibat pergaulan dengan anak *punk*, juga mengkonsumsi miras dan rokok, bahkan ada yang menjadi bandar (pengedar) narkoba (Wawancara, 25 Juli 2016).

Menurut Hartinah bentuk perilaku menyimpang atau kenakalan remaja antara lain membolos sekolah dan bergelandangan sepanjang jalan atau

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

bersembunyi, main kebut-kebutan di jalan, perilaku ugal-ugalan, brandalan, urakan dan perilaku-perilaku yang mengacaukan lingkungan sekitar, berpestapora sambil mabuk-mabukan dan melakukan perbuatan seks bebas, kecanduan dan ketagihan obat terlarang, perkelahihan individu (2008:155).

Menurut pemaparan guru pengajar di MA Darul Karomah tersebut, kenakalan yang dilakukan juga disebabkan karena lemahnya tingkat pemahaman agama dalam diri siswa. Sehingga dalam berperilaku siswa kerap kali tidak dapat mengendalikan emosinya. Hal ini disebabkan karena siswa tinggal di lingkungan masyarakat yang mayoritas memiliki tingkat pemahaman agama yang rendah (Wawancara, 26 Juli 2016).

Di sisi lain MA Darul Karomah Singosari adalah sekolah bebrbasis Agama Islam yang memiliki kadar pendidikan agama lebih tinggi dibandingkan dengan sekolah menengah umum lainnya. Hal ini dibuktikan dengan adanya pelajaran aqidah akhlak, fiqih, Quran hadist, sejarah kebudayaan islam, dan bahasa arab. Menurut Syamsu Yusuf salah satu faktor yang dapat menyebabkan kenakalan remaja adalah kurangnya nilai-nilai pendidikan agama (2012:212). Hal ini bertolak belakang dengan sebagian siswa Madrasah Aliyah Darul Karomah, mereka sering mendapatkan pelajaran Agama Islam ternyata disisi lain mereka melakukan merokok atau kabur pada saat jam pelajaran.

Padahal di Madrasah ini sudah diberlakukan tata tertib dan juga poin pelanggaran jika melanggar peraturan yang diharapkan dapat menekan angka kenakalan pada siswa-siswinya. Namun tetap tidak mampu sebagai alat

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pengontrol kenakalan pada siswa di MA Daromah. Peneliti kemudian mengamati tentang penyebab dari kenakalan pada siswa didapati bahwa penyebabnya adalah dari pengaruh lingkungan atau faktor eksternal siswa

Fakta lapangan yang menunjukkan bahwa kenakalan remaja di pengaruhi dari lingkungan yaitu data yang diperoleh oleh peneliti melalui wawancara dengan salah satu siswa kelas X MA Darul Karomah Singosari, pada tanggal 6 Agustus 2016. Informasi yang didapat bahwasanya menurut siswa kelas X ini yang bernama Amri Adam menyatakan bahwa awal dari individu tersebut mengalami kenakalan remaja seperti suka membolos dan merokok yaitu sejak SMP dan hal itu berawal dari ajakan teman. Indidvidu dipaksa untuk merokok, selain itu individu tidak bisa mengontrol dirinya untuk tidak mengikuti ajakan temannya tersebut.

Selain itu Gary T. Banetdari hasil penelitiannya menunjukkanbahwa pengendalian diri secara siginifikasi berkorelasi dengan kenakalan remaja (2002: 6).Hal ini diperkuat dengan pendapat Hartinah yang mengatakan bahwa perilaku menyimpang pada remaja pada umumnya merupakan "kegagalan sistem kontrol diri" (2008:151).

Siswa di MA Darul Karomah Singosari Malang sebagian besar tergolong dalam masa perkembangan remaja akhir yaitu sekitar umur 19- 22 tahun. Syamsu Yusuf membagi masa remaja ini ke dalam tiga tahap; meliputi remaja awal : 12-15 tahun, remaja madya: 15-18 tahun, dan remaja akhir : 19–22 tahun (2012: 184). Papalia menjelaskan bahwa remaja memiliki emosi yang berbeda dengan orang dewasa, sehingga banyak remaja yang melakukan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

perbuatan yang menyimpang dikarenakan remaja hanya mengikuti emosi dan perasaannya. Hal tersebut memungkinkan remaja melakukan perbuatan sesuai dengan keinginannya, seperti penyalahgunaan narkoba. Selain itu terdapat masa krisis pada remaja, biasanya ditandai dengan munculnya perilau-perilaku menyimpang. Perilaku menyimpang ini bisa menyimpang dari norma hukum, norma agama dan norma yang dianut oleh masyarakat atau dalam istilah psikologi disebut dengan istilah kenakalan remaja atau *juvenile delinquency* (2009:17).

juvenile delinquency sebagai suatu perlakuan jahat (dursila), atau kejahatan/kenakalan anak-anak muda, merupakan gejala sakit (patologis) secara sosial pada anak-anak dan remaja yang disebabkan oleh satubentuk pengabaian sosial, sehingga dapat mengembangkan bentuk tingkah laku yang menyimpang (Kartono, 2011: 6). Dengan arti lain bahwaperilaku kenakalan remaja yaitu perilaku menyimpang yang dilakukan remaja yang bertentangan dengan hukum, agama, norma-norma masyarakat sehingga dapat merugikan orang lain dan diri sendiri. Perilaku menyimpang tersebut berupa pelanggaran terhadap peraturanyang tidak dapat diterima secara sosial (misalnya bersikap berlebihan saat di sekolah) sampai pelanggaran status (seperti melarikan diri) hingga tindak kriminal misalnya pencurian.

Selain itu Jensen (dalam Sarwono) membagi kenakalan remaja menjadi empat bentuk antara lain yaitu kenakalan yang menimbulkan cedera fisik pada orang lain seperti perkelahian dan perampokkan, kenakalan yang menimbulkan korban materi seperti perusakan,pencurian, dan pemerasan,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kenakalan yang tidak menimbulkan korban di pihak orang lain seperti penyalahgunaan obat, hubungan seks bebas, serta kenakalan yang melawan status seperti membolos sekolah (Sarwono, 2012:256).

Berdasarkan data yang diungkap oleh Badan Narkotika Nasional (BNN), kasus penyalahgunaan narkoba terus meningkat di kalangan remaja. Dari 2,21% (4 juta orang) pada tahun 2010 menjadi 2,8% (sekitar 5 juta orang) pada tahun 2011. Yang berikutnya adalah seks bebas. Contoh kenakalan remaja dalam pergaulan seks bebas akan bersangkutan dengan HIV/AIDS. Selain itu tawuran antar pelajar yang belakangan ini marak terjadi di lingkungan pelajar. Hal tersebut menentukan bahwa perilaku kenakalan yang dilakukan oleh pelajar mengalami peningkatandari tahun ke tahun. (www.Republika.co.id diunduh pada 10 September 2016).

Bentuk lain dari kenakalan yang dilakukan remaja yaitu banyaknya remaja yang kerap menyimpan gambar atau video porno di telepon seluler mereka. Seperti yang terjadi di Surabaya, lembaga hotline pendidikan berbasis di Jatim mengungkapkan bahwa 90% pelajar menyimpan film atau gambar porno di telepon seluler yang dimilikinya. Fakta ini terungkap dalam survei menunjukkan bahwa 92% pelajarputri pemah melihat gambar dan menonton film pomo di telepon seluler milik merekasedangkan untuk pelajar putra mencapai 97%. (m.merdeka.com diunduh 11 September 2016).

Kenakalan remaja menurut Santrock di pengaruhi oleh beberapa faktor antara lain yaitu identitas, kontrol diri, usia, jenis kelamin, harapan terhadap pendidikan dan nilai-nilai di sekolah, proses keluarga, pengaruh orang tua,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pengaruh teman sebaya, kualitas lingkungan sekitar tempat tinggal (2012: 435-458). Banyak faktor yang menyebabkan kenakalan pada remaja. Menurut Santrock salah satu penyebab kenakalan pada remaja yaitu kegagalan remaja untuk mengembangkan kontrol diri yang cukup dalam hal tingkah laku. Menurutya beberapa anak gagal mengembangkan kontrol yang esensial yang sudah dimiliki orang lain selama proses pertumbuhan.Kebanyakan mereka telah mempelajari perbedaan antara tingkah laku yang dapat diterima dan tingkah laku yang tidak dapat diterima. Namun remaja yang melakukan kenakalan tidak mengenali hal ini. Mereka mungkin gagal membedakan tingkah laku yang dapat diterima dan yang tidak dapat diterima, atau mungkin sebenarnya mereka sudah mengetahui perbedaan antara keduanya namun gagal mengembangkan kemampuan kontrol diri yang memadai(2003: 524).

Menurut Baumeister (2012) *self-control* merupakan kemampuan untukmenahan keinginan dan dorongan dalam diri sendiri. Tangney dan rekan (2004) menjelaskan bahwa komponen utama dari *self-control* adalah suatu kemampuan untuk mengesampingkan atau mengubah respon di dalam diri seseorang, serta menghilangkan kecenderungan perilaku yang tidak diinginkan dan menahan diri dari suatu tindakan yang dilakukan. Dengan demikian pengendalian diri secara garis besar melibatkan suatu kemampuan untuk berubah dan beradaptasiyang baik antara diri sendiri dan orang lain (Tangney et al., 2004).

Pernyataan tersebut senada dengan skripsinya pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Univeristas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Muhammad Islam Sulaiman, dengan sampel 60 santri dengan hasil kontrol diri dan kenakalan remaja santri memiliki korelasi negatif (Muhammad Islam Sulaiman, 2014).

Kenakalan remaja selain dipengaruhi faktor-faktor di atas, juga bisa dipengaruhi oleh religiusitas remaja. MenurutGlock & Stark (dalam Ancok dan Suroso, 2001), religiusitas adalah sikap keagamaan yang berarti adanya unsur internalisasi agama kedalam diri seseorang. Religiusitas merupakan komitmen religius individu yang dapat dilihat melalui aktivitas atau perilaku individu yang bersangkutan terhadap agama atau kepercayaan yang dianutnya. Berdasarkan fenomena beberapa siswa tampak kurang dalam tingkat religiusitasnya. Sebagai contoh masih ada siswa tidak percaya adanya takdir Allah, banyak siswa yang tidak melakukan sholat shalat lima waktu dalam sehari, banyak siswa yang tidak ikut sholat dhuha dan dhuhur berjama'ah, ketika berdzikir setelah sholat, siswa sering tidak khusuk dan ramai sendiri, banyak siswa yang tidak bisa mengaji.

Diasumsikan jika remaja memiliki religiusitas rendah maka tingkat kenakalannya tinggi dan sebaliknya semakin tinggi religiusitas maka akan semakin rendah tingkat kenakalan remaja. Hal tersebut dapat dipahami karena menurut Jalaludin agama sangat mendorong pemeluknya untuk berperilaku baik dan bertanggung jawab atas segala perbuatannya. Selain itu agama juga mendorong pemeluknya untuk selalu berlomba-lomba dalam kebajikan (2000: 212).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Remaja yang kadar keimanannya masih labil, akan mudah terjangkit konflik batin dalam berhadapan dengan kondisi lingkungan yang menyajikan berbagai hal yang menarik hati/keinginannya, tetapi kondisi ini bertentangan dengan norma agama. Agama adalah unsur terpenting dalam diri seseorang. Apabila keyakinan beragama telah menjadi bagian integral dalam kepribadian seseorang, maka keyakinanya itulah yang akan mengawasi segala tindakan, perkataan bahkan perasaannya(Yusuf, 2009: 144).

Pendapat ini diperkuat oleh Seifert dan Hoffnung (dalam Desmita) menurutnya meskipun pada awal masa kanak-kanak ia telah diajarkan agama oleh orang tua mereka, namun karena pada masa remaja merekamengalami kemajuan dalam perkembangan kognitif, mereka mungkin mempertanyakan tentang kebenaran keyakinan agama mereka sendiri (2008: 208).

Sama halnya dengan penelitian oleh Ali (2013) yang menentukan bahwa diperoleh nilai r = 0,984 dengan koefisien determinasi sebesar 96 atau 96 %,dalam arti ini terdapat hubungan antara pola religiusitas dengan kenakalan remaja pada siswa SMA Negeri I Tibawa Kabupaten Gorontalo

Seperti yang diungkapkan oleh Djamaluddin (2004: 75) bahwa tingkat religiusitas pada remaja akan berpengaruh terhadap perilakunya. Apabila remaja memiliki tingkat religiusitas yang tinggi, maka remaja akan menunjukkan perilaku ke arah hidup yang religius pula, sebaliknya remaja yang memiliki tingkat religiusitas rendah, mereka akan menunjukkan perilaku ke arah hidup yang jauh dari religius pula. Hal ini berarti remaja memiliki

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

potensi untuk melakukan penyimpangan-penyimpangan atau kenakalan-kenakalan terhadap ajaran agama yang dianutnya.

Asumsi ini didukung oleh penelitian terdahulu yang berjudul "Hubungan antara Religiusitas dengan Kecenderungan Perilaku Masturbasi pada Remaja di Yogyakarta" Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara religiusitas dengan perilaku masturbasi dimana religiusitas memberikan sumbangan efektif sebesar 11,1% terhadap perilaku masturbasi (Rafellino 2007: 19).

Penelitian lain yang dilakukan oleh Lisa Hutchinson (2005: 1) berjudul " *Religion as insulator of delinquency in schools*" yang menunjukkan bahwa agama sebagai penyekat kenakalan di sekolah dan kontrol sosial sebagai mediator agama dengan kenakalan. Penelitian tersebut memberikan landasan bagi peneliti bahwa religiusitas memiliki peranan penting dalam perilaku seseorang, sehingga peneliti berasumsi bahwa seseorang yang kurang membekali dirinya dengan arahan dan bimbingan keagamaan dalam kehidupannya, maka kondisi seperti ini akan menjadi salah satu pemicu berkembangnya perilaku menyimpang seseorang yang semakin meningkat dan akan berdampak pada setiap perbuatannya, serta lebih memudahkan seseorang untuk melakukan perbuatan yang dilarang agama.

Religiusitas dan kontrol diri menjadi faktor penting agar siswa tidak melakukan perilaku menyimpang atau terjadinya kenakalan remaja. Religiusitas berisi seperangkat aturan agama yang harus dijalankan oleh seseorang, seperti larangan-larangan untuk menyakiti orang lain, berbuat

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kejahatan, dan mengkonsumsi barang-barang haram. Religiustas mengajarkan seseorang untuk menjadi lebih baik, sehingga dengan religiusitas, maka seseorang akan terhindar dari perilaku menyimpamg. Begitu pula dengan kontrol diri.

Seseorang yang memiliki kontrol diri baik, akan lebih mudah menentukan perilaku mana yang harus mereka jalankan, mereka mampu untuk menentukan perilaku yang baik dan buruk, sehingga dengan kontrol diri, sesorang mampu membentengi dirinya dari hal-hal negative, dan akan cenderung untuk menghindari hal tersebut, jadi perilaku kenakalanpun akan terhindar dari diri mereka.

Berdasarkanuraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mencari tahu apakah terdapat hubungan antara religiusitas dan kontrol diri dengan perilaku kenakalan remaja di MA Darul Karomah Singosari.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

B. Rumusan Masalah

1. Adakah hubungan antara religiusitas dengan kenakalan remaja pada siswa MA Darul Karomah Singosari Malang?
2. Adakah hubungan kontrol diri dengan kenakalan remaja pada siswa MA Darul Karomah Singosari Malang?
3. Adakah hubungan antara religiusitas dengan kontrol diri pada siswa MA Darul Karomah Singosari Malang?
4. Adakah hubungan antara religiusitas dan kontrol diri dengan kenakalan remaja pada siswa MA Darul Karomah Singosari Malang?
5. Apakah kontrol diri menjadi mediator yang efektif pada hubungan antara religiusitas dan kenakalan remaja?

C. Tujuan Penelitian

1. Untukmengetahuihubungan antara religiusitas dengan kenakalan remaja pada siswa MA Darul Karomah Singosari Malang.
2. Untuk mengetahui hubungan kontrol diri dengan kenakalan remaja pada siswa MA Darul Karomah Singosari Malang.
3. Untuk mengetahui hubungan antara religiusitas dengan kontrol diri pada siswa MA Darul Karomah Singosari Malang.
4. Untuk mengetahui hubungan antara religiusitas dan kontrol diri dengan kenakalan remaja pada siswa MA Darul Karomah Singosari.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5. Untuk mengetahui apakah kontrol diri menjadi mediator yang efektif pada hubungan antara religiusitas dan kenakalan remaja.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian tentang hubungan antara religiusitas dan kontrol diri dengan kecenderungan perilaku kenakalanremaja di MA Darul Karomah diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. **Secara teoritis**

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan dibidang ilmu psikologi khusunya psikologi perkembangan, psikologi pendidikan, dan psikologi sosial.

2. **Secara praktis**

   a. Bagi guru pembimbing

   Informasi tentang hubungan antara religiusitas dan kontrol diri dengan perilaku kenakalan remaja dapat menjadi dasar dan bahan pertimbangan dalam mengurangi atau memperbaiki karena sudah terjadi kenakalan disana, dengan meningkatkan religiusitas yang ada dalam dirisiswa sehingga mereka mampu mengarahkan dan membentuk jiwa keberagamaan yang mantap dan dinamis serta dapat mencegah terjadinya perilaku kenakalan remaja.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Bagi sekolah

Sebagai bahan pertimbangan penyusun kebijakan penanganan pelanggaran tata tertib sekolah dan mekanisme penanganan penyimpanganperilaku secara khusus kenakalan remaja yang dapat mempengaruhi siswa-siswa lain.

c. Bagi siswa

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi tentang pentingnya peranagama (religiusitas) dalam kaitannya dengan kenakalan siswa.

.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kenakalan Remaja

1. Definisi Remaja

Remajayang dalam bahasa aslinya disebut *adolescene*.Berasal dari bahasa Latin *adolescene* yang artinya "tumbuh atau tumbuh untuk mencapai kematangan".Syamsu Yusuf memebagi fase remaja merupakan segmen perkembangan individu yang sangat penting, diawali dengan matangnya organ- organ fisik (seksual) sehingga mampu bereproduksi. Masa remaja ini meliputi remaja awal : 12- 15 tahun, remaja madya: 15-18 tahun, dan remaja akhir : 19 – 22 tahun (2012: 184).

Masa kanak-kanak menuju masa dewasa disebut dengan masa remaja. Masa remaja yaitu masa menuju kedewasaan dan hanya sebagian kecil remaja yang akan menghadapi masalah besar. Masa remaja ditandai dengan perubahan-perubahan pada diri remaja baik itu dari fisik, kognitif, maupun psikososial. Selain itu, perubahan yang terjadi pada diri remaja ditandai juga dengan munculnya pubertas (*puberty*) yakni proses kematangan seksual (Papalia, 2009: 8).

Papalia menjelaskan bahwa remaja memiliki emosi yang berbeda dengan orang dewasa, sehingga banyak remaja yang melakukan perbuatan dikarenakan remaja hanya mengikuti emosi dan perasaannya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hal tersebut memungkinkan remaja melakukan perbuatan sesuai dengan keinginannya, seperti penyalahgunaan narkoba (2009:17).

Menurut Sarwono masa remaja merupakan masa yang penuh emosi, dan tidak jarang remaja yang tidak mampu untuk mengendalikan emosinya. Emosi yang tidak dapat dikendalikan dikarenakan adanya konflik peran yang dialami remaja, terkadang remaja ingin diperlakukan seperti orang dewasa namun dia masih diperlakukan dan dianggap seperti anak kecil.Ketidakmatangan cara berpikir dan adanya emosi tersebut membuat orang tua dan guru sulit untuk memahami jiwa remaja namun disisi lain emosi tersebut juga memiliki manfaat bgi remaja untuk mencari identitasnya (2011:100).

William Kay mengemukakan tugas-tugas perkembangan remaja adalah menerima keadaan fisik berikut keragaman kualitasnya, mencapai kemandirian emosional dari orangtua atau figur-figur yang mempunyai otoritas, mengembangkan keterampilankomunikasi interpersonal dan belajar bergaul dengan teman sebaya atau orang lain, baik secara individual maupun kelompok, menemukan manusia model yang dijadikan identitasnya, menerima dirinya sendiri dan memiliki kepercayaan terhadap kemampuan sendiri, memperkuat *self-control* (kemampuan mengendalikan diri), prinsip-prinsip atau falsafah hidup, mampu meninggalkan reaksi dan penyesuaian diri (sikap/ perilaku)kekanak-kanakan (Syamsu Yusuf, 2012: 71).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berdasarkan beberapa pendapat ahli tersebut maka dapat disimpulkan bahwa masa remaja ini meliputi remaja awal : 12- 15 tahun, remaja madya: 15- 18 tahun, dan remaja akhir : 19 – 22 tahun. Masa remaja ditandai dengan perubahan-perubahan pada diri remaja baik itu dari fisik, kognitif, emosional maupun psikososial dan masa mencari identitas bagi remaja.

2. Definisi Kenakalan Remaja

Juvenile berasal dari bahasa Latin "*juvenillis"*, yang berartianak-anak, anak muda, ciri karakteristik pada masa muda, sifat-sifat khas pada periode remaja. *Delinquent* berasal dari kata Latin "*delinquere*" yang berarti terabaikan,mengabaikan, yang kemudian diperluas artinya menjadi jahat, kriminal, pembuat ribut, pelanggar aturan, pengacau, penteror, tidak dapatdiperbaiki lagi, dan lain-lain. *Juvenil deliquency* atau kenakalan remaja ialah perilaku jahat atau dursila, atau kejahatan atau kenakalan anak-anak muda, merupakan gejala sakit (patologis) secara sosial pada anak-anak dan remaja yang disebabkan oleh suatu bentuk pengabaian sosial, sehingga mereka mengembangkan bentuk tingkah laku yang menyimpang (Kartono, 2011: 6).

Menurut Chaplin *Delinquent*yaitu suatu pelanggaran, serangan, kesalahan, atau kejahatan yang relatif minor melawan undang-undang, khususnya dilakukan oleh anak-anak muda yang belum dewasa, biasnaya di bawah 18 tahun, ciri ciri khas dari penjahat atau pelanggar yang melakukan perbuatan kejahatan secara berulang-ulang (2011: 128).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kenakalan remaja menurut Sofyan (dalam Willis) ialah tindakan perbuatan para remaja yang bertentangan dengan hukum, agama, dan norma – norma masyarakat sehingga akibatnya dapat merugikan orang lain, menggangu ketentraman umum dan juga merusak dirinya sendiri (2008:90).

Pendapat lain dikemukakan oleh Willis bahwa penyebab kenakalan remaja dikarenakan mereka gagal dalam mendapat penghargaan. Kebanyakan orang dewasa menganggap mereka sebagai anak-anak dan belum mampu menjalankan peran dan tanggung jawab seperti orang dewasa, namun disisi lain mereka tidak ingin mereka tidak ingin disebut anak-anak. Karena orang dewasa tidak memberi peran dan tanggung jawab kepada mereka, maka remaja menganggap hal tersebut sebagai kurangnya pengahargaan terhadap mereka (2008:88).

Siti Hartinah menjelaskan bahwa remaja yang berperilaku menyimpang memiliki ciri kepribadian khusus diantaranya yaitu lebih beriorientasi pada "kehidupan masa sekarang" yaitu bersenang-senang dan puas pada hari ini dan kurang memperhitungkan hari esok (2008: 151-152).

Kenakalan remaja adalah perbuatan atau kejahatan atau pelanggaran yang dilakukan oleh anak remaja yang bersifat melawan hukum, anti sosial, anti susila dan menyalahi norma-norma(Sudarsono, 2004: 11). Selain itu kenakalan remaja merupakan perilaku yang menyimpang dari kebiasaan atau melanggar hukum (Sarwono, 2012: 256). Sedangkan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kenakalan remaja menurut Jensen yaitu tindakan atau perilaku menyimpang yang melanggar hukumyang dilakukan oleh orang yang berada di bawah usia 21 tahun (1994:12).

Kenakalan remaja adalah perilaku yang melampaui batas toleransi orang lain dan lingkungannya. Tindakan ini dapat merupakan perbuatan yang melanggar hak asasi manusia bahkan sampai melanggar hukum. Kenakalan remaja menunjuk pada suatu bentuk perilaku remaja yang tidak sesuai dengan norma-norma yang ada di dalam masyarakat (Ratna, 2010: 84).

Kenakalan remaja (*juvenil deliquency*) mengacu pada suatu rentang yang luasdari tingkah laku yang tidak dapat diterima secara sosial (misalnya bersikap berlebihan saat di sekolah) sampai pelanggaran status (seperti melarikan diri) hingga tindak kriminal misalnya pencurian. Kenakalan remaja dapat disebabkan oleh hereditas, masalah identitas, pengaruh komunitas, dan pengalaman di dalam keluarga (John W. Santrock, 2012: 459-459).

Kenakalan remaja merupakan konstitusi defektif dari mental dan emosi remaja yang menunjukkan kegagalan dari sistem mengontrol diri terhadap aksi instrinktif serta ketidakmampuan remaja mengendalikan emosi untuk menyalurkannya pada tindakan yang berguna. Disamping itu dapat dikatakan kenakalan remaja jika perbuatan tersebut bertentangan dengan norma- norma agama yang dianutnya. Misalnya remaja muslim enggan berpuasa, padahal sudah tamyis bahkan sudah baligh, remaja

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kristen enggan melakukan sembahyang atau kebaktian (Sudarsono 2004 : 12).

Dari beberapa definisi di atas disimpulkan bahwaperilaku kenakalan remaja yaitu perilaku menyimpang yang dilakukan remaja yang bertentangan dengan hukum, agama, norma- norma masyarakat sehingga dapat merugikan orang lain dan juga merugikan diri sendiri. Perilaku menyimpang tersebut berupa pelanggaran terhadap peraturanyang tidak dapat diterima secara sosial (misalnya bersikap berlebihan saat di sekolah) sampai pelanggaran status (seperti melarikan diri) hingga tindak kriminal misalnya pencurian.

3. Bentuk dan Aspek-Aspek Kenakalan Remaja

Menurut Gunarsa dari segi hukum, kenakalan remaja dapat digolongkan dalam dua kelompok yang berkaitan dengan norma-norma hukum, yaitu kenakalan yang bersifat amoral dan bersifat melanggar hukum (2012:20) :

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. Kenakalan yang bersifat amoral dan *asocial* yang tidak diatur dalam undang- undang sehingga tidak dapat atau sulit digolongkan sebagai pelanggaran hukum. Gejala- gejala kenakalan yang bersifat amoral dan asocial diantaranya yaitu berbohong, membolos sekolah, kabur dari rumah tanpa izin orang tua, keluyuran sendiri maupun berkelompok tanpa memiliki tujuan, bergaul dengan teman yang memiliki pengaruh buruk, berpesta semalam tanpa pengawasan dari orang tua atau orang dewasa, berpakaian yang tidak pantas, meminum minuman keras, maupun menggunakan narkoba.

b. Kenakalan yang bersifat melanggar hukum dengan penyelesaiannya dengan undang-undang, dan hukum yang berlaku sama dengan perbuatan hukum bila dilakukan pada orang dewasa. Kenakalan ini diantaranya yaitu perjudian, pencurian, pencopetan, perampasan, melakukan penipuan, menyimpan film porno, pembunuhan, dll.

Sedangkan Jensen(dalam Sarwono)membagi kenakalan remaja menjadi empat bentukantara lain yaitu: Kenakalan dengan korban fisik, kenakalan dengan korban materi, kenakalan sosial yang tidak menimbulkan korban di pihak orang lain, dan kenakalan melawan status (2012: 256).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. Menurut Jensen (dalam Sarwono) kenakalan yang menimbulkan korban fisik pada orang lain ialah yang mengalami cacat tubuh atau kerusakan organ tubuh seperti perkelahian, perkosaan, perampokkan, dan pembunuhan (2012: 256). Sedangkan menurut Kartono tindakan yang menimbulkan korban fisik ini seperti perkelahian, merampok, menyamun, dan membegal, 70% dilakukan oleh orang-orang muda berusia 17-30 tahun. (2011:7).

b. Kenakalan yang menimbulkan korban materi, korban materi yang dimaksud yaitu yang mengalami kerugian di mana nilai kerugiannya terhitung maupun tidak terhitung. Kerugian-kerugian tersebut seperti perusakan, pencurian, pencopetan, dan pemerasan (dalam Sarwono, 2012:256).

c. Kenakalan sosial yang tidak menimbulkan korban di pihak orang lain, kenakalan ini tidak dapat dilahat secara langsung karena tidak menunjukkan cacat fisik melainkan kenakalan ini bersifat abstrak, dimana hanya diri sendiri atau pelaku yang mengetahuinya, seperti pelacuran, penyalahgunaan obat, dan hubungan seks bebas (Sarwono, 2012: 256). Menurut Agoes menjelaskan bahwa seorang remaja yang tidak mampu mengendalikan diri, sehingga terlibat dalam kehidupan seksual secara bebas (kenakalan sosial atau diluar aturan norma sosial), misalnya seks pranikah, prostitusi, kumpul kebo (2004: 88).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

d. Kenakalan yang melawan status, pada kenakalan ini Jansen menjelaskan bahwa kenakalan tersebut diakibatkan bahwa pelaku tidak puas atau kurang puas terhadap kehidupan sosial yang pelaku dapatkan, misalnya mengingkari status anak sebagai pelajar dengan cara membolos, minggat dari rumah, membantah perintah orang tua dan sebagainya. Pada usia mereka, perilaku-perilaku mereka memang belum melanggar hukum secara terinci. Akan tetapi, kalau kelak remaja ini dewasa, pelanggaran status ini daapt dilakukannya terhadap atasannya dikantor atau petugas hukum didalam masyarakat. Karena itu pelanggaran sattus ini oleh Jensen digolongkan juga sebagai kenakalan dan bukan sekedar perilaku menyimpng (Jensen dalam Sarwono, 2012: 256)

Kartono mengatakan bahwa aspek–aspek kenakalan remajadapat dibagi menjadi 4 (2011: 37) :

a) *Delinkuensi* Individual

Adalah perilaku menyimpang yang berupa tingkah laku kriminal yang merupakan gejala personal dengan ciri khas "jahat" yang disebabkan oleh prosdisposisi dan kecenderungan penyimpangan tingkah laku psikopat, neourotis, dan anti sosial. Penyimpanagn perilaku ini dapat diperhebat dengan stimuli sosial yang buruk, teman bergaul yang tidak tepat dan kondisi cultural yang kurang menguntungkan. Kejahatan remaja tipe ini seringkali bersifat simptomatik, karena disertai banyak konflik intrpsikis kronis. Mereka adalah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

anak-anak yang melakukan tindak kriminal dan kekejaman tanpa motif dan tujuan apapun dan hanya didorong oleh *impuls* primitif.

b) *Delinkuensi* Situasional

Penyimpangan perilaku dalam bentuk ini seringkali muncul sebagai akibat tranformasi kondisi psikologis dan reaksi terhadap pengaruh ekternal yang bersifat memaksa. Dalam kehidupan remaja situasi sosial ekternal yang menekan, terutama dari kelompok sebaya dapat dengan mudah mengalahkan unsur internal yang berupa pikiran sehat. Khususnya situasi kondisi buruk yang *repetitive* dan terus menerus menerus berlangsung bisa memperkuat dan mengkindisi perilaku *delinkuen* anak-anak. Sebagai contoh anak menjadi agresif, kejam, keras.

c) *Delinkuensi* Sistematik

Kumpulan tingkah laku yang menyimpang yang disistematik dalam pengaturan status, norma, dan peranan tertentu akan memunculkan sikap moral yang salah dan justru muncul rasa kebanggaan terhadap perbedaan norma hukum.

d) Delinkuensi Komulatif

Perilaku menyimpang tipe ini memiliki ciri yaitu mengandung banyak dimensi ketegangan syaraf, kegelisahan batin, dan keresahan hati pada remaja, yang kemudian disalurkan pada tindak kejahatan dan agresif tak terkendali. Kemudian merupakan adolescence revolt terhadap kekuasaan dan kewibawaan orang dewasa, dalam usaha mereka menemukan identitas liwat

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

melanngar norma.Selain itu banyak ditemukan munculnya tindak ekstrim radikal yang dilakukan oleh kelompok remaja yang mengganggu dan merugikaan kehidupan masyarakat yaitu dengan cara untuk memenuhi kebutuhan yang dilakukan dengan menggunakan cara- cara kekerasan, penculikan, dll.

Sedangkan berdasarkan bentuknya, Sunarwiayati (1985) membagi kenakalan remaja ke dalam tiga tingkatan sebagai berikut kenakalan biasa, seperti suka berkelahi, membolos sekolah, pergi dari rumah tanpa pamit, dan berkelahi dengan teman. Kemudian kenakalan yang menjurus pada pelanggaran dan kejahatan, seperti mengendarai mobil tanpa SIM, mengambil barang orang tua tanpa izin, mencuri dan kebut- kebutan. Selanjutnya kenakalan khusus, seperti penyalahgunaan obat, hubungan seks di luar nikah, pemerkosaan, kasus pembunuhan dan menggugurkan kandungan (Ratna, 2012: 84-85).

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa aspek- aspek kenakalan remaja yaitu kenakalan yang menimbulkan korban fisik pada orang lain (perkelahian, pemerkosaan,perampokan),menimbulkan korban materi (perusakan, pencurian,pemerasan), menimbulkan korban di pihak lain (penyalahgunaan obat terlarang, hubungan seks) , dan melawan status (membolos, minggat dari rumah).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kenakalan Remaja

Kenakalan remaja di pengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Santrock faktor-faktor yang memepengaruhi kenakalan remaja yaitu (2012: 435-458) :

a. Identitas

Menurut teori perkembangan yang dikemukakan oleh Erikson, masa remaja ada pada tahap di mana krisis identitas versus difusi identitas harus di atasi. Perubahan biologis dan sosial memungkinkan terjadinya dua bentuk integrasi terjadi pada kepribadian remaja: (1)terbentuknya perasaan akan konsistensi dalam kehidupannya dan (2)tercapainya identitas peran, kurang lebih dengan cara menggabungkanmotivasi, nilai- nilai, kemampuan dan gaya yang dimiliki remaja dengan peran yang dituntut dari remaja.

b. Kontrol diri

Kenakalan remaja juga dapat digambarkan sebagai kegagalan untuk mengembangkan kontrol diri yang cukup dalam hal tingkah laku. Beberapa anak gagal dalam mengembangkan kontrol diri yang esensial yang sudah dimiliki orang lain selama proses pertumbuhan. Kebanyakan remaja telah mempelajari perbedaan antara tingkah laku yang dapat diterima dan tingkah laku yang tidak dapat diterima, namun remaja yang melakukan kenakalan tidak mengenali hal ini. Mereka mungkin gagal membedakan tingkah laku yang dapat

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

diterima dan yang tidak dapat diterima, atau mungkin mereka sebenarnya sudah mengetahui perbedaan antara keduanya namun gagal mengembangkan kontrol yang memadai dalam menggunakan perbedaan itu untuk membimbing tingkah laku mereka.

c. Usia

Munculnya tingkah laku anti sosial di usia dini berhubungan dengan penyerangan serius nantinya di masa remaja, namun demikian tidak semua anak yang bertingkah laku seperti ini nantinya akan menjadi pelaku kenakalan.

d. Jenis Kelamin

Remaja laki- laki lebih banyak melakukan tingkah laku anti sosial daripada perempuan. Menurut catatan kepolisian Kartono (2003) pada umumnya jumlah remaja laki- laki yang melakukan kejahatan dalam kelompok gang diperkirakan 50 kali lipat daripada gang remaja perempuan.

e. Harapan terhadap pendidikan dan nilai- nilai di sekolah

Remaja yang menjadi pelaku kenakalan seringkali memiliki harapan yang rendah terhadap pendidikan di sekolah. Mereka merasa bahwa sekolah tidak begitu bermanfaat untuk kehidupannya sehingga biasanya nilai-nilai mereka terhadap sekolah cenderung rendah. Mereka tidak mempunyai motivasi untuk sekolah.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

f. Proses keluarga

Faktor keluarga sangat berpengaruh terhadap timbulnya kenakalan remaja. Kurangnya dukungan keluarga seperti kurangnya perhatian orangtua terhadap aktivitas anak, kurangnya penerapan disiplin yang efektif, kurangnya kasih sayang orangtua dapat menjadi pemicu timbulnya kenakalan remaja.

g. Pengaruh orang tua

Remaja yang mengalami kenakalan seringkali berasal dari keluarga dimana orang tua jarang memantau anak- anak mereka, memberi sedikit dukungan. Perselisihan dalam orang tua atau stress yang dialami orang tua juga berhubungan dengan kenakalan. Faktor genetik juga termasuk pemicu timbulnya kenakalan remaja.

h. Pengaruh teman sebaya

Memiliki teman-teman sebaya yang melakukan kenakalan meningkatkan risiko remaja untuk menjadi nakal.

i. Kualitas lingkungan sekitar tempat tinggal

Komunitas juga dapat berperan serta dalam memunculkan kenakalan remaja. Masyarakat dengan tingkat kriminalitas tinggi memungkinkan remaja mengamati berbagai model yang melakukan aktivitas kriminal dan memperoleh hasil atau penghargaan atas aktivitas kriminal mereka. Masyarakat seperti ini sering ditandai

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dengan kemiskinan, pengangguran, dan perasaan tersisih dari kaum kelas menengah.

Banyaknya faktor yang menyebabkan tingkah laku kenakalan remaja maka dapat dikelompokkan berdasarkan tempat atau sumber kenakalan remaja, antara lain:

a) Faktor – faktor di dalam diri anak itu sendiri, yaitu lemahnya pertahanan diri, kurangnya kemampuan penyesuaian diri, dan kurangnya dasar- dasar keimanan remaja.

b) Faktor- faktor di lingkungan rumah tangga, yaitu remaja kurang mendapatkan kasih sayang dan perhatian orang tua, lemahnya keadaan ekonomi orang tua, kehidupan keluarga yang tidak harmonis.

c) Faktor yang berasal dari lingkungan masyarakat, yaitu kurangnya pelaksanaan pelajaran agama- agama konsekuen.

d) Faktor yang berasal dari lingkungan sekolah, yaitu faktor guru, fasilitas sekolah, pendidikan.

Selain itu faktor – faktor lain yang mempengaruhi perilaku kenakalan remaja (Syamsu Yusuf, 2012: 212) antara lain kelalaian orang tua dalam mendidik anak (memberikan ajaran dan bimbingan tentang nilai- nilai agama), perselisihan atau konflik orang tua, perceraian orang tua, sikap orangtua yang buruk terhadap anak, kehidupan ekonomi keluarga yang morat-marit (miskin), penjualan alat- alat kontrasepsi yang kurang terkontrol, diperjualbelikannya minuman keras/ obat- obatan terlarang secara bebas,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

hidup menganggur, kehidupan moralitas masyarakat bobrok., beredarnya film- film porno, pergaulan negative (teman bergaul yang sikap dan perilakunya kurang memperhatikan nilai- nilai moral.

Dalam Jensen (1985) yang dikutip oleh Sarwono (2001: 225) banyak sekali faktor yang mneyebabkan kenakalan remaja, antara lain:

a) *Rational Choice*: teori ini megutamakan faktor individu daripada faktor lingkungan. Kenakalan yang dilakukannya adalah atas pilihan, interes, motivasi, dan kemauan sendiri. Misalnya kenakalan remaja yang dianggap sebagai kurang iman sehingga anak dikirim ke pesantren kilat atau dimasukkan ke sekolah agama.
b) *Social disorganization*: kaum positivis pada umumnya lebih mengutamakan faktor budaya. Penyebab kenakalan remaja adalah berkurangnya atau menghilangkan pranata-pranata masyarakat yang selama ini menjaga keseimbangan. Orang tua yang sibuk dan guru yang kelebihan beban merupakan penyebab dari berkurangnya fungsi keluarga dan sekolah sebagai pranata kontrol.
c) *Strain* : teori ini dikemukakan oleh Merton yang intinya adalah bahwa tekanan yang besar dalam masyarakat, misalnya kemiskinan menyebabkan sebagian dari anggota masyarakat yang memilih jalan *rebellion* melakukan kejahatan atau kenakalan remaja.
d) *Differential association*: menurut teori ini, kenakalan remaja adalah akibat salah pergaulan. Anak-anak nakal karena bergaulnya dengan anak-anak nakal juga.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang paling berperan menyebabkan timbulnya kecenderungan kenakalan remaja adalah faktor keluarga, kesibukan orang tua sehingga kurang komunikasi dan kebersamaan antara orang tua dan remaja, hubungan interpersonal keluarga yang tidak baik, subtitusi ungkapan kasih sayang orang tua dalam bentuk materi daripada kejiwaan (psikologis), kurangnya hidup beragama. Lingkungan sekolah, meliputi sarana prasarana yang tidak memadai, kualitas dan kuantitas guru tidak memadai, dan muatan agama atau budi pekerti kurang, lokasi sekolah didaerah rawan dan faktor lingkungan terutama teman sebaya yang kurang baik, karena pada masa ini remaja mulai bergerak meninggalkan rumah dan menuju teman sebaya, sehingga minat, nilai, dan norma yang ditanamkan oleh kelompok lebih menentukan perilaku remaja sehingga tidak dapat mengontrol diri.

5. Kenakalan Remaja Menurut Pandangan Islam

Fase-fase perkembangan manusia telah di jelaskan di dalam Al-Quran. Di dalam fase- fase tersebut terdapat fase remaja, yaitu transisi antara masa anak- anak dan masa dewasa. Seperti yang terdapat dalam firman Allah berikut ini:

وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنسَانَ مِن سُلَالَةٍ مِّن طِينٍ ١٢ ثُمَّ جَعَلْنَاهُ نُطْفَةً

فِي قَرَارٍ مَّكِينٍ -١٣- ثُمَّ خَلَقْنَا النُّطْفَةَ عَلَقَةً فَخَلَقْنَا الْعَلَقَةَ مُضْغَةً

فَخَلَقْنَا الْمُضْغَةَ عِظَاماً فَكَسَوْنَا الْعِظَامَ لَحْماً ثُمَّ أَنشَأْنَاهُ خَلْقاً آخَرَ

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

فَتَبَارَكَ اللَّهُ أَحْسَنُ الْخَالِقِينَ ـ١٤ـ ثُمَّ إِنَّكُمْ بَعْدَ ذَلِكَ لَمَيِّتُونَ ـ١٥ـ

ثُمَّ إِنَّكُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ تُبْعَثُونَ ـ١٦ـ

Artinya : Dan sungguh, Kami telah Menciptakan manusia dari saripati (berasal) dari tanah.Kemudian Kami Menjadikannya air mani (yang disimpan) dalam tempat yang kokoh (rahim).Kemudian, air mani itu Kami Jadikan sesuatu yang melekat, lalu sesuatu yang melekat itu Kami Jadikan segumpal daging, dan segumpal daging itu Kami Jadikan tulang belulang, lalu tulang belulang itu Kami Bungkus dengan daging. Kemudian, Kami Menjadikannya makhluk yang (berbentuk) lain. Maha Suci Allah, Pencipta yang paling baik.Kemudian setelah itu, sungguh kamu pasti mati.Kemudian, sungguh kamu akan dibangkitkan (dari kuburmu) pada hari Kiamat (QS. Al-Mu'minun 12-16).

Fase–fase perkembangan manusia yang telah diterangkan dalam ayat di atas, termasuk juga fase remaja. Masa remaja merupakan masa transisi dari anak-anak ke masa dewasa.Pada masa transisi inilah yang menjadikan emosi remaja kurang stabil. Hall menyebut masa ini sebagai masa topan badai *("Strum and Drang)"* yaitu sebagai periode yang berada dalam dua situasi: antara kegoncangan, penderitaan, asmara dan pemberontakan dengan otoritas orang dewasa (Yusuf 2009: 185).

Masa transisi inilah yang memungkinkan remaja dapat menimbulkan masa krisis yang biasanya ditandai denganmunculnya perilaku-perilaku menyimpang. Perilaku menyimpang ini bisa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menyimpang dari norma hukum, norma agama dan norma yang dianut masyarakat atau dalam istilah psikologi disebut dengan istilah kenakalan remaja atau*juvenile delinquency*. Allah telah berfirman dalam Al- Quran yang menunjukkan perilaku nakal yang sering dilakukan oleh remaja diantaranya :

a. Ayat–ayat yang menerangkan tentang perbuatan atau kenakalan yang menimbulkan korban fisik pada orang lain seperti perkelahian, pemerkosaan, pengananiayaan.

إِنِّي أُرِيدُ أَن تَبُوءَ بِإِثْمِي وَإِثْمِكَ فَتَكُونَ مِنْ أَصْحَابِ النَّارِ وَذَلِكَ جَزَاء الظَّالِمِينَ ٢٩

Artinya : “Sesungguhnya aku ingin agar engkau kembali dengan (membawa) dosa (membunuh)ku dan dosamu sendiri, maka engkau akan menjadi penghuni neraka; dan itulah balasan bagi orang yang zalim” (QS. Al- Maidah : 29).

أَئِنَّكُمْ لَتَأْتُونَ الرِّجَالَ شَهْوَةً مِّن دُونِ النِّسَاء بَلْ أَنتُمْ قَوْمٌ تَجْهَلُونَ ـ٥٥

Artinya : “Mengapa kamu mendatangi laki-laki untuk (memenuhi) syahwat(mu), bukan (mendatangi) perempuan? Sungguh, kamu adalah kaum yang tidak mengetahui (akibat perbuatanmu)” (QS. An- Naml: 55).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Ayat–ayat yang menunjukkan tentang perbuatan-perbuatan yang menimbulkan korban materi seperti perusakan, pencopetan, pemerasan, pencurian,dll.

وَالسَّارِقُ وَالسَّارِقَةُ فَاقْطَعُواْ أَيْدِيَهُمَا جَزَاء بِمَا كَسَبَا نَكَالاً مِّنَ اللّهِ وَاللّهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ٣٨

Artinya : "Laki-laki yang mencuri dan perempuan yang mencuri, potonglah tangan keduanya (sebagai) pembalasan bagi apa yang mereka kerjakan dan sebagai siksaan dari Allah . Dan Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana" (QS. Al- Maa'idah: 38).

c. Ayat–ayat yang menunjukkan tentang perbuatan- perbuatan yang menimbulkan korban di pihak orang lain seperti pelacuran, penyalahgunaan obat, hubungan seks.

وَلاَ تَقْرَبُواْ الزِّنَى إِنَّهُ كَانَ فَاحِشَةً وَسَاء سَبِيلاً ٣٢

Artinya : " Dan janganlah kamu mendekati zina ; sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji. Dan suatu jalan yang buruk" (QS. Al- Israa': 32).

d. Ayat – ayat yang menunjukkan tentang perbuatan yang melawan status seperti mengingkari status anak sebagai pelajar yang membolos, minggat dari rumah, dll.

وَقَضَى رَبُّكَ أَلاَّ تَعْبُدُواْ إِلاَّ إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَاناً إِمَّا يَبْلُغَنَّ عِندَكَ

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلاَهُمَا فَلاَ تَقُل لَّهُمَا أُفٍّ وَلاَ تَنْهَرْهُمَا وَقُل لَّهُمَا قَوْلاً كَرِيماً ٢٣

Artinya : " Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan 'ah' dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia" (QS. Al-Israa' : 23).

Dari penjelasan diatas, maka dapat diambil kesimpulan yaitu bahwasanya perbuatan yang melanggar norma-norma yang ada dalam masyakat dan norma agama, kenakalan-kenakalan yang dilakukan oleh remaja, perbuatan-perbuatan tersebut sangat di benci oleh Allah. Hal ini juga sudah dijelaskan di dalam Al Quran.

6. Menanggulangi Masalah Kenakalan Remaja

Kenakalan remaja macam apa pun mempunyai akibat yang negative baik masyarakat umum maupun bagi diri remaja sendiri. Tindakan penanggulangan masalah kenakalan antara lain (Panut & Ida, 2002: 159).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. Tindakan preventif

yakni segala tindakan yang bertujuan mencegah timbulnya kenakalan remaja. Usaha pencegahan timbulnya kenakalan remaja secara umum yaitu usaha mengenal dan mengetahui ciri umum dankhas remaja, mengetahui kesulitan manakah yang biasanya menjadi sebab timbulnya kenakalan. Setelah itu usaha pembinaan remaja menguatkan sikap mental remaja supaya mampu menyelesaikan persoaalan yang dihadapi, memberikan pendidikan bukan hanya dalam penambahan pengetahuan dan keterampilan, melainkan pendidikan mental dan pribadi melalui pengajaran agama, budi pekerti dan etika, usaha memperbaiki keadaan lingkungan sekitar.

b. Tindakan represif

Yakni tindakan untuk menindas dan menahan kenakalan remaja seringan mungkin atau menghalangi timbulnya peristiwa kenakalan yang lebih hebat. Usaha menindak pelanggaran norma-norma sosial dan moral dapat dilakukan setiap perbuatan pelanggaran baik itu dan di rumah dan dalam lingkungan keluarga maupun di lingkungan sekolah.

c. Tindakan kuratif

Yakni memperbaiki akibat perbuatan nakal, terutama individu yang telah melakukan perbuatan tersebut. Tindakan ini dilakukan dan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dianggap perlu mengubah tingkah laku pelanggar remaja dan memberikan pendidikan lagi. Pendidikan diulangi melalui pembinaan secara khusus, yang sering ditanggulangi oleh lembaga khusus atau perorangan yang ahli dibidang ini.

Jadi berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa cara menggulangi kenakalan remaja yaitu melalui tindakan preventif (pencegahan), tindkaan represif (memberikan hukuman), dan tindakan kuratif (rehabilitas).

B. Religiusitas

1. Pengertian Religiusitas

Religiusitas berasal dari kata religi dalam bahasa Latin "*religo*" yang akar katanya adalah *religure* yang berarti mengikat. Dengan demikian, mengandung makna bahwa religi atau agama pada umumnya memiliki aturan-aturan dan kewajiban- kewajiban yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh pemeluknya. Kesemuanya itu berfungsi mengikat seseorang atau sekelompok orang dalam hubungannya dengan Tuhan, sesama manusia, dan alam sekitarnya (Nur Ghufron & Rini Risnawita, 2011: 167-168).

Religiusitas berasal darikata*region*(agama). Menurut HarunNasution yang dikutip oleh Djamaluddin (2004: 76), pengertian agamaberasal dari kata al-Din, yang berarti undang-undang atau hukum. Kemudian dalam bahasa Arab, kata ini mengandung arti menguasai,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menundukkan, patuh, utang, balasan, kebiasaan. Sedangkan dari kata religi (latin) atau relegere berarti mengumpulkan dan membaca.

Menurut Glock & Stark (dalam Ancok dan Suroso, 2001), religiusitas adalah sikap keagamaan yang berarti adanya unsur internalisasi agama kedalam diri seseorang. Religiusitas merupakan komitmen religius individu yang dapat dilihat melalui aktivitas atau perilaku individu yang bersangkutan terhadap agama atau kepercayaan yang dianutnya.

Menurut Glock dan Stark (dalam Ancok dan Suroso, 2004) agama atau religiusitas adalah sistem simbol, sistem keyakinan, sistem nilai, dan sistem perilaku yang terlembagakan, yang semuanya itu berpusat pada persoalan-persoalan yang dihayati sebagai yang paling maknawi (*ultimatemeaning*).

Sedangkan religius menurut Islam adalah menjalankan ajaran agama secara menyeluruh. Allah berfirman dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah (2: 208) :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُواْ ادْخُلُواْ فِي السِّلْمِ كَآفَّةً وَلاَ تَتَّبِعُواْ خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ ٢٠٨

Artinya:"Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu kedalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu".

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sementara Michel Mayer berpendapat bahwa religiusitas adalah seperangkat aturan dan kepercayaan yang pasti untuk membimbing manusia dalam tindakannya terhadap Tuhan, orang lain, dan diri sendiri. Religiusitas adalah seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, seberapa pelaksanaan ibadah dan kaidah, dan seberapa dalam penghayatan atas agama yang dianutnya. Bagi seorang muslim, religiusitas dapat diketahui dari seberapa jauh pengetahuan, keyakinan, pelaksanaan dan penghayatan atas Agama Islam (Fuad Nashori & Rachmy, 2002: 70-71).

Religiusitas yaitu menunjuk pada tingkat keterikatan individu terhadap agamanya. Hal ini menunjukkan bahwa individu telah menghayati dan menginternalisasikan ajaran agamanya sehingga berpengaruh dalam segala tindakan dan pandangan hidupnya. Religiusitas memungkinkan remaja untuk mereduksi perilaku menyimpang karena religiusitas adalah sikap batin pribadi (personal) setiap manusia dihadapan Tuhan yang sedikit banyak merupakan misteri bagi orang yang mencakup totalitas. Dengan demikian, mengandung makna bahwa religi atau agama umumnya memiliki aturan- aturan dan kewajiban- kewajiban yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh pemeluknya. Religiusitas diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia. Aktivitas beragama bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual (beribadah), tetapi juga ketika melakukan aktivitas lain yang di dorong oleh kekuatan supranatural. Bukan hanya yang berkaitan dengan aktivitas

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang tampak dan dapat di lihat mata, tapi juga aktivitas yangtidak nampak dan terjadi dalam hati seseorang (Nur Ghufron & Rini Risnawita, 2011: 169).

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa religiusitas adalah internalisasi nilai-nilaiagama dalam diri seseorang. Internalisasi disini berkaitan dengan kepercayaan terhadapajaran-ajaran agama baik di dalam hati maupundalam ucapan. Kepercayaan ini kemudiandiaktualisasikan dalam perbuatan dan tingkahlaku sehari-hariseperti seberapa kokoh keyakinan, seberaap pelaksanaan ibadah dan kaidah.

2. Aspek–Aspek Religiusitas

Spinks (1963) mengatakan bahwa agama meliputi adanya keyakinan, adat, tradisi, dan juga pengalaman- pengalaman individual. Pembagian dimensi religiusitas menurut Glock dan Stark (dalam Nur Ghufron & Rini Risnawita , 2011: 169) melihat ada lima dimensi, antara lain:

a. Dimensi keyakinan (*the ideological dimension*)

Dimensi keyakinan adalah tingkatan sejauh mana seseorang menerima dan mengakui hal- hal yang dogmatic dalam agamanya. Misalnya keyakinan adanya sifat- sifat Tuhan, adanya malaikat, surga, para Nabi, kitab-kitab, hari pembelasan, serta qadha dan qadar. Inti dimensi akidah dalam ajaran Islam adalah tauhid. (Ghufron

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

&Rini, 2011:169). Fuad Nashori menjelaskan bahwa seorang muslim yang religius akan memiliki ciri utama berupa akidah yang kuat. Dimensi akidah ini mengungkap masalah keyakinan manusia terhadap rukun iman (iman kepada Allah, malaikat, kitab-kitab, Nabi, hari pembalasan, serta qadha dan qadar). Inti dimensi ini yaitu tauhid. Menurut Ismail R. al-Faruqi, esensi Islam adalah tauhid atau pengesaan Tuhan, tindakan yang menegaskan Allah Azza wa jalla sebagai Yang Maha Esa, Pencipta yang mutlak, Penguasa segala yang ada (2002: 78).

b. Dimensi peribadatan atau praktik agama

Dimensi ini adalah tingkatan sejauh mana seseorang menunaikan kewajiban- kewajiban ritual dalam agamanya. Ciri yang tampak dari religiusitas seorang muslim adalah dari perilaku ibadahnya kepada Allah Azza wajalla. Misalnya menunaikan shalat, zakat, puasa, haji, membaca dizikir, berdoa, membaca Al-Quran, qurban,dan ibadah lainnya (Ghufron & Rini, 2011: 169).

Menurut Fuad Nashori ciri yang tampak dari religiusitas seorang Muslim adalah perilaku ibadahnya kepada Allah Azza wa jalla. Dimensi ibadah (ritual) berkaitan dengan frekuensi, intensitas, dan pelaksanaan ibadah seseorang. Seseorang muslim yang beribadah dengan baik menggunakan jam-jam yang dimiliknya untuk beribadah kepada Allah, dengan shalat (lima waktu,rawatib, dhuha, tahajjud,dll), membaca dzikir, berdoa, rajin puasa (senin-kamis atau

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

puasa Dawud), berzakat. Dalam islam ibadah dibedakan antara ibadah mahdhah dan ibadah gahiru mahdah. Ibadah mahdhah yaitu ibadah yang aturan dan tata caranya sudah baku. Yang termasuk dalam dimensi ini adalah shalat, puasa, zakat,dzikir, membaca Al-Quran (Fuad Nashori, 2002: 78).

c. Dimensi *feeling* atau penghayatan

Dimensi penghayatan adalah perasaan keagamaan yang pernah dialami dan dirasakan seperti merasa dekat dengan Tuhan, tenteram saat berdoa, tersentuh mendengar ayat kitab suci, merasa takut berbuat dosa, merasa senang doanya dikabulkan, ketenangan hidup, keyakinan menerima balasan, dorongan untuk melaksanakan perintah agama (Ghufron & Rini, 2011:169). Dalam religiusitas Islam, dimensi pengahayatan mencakup perasaan dekat dengan Allah, perasaan nikmat dalam melaksanakan ibadah, pernah merasa diselamatkan oleh Allah, perasaan doa-doa didengar Allah, tersentuh atau tergetar ketika mendengar asma-asma Allah (misalnya suara adzan dan alunan ayat suci Al-Quran), dan perasaan syukur atas nikmat yang dikaruniakan Allah Azza wa jalla (Fuad Nashori, 2002: 81).

d. Dimensi pengetahuan agama

Dimensi ini adalah seberapa jauh seseorang mengetahui dan memahami ajaran-ajaran agamanya terutama yang ada dalam kitab

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

suci, hadis, pengetahuan tentang fikih. Dimensi ilmu meliputi akidah, ibadah, akhlak, serta pengetahuan Al-Quran dan al- Hadis. Dimensi ini berkaitan dengan pengetahuan dan pemahaman seseorang terhadap ajaran-ajaran agamanya. Orang-orang yang beragama paling tidak harus mengetahui hal-hal yang pokok mengenai dasar-dasar keyakinan, kitab suci dan tradisi-tradisi. Al-Quran merupakan pedoman hidup sekaligus sumber ilmu pengetahuan. Penegasan Ahmed ini memberikan gambaran bahwa memahami sumber ajaran Islam (Al-Quran dan Al-Hadis) sangat penting agar religiusitas seseorang tidak sekedar atributif dan hanya sampai dataran simbilisme eksoterik (Fuad Nashori, 2002: 81).

e. Dimensi *effect* atau pengalaman

Dimensi pengalaman adalah sejauh mana implikasi ajaran agama memengaruhi perilaku seseorang dalam kehidupan sosial. Misalnya mendermakan harta untuk keagamaan dan sosial, menjenguk orang sakit, mempererat silaturahmi, ramah dan baik terhadap orang lain, menolong sesama, disiplin dan menghargai waktu, bersungguh- sungguh dalam belajar,dapat dipercaya, menghindari zina, tidak menerima suap, tidak mencuri, tidak melecehkan orang lain(Ghufron & Rini, 2011:169).

Dimensi pengalaman ini berkaitan dengan kegiatan pemeluk agama untuk merealisasikan ajaran-ajaran agama yang dianutnya dalam kehidupan sehari-hari yang berlandaskan pada etika dan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

spiritualisme agama. Dimensi ini menyangkut hubungan manusia satu dengan manusia yang lain dan hubungan manusia dengan lingkungan alamnya. Dalam religiusitas, manifestasi dimensi ini meliputi ramah dan baik terhadap orang lain, memperjuangkan kebenaran dan keadilan, menolong sesama, bersungguh-sungguh dalam belajar dan bekerja, tidak mencuri, tidak berjudi, tidak melecehkan orang lain demokratis (Fuad Nashori, 2002: 79).

Jadi dapat disimpulkan aspek dari religiusitas terdiri dari dimensi keyakinanideologis, dimensi praktik agama, dimensi pengalaman religius, dimensi pengetahuanagama, dan dimensi pengahayatan.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Religiusitas

Thouless(1995: 34) membedakan faktor-faktor yang mempengaruhi sikap sikap keagamaan menjagi empat macam, yaitu:

a. Pengaruh pendidikan dan pengajaran dan berbagai tekanan sosial.

Faktor ini mencakup semua pengaruh sosial dalam perkembangan keagamaan itu, termasuk pendidikan dari orang tua, tradisi-tradisi sosial, tekanan dari lingkungan sosial untuk menyesuaikan diri dengan berbagai pendapat dan sikap yang disepakati oleh lingkungan itu.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Faktor pengalaman

Berkaitan dengan berbagai jenis pengalaman yang membentuk sikap keagamaan. Terutama pengalaman mengenai keindahan, konflik moral dan pengalaman emosional keagamaan. Faktor ini umumnya berupa pengalaman spiritual yang secara cepat dapat mempengaruhi perilaku individu.

c. Faktor kehidupan

Kebutuhan-kebutuhan ini secara garis besar dapat menjadi empat, yaitukebutuhan akan keamanan atau keselamatan, kebutuhan akan cinta kasih,kebutuhan untuk memperoleh harga diridan kebutuhan yang timbul karena adanya ancaman kematian.

d. Faktor intelektual

Berkaitan dengan berbagai proses penalaran verbal atau rasionalisas. Manusia diciptakan dengan memiliki berbagai macam potensi. Salah satunya adalah potensi untuk beragama. Potensi beragama ini akan terbentuk, tergantung bagaimana pendidikan yang diperoleh anak. Seiring dengan bertambahnya usia, maka akan muncul berbagai macam pemikiran pemikiran verbal. Salah satu dari pemikiran verbal ini adalah pemikiran akan agama. Anak yang beranjak dewasa akan mulai menentukan sikapnya terhadap ajaran-ajaran agama. Sikap-sikap ini yang akan mempengaruhi jiwa keberagamaannya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa setiap individu berbeda-beda tingkat religusitasnya dan dipengaruhi oleh dua macam faktor secara garis besarnya yaitu internal dan eksternal. Faktor internal di sini seperti adanya pengalaman-pengalaman keagamaan, kebutuhan individu yang mendesak untuk dipenuhi seperti kebutuhan akan rasa aman, harga diri, cinta kasih dan sebagainya. Sedangkan pengaruh eksternalnya seperti pendidikan formal, pendidikan agama dalam keluarga serta lingkungan sosial.

4. Religiusitas Menurut Pandangan Islam

Pembagian dimensi religiusitas menurut Glock dan Stark (dalam Nur Ghufron & Rini Risnawita , 2011: 169) ada lima dimensi, antara lain yaitu keyakinan, peribadatan, penghayatan, pengetahuan agama, pengalaman. Allah telah berfirman dalam Al- Quran yang menunjukkan dimensi religiusitas, diantaranya :

a. Ayat-Ayat yang menerangkan tentang dimensi keyakinanan, misalnya keyakinan adanya sifat- sifat Tuhan, adanya malaikat, surga, para Nabi, kitab-kitab, hari pembalasan, serta qadha dan qadar.

إِنَّ رَبَّكُمُ اللهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالأَرْضَ فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوَى عَلَى الْعَرْشِ يُدَبِّرُ الأَمْرَ مَا مِن شَفِيعٍ إِلاَّ مِن بَعْدِ إِذْنِهِ ذَلِكُمُ اللهُ رَبُّكُمْ فَاعْبُدُوهُ أَفَلاَ تَذَكَّرُونَ ٣

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Artinya : “Sesungguhnya Tuhan kamu ialah Allah Yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa, kemudian Dia bersemayam di atas ‘Arsy untuk mengatur segala urusan. Tiada seorangpun yang akan memberi syafa’at kecuali sesudah ada izin-Nya. (Dzat) yang demikianitulah Allah, Tuhan kamu, maka sembahlah Dia. Maka apakah kamu tidak mengambil pelajaran?” (QS.Yunus:3).

b. Ayat-ayat yang menerangkan tentang dimensi peribadatan, misalnya menunaikan shalat, zakat, puasa, haji, membaca dzikir, berdoa, membaca Al-Quran, qurban.

وَأَقِيمُواْ الصَّلاَةَ وَآتُواْ الزَّكَاةَ وَمَا تُقَدِّمُواْ لأَنفُسِكُم مِّنْ خَيْرٍ تَجِدُوهُ عِندَ اللّهِ إِنَّ اللّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ١١٠

Artinya : “Dan dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat.Dan kebaikan apa saja yang kamu usahakan bagi dirimu, tentu kamu akan mendapat (pahala) di sisi Allah. Sesungguhnya Allah Maha Melihat apa-apa yang kamu kerjakan” (QS. Al- Baqarah: 110).

c. Ayat-ayat yang menerangkan tentang dimensi pengahayatan seperti merasa dekat dengan Tuhan, tenteram saat berdoa, tersentuh mendengar ayat kitab suci, merasa takut berbuat dosa, merasa senang doanya dikabulkan, ketenangan hidup, keyakinan menerima balasan.

قُلْ أَمَرَ رَبِّي بِالْقِسْطِ وَأَقِيمُواْ وُجُوهَكُمْ عِندَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَادْعُوهُ

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ كَمَا بَدَأَكُمْ تَعُودُونَ ٢٩

Artinya: Katakanlah, "Tuhan-ku Menyuruhku berlaku adil. Hadapkanlah wajahmu (kepada Allah) pada setiap shalat, dan sembahlah Dia dengan mengikhlaskan ibadah semata-mata hanya kepada-Nya. Kamu akan dikembalikan kepada-Nya sebagaimana kamu diciptakan semula" (QS. Al-A'raaf: 29).

d. Ayat-ayat yang menerangkan tentang dimensi pengetahuan agama, meliputi akidah, ibadah, akhlak, serta pengetahuan Al-Quran dan al-Hadis.

وَلَوْلَا إِذْ سَمِعْتُمُوهُ قُلْتُم مَّا يَكُونُ لَنَا أَن نَّتَكَلَّمَ بِهَذَا سُبْحَانَكَ هَذَا بُهْتَانٌ عَظِيمٌ ١٦

Artinya : Dan mengapa kamu tidak berkata, diwaktu mendengar berita bohong itu; "Sekali-kali tidaklah pantas bagi kita memperkatakan ini, Maha Suci Engkau (Ya Tuhan kami), ini adalah dusta yang besar" (QS. An-Nuur: 16).

e. Ayat-ayat yang menerangkan tentang dimensi pengalaman, misalnya mendermakan harta untuk keagamaan dan sosial, menjenguk orang sakit, mempererat silaturahmi, ramah dan baik terhadap orang lain, menolong sesama, disiplin dan menghargai waktu, bersungguh-sungguh dalam belajar, dll.

الَّذِينَ يُنفِقُونَ فِي السَّرَّاء وَالضَّرَّاء وَالْكَاظِمِينَ الْغَيْظَ وَالْعَافِينَ

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

عَنِ النَّاسِ وَاللهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ ١٣٤

Artinya : "(yaitu) orang yang berinfak, baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan (kesalahan) orang lain. Dan Allah Mencintai orang yang berbuat kebaikan" (QS. Ali-'Imran: 134).

Dari penjelasan diatas, maka dapat diambil kesimpulan yaitu bahwasanyanilai-nilaiagama dalam diri seseorang yang berkaitan dengan kepercayaan terhadapajaran-ajaran agama baik di dalam hati maupundalam ucapan seperti keyakinan, pelaksanaan ibadah dan kaidah sudah dijelaskan di dalam Al-Quran. Sebagaimana yang dijelaskan di dalam Al- Quran yaitu perintah Allah kepada umatnya untuk menjalankan puasa, zakat, tolong menolong,dll.

C. Kontrol Diri

1. Pengertian Kontrol Diri

Kontrol diri merupakan suatu kecakapan individu dalam kepekaan membaca situasi diri dan lingkungannya. Selain itu, juga kemampuan untuk mengontrol dan mengelola faktor- faktor perilaku sesuai dengan situasi dan kondisi untuk menampilkan diri dalam melakukan sosialisasi kemampuan untuk mengendalikan perilaku, kecenderungan menarik perhatian, keinginan mengubah perilaku agar sesuai untuk orang lain,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menyenangkan orang lain, selalu *conform* dengan orang lain, dan menutupi perasaannya (Nur Ghufron & Rini Risnawita, 2011: 21).

Menurut Mahoney & Thoresen, kontrol diri merupakan jalinan yang secara utuh yang dilakukan individu terhadap lingkungannya. Individu dengan kontrol diri tinggi sangat memperhatikan cara- cara yang tepat untuk berperilaku dalam situasi yang bervariasi. Individu cenderung akan mengubah perilakunya sesuai dengan permintaan situasi sosial yang kemudian dapat petunjuk situasional, lebih fleksibel, terbuka (Nur Ghufron & Rini Risnawita, 2011: 22-23).

Kontrol diri individu yang menyusun standar bagi kinerjanya dan menghargai atau menghukum dirinya bila berhasil atau tidak berhasil mencapai standar. Kontrol eksternal orang lainnya yang menyusun standard dan memberi ganjaran atau hukuman (Nur Ghufron & Rini Risnawita, 2011: 24).

Skinner menyatakan bahwa kontrol diri merupakan tindakan diri dalam mengontrol variabel-variabel yang menentukan tingkah laku. Dan tingkah laku dapat dikontrol melalui berbagai cara yaitu menghindar, penjenuhan, stimuli yang tidak disukai, dan memperkuat diri (Alwisol, 2009: 329).

Menurut Baumeister (2012) *self-control* merupakan kemampuan untuk menahan keinginan dan dorongan dalam diri sendiri. Tangney dan rekan (2004) menjelaskan bahwa, komponen utama dari *self-control* adalah suatu kemampuan untuk mengesampingkan atau mengubah respon

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

di dalam diri seseorang, serta menghilangkan kecenderungan perilaku yang tidak diinginkan dan menahan diri dari suatu tindakan yang dilakukan. Dengan demikian, pengendalian diri secara garis besar melibatkan suatu kemampuan untuk berubah dan beradaptasi yang baik antara diri sendiri dan dunia (Tangney et al., 2004).

Self-control merupakan fungsi utama dari diri dan kunci penting untuk kesuksesan dalam hidup. Dalam penelitian ditunjukan bahwa *self-control* yang tinggi juga memiliki keterkaitan dengan penyesuaian diri yang lebih baik (diantaranya berkurangnya psikopatologi, dan meningkatnya *self-esteem*), berkontribusi terhadap keberhasilan dibidang akademis, mengurangi makan yang berlebihan dan mengurangi penyalahgunaan alkohol, memiliki hubungan yang lebih baik dan memiliki keterampilan interpersonal yang baik (Tangney,baumeister, & Boone, 2004).

Berdasarkan penjelasan di atas, maka disimupulkan bahwa kontrol diri dapat diartikan sebagai suatu aktivitas pengendalian tingkah laku. Pengendalian tingkah laku mengandung makna, yaitu melakukan pertimbangan- pertimbangan terlebih dahulu sebelum memutuskan sesuatu untuk bertindak. Semakin tinggi kontrol diri semakin intens pengendalian terhadap tingkah laku.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Aspek–Aspek Kontrol Diri

Averill (dalam Nur Ghufron & Rini Risnawita, 2011) menyebutkan kontrol diri dengan sebutan kontrol personal, yaitu kontrol perilaku, kontrol kognitif, dan mengontrol keputusan.

a. Kontrol perilaku

Kontrol perilaku merupakan kesiapan tersedianya suatu respons yang dapat secara langsung mempengaruhi atau memodifikasi suatu keadaan yang tidak menyenangkan. Kemampuan mengontrol perilaku ini dirinci menjadi dua komponen, yaitu mengatur pelaksanaan dan kemampuan memodifikasi stimulus. Kemampuan mengatur pelaksanaan merupakan kemampuan individu untuk menentukan siapa yang mengendalikan situasi atau keadaan. Kemampuan mengatur stimulus merupakan kemampuan untuk mengetahui bagaimana dan kapan situasi stimulus yang tidak dikehendaki. (Nur Ghufron & Rini Risnawita, 2011: 30).

b. Kontrol kognitif

Kontrol kognitif merupakan kemampuan individu dalam mengelolah informasi yang tidak diinginkan dengan cara menginterpretasi, menilai, atau menghubungkan suatu kejadian dalam suatu kerangka kognitif sebagai adaptasi psikologis atau mengurangi tekanan. Aspek ini terdiri dari dua komponen, yaitu memperoleh

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

informasi, dan melakukan penilaian. (Nur Ghufron & Rini Risnawita, 2011: 30).

c. Mengontrol keputusan

Mengontrol keputusan merupakan kemampuan seseorang untuk memilih hasil atau suatu tindakan berdasarkan pada sesuatu yang diyakini atau disetujuinya. Kontrol diri dalam menentukan pilihan akan berfungsi, baik dengan adanya suatu kesempatan, kebebasan, atau kemungkinan pada diri individu untuk memilih berbagai kemungkinan tindakan.

Menurut Block dan Block ada tiga jenis kualitas kontrol diri, yaitu *over control, under control, dan appropriate control*. *Over control* merupakan kontrol diri yang dilakakan oleh individu secara berlebihan yang menyebabkan individu banyak menahan diri dalam bereaksi terhadap stimulus. *Under control* merupakan suatu kecenderungan individu untuk melepaskan impulsivitas dengan bebas tanpa perhitungan yang masak. Sementara *appropriate control* merupakan kontrol individu dalam upaya mengendalikan impuls secara tepat(Nur Ghufron & Rini Risnawita, 2011: 31).

Menurut Tangney, Baumeister, dan Boone (2004), terdapat 5 aspek *selfcontrol*yang dapat diukur, yaitu:

a) Self-Discipline

Menilai tentang kedisiplinan diri dalam individu saat melakukan suatu. Hal ini berarti individu memfokuskan dalam tugas.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Individu yang memiliki *self-discipline* mampu menahan dirinya dari hal-hal lain yang dapat mengganggukonsentrasinya. Contoh dari aspek *self-discipline* yaitu "besuk pagi saya harus mengirimkan tugas matematika kepada guru liwat email dan malam ini saya ingin jalan-jalan bersama teman". Respon jika seseorang itu memiliki *self-discipline* tinggi yaitu saya akan menyelesaikan tugas dengan maksimal karena jalan- jalan bisa lain waktu. Sedangkan respon jika seseorang itu memiliki *self-discipline* yang rendah yaitu saya akan meninggalkan tugas dan lebih memilih untuk jalan-jalan.

b) *Deliberate/Non-Impulsive*

Menilai kecenderungan individu dalam melakukan suatu tindakan yangimpulsive dengan pertimbangan yang baik, bersifat hati-hati, dan tidak tergesa-gesa dalam pengambilan keputusan atau bertindak. Ketika individu sedang bekerja, ia cenderung tidak mudah teralihkan. Contoh dari aspek *deliberate/ non-impulsive* yaitu "pada mata pelajaran matematika, guru meminta para siswa untuk mengerjakan tugas latihan di papan tulis yang diberikan minggu lalu. Respon jika seseorang itu memiliki *deliberate/ non-impulsive* tinggi yaitu saya akan langsung mengajukan diri karena malam sebelumnya saya sudah mengerjakannya. Sedangkan respon seseorang jika memiliki deliberate/ non-impulsive yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

rendah yaitu saya akan membiarkan teman saya untuk maju mengerjakan tugas matematikanya.

c) *Healthy habits*

Mengatur tentang kebiasaan atau pola hidup sehat bagi individu. Individu cenderung dengan *healthy habits* akan mampu menolak sesuatu yang dapat menimbulkan dampak buruk bagi dirinya meskipun hal tersebut menyenangkan bagi dirinya. Contoh dari aspek *healthy habits* yaitu "malam nanti, saya diundang oleh teman saya untuk merayakan ulang tahunnya di diskotik". Respon jika seseorang itu memiliki *healthy habits* yang tinggi yaitu saya akan menyarankan teman saya untuk merayakan ulang tahunnya di rumah saja dan sore hari. Sedangkan jika seseorang itu memiliki *healthy habits* yang rendah yaitu saya akan menerima ajakan teman saya dengan senang hati.

d) *Work Ethic*

Menilai tentang regulasi diri dari etika individu dalam melakukan suatu aktivitas sehari-hari. Individu yang memili *work ethics* akan mampu menyelesaikan tugasnya tanpa dipengaruhi hal-hal yang ada diluar tugasnya. Individu dengan *work ethic* mampu memberikan perhatiannya pada pekerjaan yang sedang dilakukan. Contoh dari aspek *work ethic* yaitu " hari ini guru mata pelajaran matematika tidak bisa hadir dan memberikan tugas logaritma yang harus dikumpulkan hari itu juga". Respon jika seseorang itu

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

memiliki *work ethic* yang tinggi yaitu saya akan segera mengerjakan tugas logaritma tersebut dengan maksimal. Sedangkan respon seseorang yang memiliki *work ethic* yang rendah yaitu saya akan mengerjakan tugas logaritma dengan sederhana dan sambil ngobrol dengan teman.

e) *Realibility*

Menilai kemampuan di dalam individu sendiri dalam pelaksanaan rencana jangka panjang dalam pencapaian tertentu. Individu secara konsisten akan mengatur perilakunya untuk mewujudkan perilakunya, contoh dari aspek *realibility* yaitu " saya setiap hari senin sampai jumat saya mengikuti les di primagama untuk persiapan UNAS". Respon jika seseorang memiliki *realibility* yang tinggi yaitu saya emngikuti les sesuai jadwalnya dan membaca bahan- bahan yang akan diajarkan. Sedangkan respon seseorang yang memiliki *reability* rendah yaitu saya akan mengikuti les jika saya ingin begitu saja.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan untuk mengukur kontrol diri biasanya digunakan aspek- aspek antara lain kedisiplinan diri, tindakan atau aksi yang tidak impulsive, pola hidup sehat, etika kerja, reliability.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Kontrol Diri

Secara garis besar faktor- faktor yang mempengaruhi kontrol diri terdiri dari faktor internal (dari diri individu) dan faktor eksternal (lingkungan indivdiu).

a. Faktor internal

Faktor internal yang ikut andil terhadap kontrol diri adalah usia. Semakin bertambah usia seseorang, maka semakin baik kemampuan mengontrol diri seseorang. Nur Ghufron & Rini Risnawati, 2011: 32).

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal diantaranya yaitu lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga terutama orangtua menentukan bagaimana kemampuan mengontrol diri seseorang. Oleh karena itu, bila orangtua menerapkan sikap disiplin kepada anaknya secara intens sejak dini, dan orangtua tetap konsisten terhadap semua konsekuensi yang dilakukan anak bila ia menyimpang dari yang sudah ditetapkan, maka siap kekonsistensian ini akan diinternalisasi anak. Kemudian akan menjadi kontrol diri baginya (Nur Ghufron & Rini Risnawati, 2011: 32).

4. Kontrol Diri Menurut Pandangan Islam

Chalhoun dan Acocella (1990) mendefinisikan kontrol diri sebagai pengaturan proses-proses fisik, psikologis, dan perilaku seseorang, dengan kata lain serangkaian proses yang membentuk dirinya sendiri.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Menurut Mahoney & Thoresen, kontrol diri merupakan jalinan yang secara utuh yang dilakukan individu terhadap lingkungannya. Individu dengan kontrol diri tinggi sangat memperhatikan cara- cara yang tepat untuk berperilaku dalam situasi yang bervariasi. Individu cenderung akan mengubah perilakunya sesuai dengan permintaan situasi sosial yang kemudian dapat petunjuk situasional, lebih fleksibel, terbuka (Nur Ghufron & Rini Risnawita, 2011: 22-23).

Selain itu kontrol diri juga di jelaskan di dalam Al-Qur'an. Berikut ini ayat yang menerangkan tentang kontrol diri.

وَسَارِعُواْ إِلَى مَغْفِرَةٍ مِّن رَّبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا السَّمَاوَاتُ وَالأَرْضُ أُعِدَّتْ لِلْمُتَّقِينَ ١٣٣ الَّذِينَ يُنفِقُونَ فِي السَّرَّاء وَالضَّرَّاء وَالْكَاظِمِينَ الْغَيْظَ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ وَاللّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ ١٣٤

Artinya : "Dan bersegeralah kamu mencari ampunan dari Tuhan-mu dan mendapatkan surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan bagi orang-orang yang bertakwa.(yaitu) orang yang berinfak, baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan (kesalahan) orang lain. Dan Allah Mencintai orang yang berbuat kebaikan" (QS. Ali 'Imran: 133-134).

Jadi dapat disimpulkan bahwasanya kontrol diri dalam Islam sangat dianjurkan bagi setiap muslim dalam kehidupan sehari- hari. Mereka diwajibkan untuk menahan amarahnya dan memaafkan orang lain. Orang yang dapat menahan amarahnya (kontrol diri yang baik) yakni orang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang mampu menahan amarah ketika amarahnya bergejolak dan mengendalikan tingkah lakunya sebelum bertindak. Selain itu kontrol diri merupakan perilaku yang lahir secara harfiah pada diri seseorang.

5. Teknik- Teknik Kontrol Diri

Skinner (dalam Alwisol, 2009: 329- 330) mengatakan bahwa ada lima jenis teknik kontrol diri, yaitu:

a. Memindah / menghindar (*Removing/ Avoiding*)

Menghindar dari situasi pengaruh, atau menjauhkan situasi pengaruh sehingga tidak lagi diterima sebagai stimulus. Pengaruh buruk teman sebaya yang jahat dihilangkan dengan menghindar atau menjauhkan dari pergaulan dengan mereka.

b. Penjenuhan (*Satiation*)

Membuat diri jenuh dengan suatu tingkah laku, sehingga tidak lagi bersedia melakukannya. Seorang perokok menghisap rokok secara terus menerus secara berlebihan, sampai akhirnya menjadi jenuh, dan pemantik api tidak lagi merangsangnya untuk menghisap rokok.

c. Stimuli yang tidak disukai (*Aversive Stimuli*)

Menciptakan stimulus yang tidak menyenangkan yang ditimbulkan bersamaan dengan stimulus yang ingin dikontrol. Pemabuk yang ingin menghindari alcohol atau orang yang melakukan diet, mengemumkan keinginannya kepada teman disekitarnya. Setiap

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kali dia minum alkohol dia akan menanggung resiko dikritik lingkungan dan malu karena kegagalannya.

d. Memperkuat diri (*Reinforce Oneself*)

Memberi reinforsemen kepada diri sendiri, terhadap "prestasi" dirinya. Janji untuk membeli celana baru atau nonton film (dengan uang tabungan sendiri) kalau ternyata dapat belajar dan berprestasi. Kebalikan dari memperkuat diri adalah menghukum diri, bisa berujud mengunci diri dalam kamar sampai memukulkan kepala ke dinding berulang kali.

e. Tingkahlaku takhayul (*Superstitious Behavior*)

Suatu respon dapat berhubungan dengan penguatnya secara kebetulan, tanpa menunjukkan hubungan sebab akibat yang jelas. Walaupun respon itu tidak nyata-nyata menghasilkan *reinforsemen* yang dimaksud, ternyata hubungannya sangat kuat. Tingkalaku semacam itu disebut *superstitious behavior*. Tingkah laku takhyul banyak ditemui pada masyarakat primitive, tetapi juga ada pada masyarakat modern. Penduduk primitive menari untuk meminta hujan (mereka percaya ritual menari mendatangkan hujan, dan ternyata kebetulan sesekali terjadi hujan sesudah upacara menari).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

D. Hubungan antara Religiusitas dan Kontrol Diri dengan Perilaku Kenakalan Remaja

Masa remaja adalah periode yang dimulai dari pubertas sampai dewasa awal, merupakan tahap perkembangan yang penting karena selama masa remaja krisis identitas dan kebingungan identitas *(identify confusion)* akan meningkat. Proses pencarian jati diri mencapai puncaknya ketika seorang remaja berjuang untuk menemukan siapa mereka dan siapa yang bukan mereka.

Masa remaja merupakan masa transisi dari anak-anak ke masa dewasa. Periode ini dianggap sebagai masa-masa yang amat penting dalam kehidupan seseorang, khususnya dalam pembentukan kepribadian seseorang. Pada masa transisi inilah yang menjadikan emosi remaja kurang stabil. Hall menyebut masa ini sebagai masa topan badai *("Strum and Drang)"* yaitu sebagai periode yang berada dalam dua situasi: antara kegoncangan, penderitaan, asmara dan pemberontakan dengan otoritas orang dewasa (Yusuf 2009: 185).

Dalam kehidupan sehari- hari remaja sering melakukan hal- hal yang negative dengan lingkungan sekitar baik di lingkungan sekolah maupun dilingkungan rumah. Oleh sebab itu, para remaja banyak yang terjebak dalam beberapa perilaku menyimpang yang biasa disebut dengan kenakalan remaja (*juvenil delinquency).*

Menurut Santrock salah satu faktor yang mempengaruhi kenakalan remaja adalah kontrol diri. Remaja yang gagal dalam mengembangkan kontrol diri yang cukup dalam hal tingkah laku berarti gagal dalam

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mempelajari perilaku yang dapat diterima dan perilaku yang tidak dapat diterima oleh masyarakat. Kontrol diri menggambarkan keputusan individu yang melalui pertimbangan kognitif untuk menyatukan perilaku yang telah disusun untuk meningkatkan hasil dan tujuan tertentu seperti yang diinginkan. Individu dengan kontrol diri tinggi sangat memperhatikan cara-cara yang tepat untuk berperilaku dalam situasi yang bervariasi. Remaja yang memiliki kontrol diri tinggi cenderung akan menghindari perbuatan nakal dan tidak akan terbawa arus pergaulan lingkungannya (2003:524).

Sesuai dengan konsep yang dijelaskan oleh Averill (dalam Nur Ghufron & Rini Risnawita, 2011) menyebutkan kontrol diri yaitu dengan sebutan kontrol personal, yaitu kemampuan mengontrol perilaku, kemampuan mengontrol kognitif, dan kemampuan mengontrol keputusan. Sedangkan Menurut Tangney, Baumeister, dan Boone (2004), terdapat 5 aspek *self control*yang dapat diukur, yaitu kedisiplinan diri (*self-discipline*), tindakan atau aksi yang tidak impulsif (*deliberate/non-impulsive*), pola hidup sehat (*healthy habits*), etika kerja (*work ethic*), *reliability*.

Di samping faktor kontrol diri, berdasarkan temuan penelitian sebelumnya religiusitas juga merupakan salah satu faktor yang menyebabkan kenakalan remaja. Dengan kata lain, remaja yang tingkat religiusitas tinggi maka perilakunya cenderung sesuai dengan nilai dan norma di masyarakat (Andisti, 2008; Nurul Huda, 2011). Semakin tinggi tingkat religiusitas remaja maka semakin rendah kenakalan remaja, sebaliknya semakin rendah tingkat religiusitas remaja maka semakin tinggi kenakalan remaja.Selain itu sesuai

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dengan konsep Glock dan Stark (dalam Nur Ghufron & Rini Risnawita , 2011: 169) melihat ada lima dimensi religiusitas, antara lain keyakinan, peribadatan, penghayatan, pengetahuan agama, dan pengalaman.

Salah satu penelitian Michael D. Reisig, Scott, Traivis (2012) yang berjudul *Low self- control and the religiosity- crime relationship*, juga membuktikan bahwa terdapat hubungan antara kontrol diri, religiusitas, dan kenakalan. Seseorang yang memiliki kontrol diri rendah dan religiusitas, akan berdampak pada kejahatan. Data survei *cross-sectional* pada penelitian menunjukkan bahwa efek dari religiusitas yang rendah sangat mempengaruhi kejahatan dan apabila seseoramg tersebut tidak bisa mengendalikan kontrol diri.

Remaja yang berperilaku nakal diindikasikan memiliki tingkat religiusitas yang rendah dan kontrol diri yang rendah. Hal ini juga berdasarkan peneliti terdahulu yang dilakukan Jeffery T Ulmer (2006) yang berjudul *Religion, Prosocial Learning, Self Control, and Deliquency*yang menunjukkan bahwa tingkat religiusitas yang tinggi di masa muda maka kontrol diri seseorang itu juga tinggi. Tingkat religiusitas pada remaja sangat berpengaruh positif terhadap kontrol diri. Kontrol diri menjadi media atau fasilitas pada tingkat religiusitas remaja dalam menghadapi kenakalan.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Evi Aviyah & Muhammad Farid tahun 2004 dengan judul Religiusitas, Kontrol Diri, dan Kenakalan Remaja pada siswa SMA Negeri 1 Bancar dan SMA Negeri 1 Jatirogo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis regresi linear, kenakalan remaja

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

(variabel tergantung), religiusitas dan kontrol diri (variabel bebas) telah memenuhi uji normalitas sebaran dan uji linearitas hubungan, maka setelah dilakukan analisis ditemukan nilai F Regresi = 17,954 dengan p = 0,00 (p <0,01), hal ini berarti ada hubungan sangat signifikan antara religiusitas dan kontrol diri dengan kecenderungan kenakalan remaja.

Pada penelitian ini, faktor kontrol diri (*self- control*) dan religiusitas akan dipilih sebagai faktor yang akan memprediksi kenakalan remaja. Kontrol diri yang tinggi dan religiusitas yang tinggi akan mampu mencegah seorang remaja untuk melakukan kenakalan. Seperti yang terlihat di bagan berikut :

Tabel 2.1

Hubungan Religiusitas dan kontrol diri dengan kenakalan remaja

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

E. Hipotesis

Hipotesis merupakan asumsi penelitian terhadap suatu permasalahan yang masih harus diujikan, maka hipotesis yang dirumuskan oleh peneliti antara lain :

1. Ha1 : Ada hubungan yang signifikan antara religiusitas dengan kenakalan remaja pada siswa MA Darul Karomah Singosari Malang.
2. Ha2 : Ada hubungan yang siginifikan antara kontrol diri dengan kenakalan remaja pada siswa MA Darul Karomah Singosari Malang.
3. Ha3 : Ada hubungan yang signifikan antara religiusitas dengan kontrol diri pada siswa MA Darul Karomah Singosari Malang.
4. Ha4 : Ada hubungan yang signifikan antara religiusitas dan kontrol diri dengan kenakalan remaja pada siswa MA Darul Karomah Singosari Malang.
5. Ha5 : Kontrol diri menjadi mediator yang efektif pada hubungan antara religiusitas dan kenakalan remaja.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif desain penelitian korelasional bertujuan untuk menguji kebenaran dari teori bahwa terdapat hubungan antar variabel.

Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Pada dasarnya, pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikasi hubungan antara variabel yang diteliti. Dalam penelitian inferensial kita dapat berbicara mengenai besarnya peluang kesalahan dalam pengambilan kesimpulan. Jika berdasarkan kategori fungsionalnya pada penelitian korelasional bertujuan menyelidiki sejauhmana variasi pada satu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain (Azwar, 2007: 5).

Penelitian korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel. Seorang peneliti dapat mengetahui hubungan variasi dalam sebuah variabel dengan variasi yang lain (Arikunto, 2005).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orangatau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitiuntuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2010: 03).

Variabel bebas adalah variabel yang menentukan arah atau perubahan tertentu pada variabel terikat, sementara variabel bebas berada pada posisi yang lepas dari "pengaruh" variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang "dipengaruhi" oleh variabel bebas (Bungin, 2005: 70).Variabel bebas adalah suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain. Variabel ini dipilih dan sengaja dimanipulasi oleh peneliti agar efeknya terhadap variabel lain tersebut dapat diamati dan diukur (Azwar, 2007: 62). Sedangkan variabel tergantung adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain. Besarnya efek tersebut diamati dari ada-tidaknya, timbul-hilangnya, membesar-mengecilnya, atau berubahnya variasi yang tampak sebagai akibat perubahan pada variabel lain.Selain itu ada juga variabel moderator. Variabel moderator adalah variabel bebas bukan utama yang juga diamati oleh peneliti untuk menentukan sejauh manakah efeknya ikut mempengaruhi hubungan antara variabel bebas utama dan variabel tergnatung (Azwar, 2007: 62).

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, yaitu :

1. Variabel terikat (*dependent variable*)

Yaitu variabel yang dipengaruhi oleh independen atau variabel bebas. Dalam penelitian ini adalah perilaku kenakalan remaja (Y).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Variabel independent

Yaitu variabel yang menjadi penyebab terjadinya perubahan atau yang memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas (XI) adalah religiusitas dan (X2) adalah kontrol diri.

3. Variabel Mediator

Yaitu penelitian ini menggunakan variabel mediator karena peneliti menduga adanya variabel lain yang mempengaruhi hubungan antara religiusitas dan kenakalan remaja. Variabel mediator adalah variabel yang berpengaruh. Variabel mediator merupakan variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara antara saru variabel dengan variabel lain. Variabel mediator dalam penelitian ini yaitu kontrol diri (M).

Tabel 3.1
Skema Penelitian

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 3.2.
Skema Penelitian

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati (Azwar, 2007: 74).

1. Perilaku kenakalan remaja

Perilaku kenakalan remaja adalah tindakan untuk bertingkah laku menyimpang yang dilakukan remaja yang berupa pelanggaran terhadap peraturan atau tingkah laku yang bertentangan dengan nilai sosial dan moral yang ada di lingkungan sekolah maupun di masyarakat. Aspek dari kenakalan remaja yaitukenakalan yang menimbulkan korban fisik pada orang lain, menimbulkan korban materi, kenakalan sosial yang tidak menimbulkan korban di pihak orang lain, sepertipenyalahgunaan obat, hubungan seks bebas, serta kenakalan yang melawan status, misalnya mengingkari status anak sebagai pelajar dengan cara membolos.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Religiusitas

Religiusitas adalah suatu kepercayaan yang diyakini oleh manusia baik di dalam hati maupun ucapan dan didalamnya terdapat aturan dan kewajiban yang harus dilaksanakan yang menunjukkan ketaatan orang tersebut pada agamanya, yang ditandai dengan dimensi keyakinan, peribadataan, penghayatan, pengetahuan agama, dan pengalaman.. Kepercayaan ini kemudiandiaktualisasikan dalam perbuatan dan tingkahlaku sehari-hari.

3. Kontrol Diri

Kontrol diri adalah pengendalian tingkah laku, yaitu melakukan pertimbangan-pertimbangan terlebih dahulu sebelum memutuskan sesuatu untuk bertindak. Hal tersebut meliputi kedisiplinan diri (*self-discipline*), tindakan atau aksi yang tidak impulsif (*deliberate/non-impulsive*), pola hidup sehat (*healthy habits*), etika kerja (*work ethic*), kehandalan (*reliability)*

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi dan harus memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh populasinya atau wakil populasi yang akan diteliti(Azwar, 2007: 79).Populasi penelitian yaitu merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh- tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dll, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

data penelitian. Jadi populasi itu yaitu keseluruhan subjek penelitian. (Burhan Bungin, 2005: 109).

Sedangkan menurut Azwar (2007) mendefinisikan populasi sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MA Darul Karomah Singosari berjumlah kurang lebih 90 siswa yang terdiri dari 5 kelas.

Tabel 3.3. Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah populasi
1	Kelas X	37 orang
2	XI IPS	14 orang
3	XI IPA	6 orang
4	XII IPS	18 orang
5	XII IPA	15 orang

Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 90 siswa. Hal ini berkaitan dengan penentuan sampel sebagai ancer- ancer maka apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. (Riduwan & Akdon, 2009: 253-254). Hal ini mengacu pada pendapat Arikunto, apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi (Suharsimi, Arikunto, 2006: 134).

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data penelitiannya. Berdasarkan pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa metode penelitian adalah cara yang dipergunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian (Arikunto, 2006: 136).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data-data penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti. Dalam arti bahwa data tersebut dihimpun melalui pengamatan peneliti melalui penggunaan pancaindra (Bungin, 2005).

Penyaksian pertistiwa-peristiwa yang ada bisa dengan melihat, mendengarkan, merasakan, yang kemudian dicatat seobyektif mungkin sesuai dengan hasil lapangan yang didapatkan.

Observasi yang diterima oleh peneliti bahwa jenis pelanggaran yang hampir setiap hari dilakukan oleh beberapa siswa di MA Darul Karomah Singosari tersebut diantaranya terlambat masuk sekolah, bolossekolah, tidak masuk sekolah tanpa keterangan, merokok di lingkungan sekolah, memakai seragam tidak lengkap atau tidak sesuai, tidak mengerjakan tugas, tidak mengikuti sholat dhuha dan sholat dhuhur berjama'ah, keluar kelas saat jam pelajaran.

Metode ini digunakan untuk lebih memperkuat data hasil dari skala yang telah diisi oleh responden. Agar hasilpenelitian semakin valid dan reliabel. Observasi yang dilakukan peneliti yaitu mengamati kegiatan siswa MA Darul Karomah Singosari.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara (Bungin, 2005). Dalam penelitian ini wawancara yang dilakukan adalah wawancara tidak terstruktur dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis, pertanyaan berupa garis-garis besar dari permasalahan.

Peneliti melakukan wawancara kepada Kepala Sekolah, guru, Kesiswaan, dan beberapa siswa MA Daraul karomah Singosari. Metode ini digunakan untuk mendapatkan gambaran atau info tentang siswa MA Darul Karomah Singsoari.

3. Skala

Menggunakan tiga skala yaitu skala kenakalan remaja, skala kontrol diri, dan skala religiusitas. Setiap responden diminta untuk menjawab empat kategori respon yang paling sesuai dengan dirinya. Tiap-tiap skala memeiliki 4 kategori respon jawaban, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Skornya 3,2,1,0 untuk aitem yang *favorable* dan 0,1,2,3 untuk aitem*unfavorable*. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan *cronbach's alpha* dengan program SPSS *20.00 for windows.*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Skala disebarkan sebanyak dua kali. Pertama, angket uji coba kenakalan remaja, kontrol diri, dan skala religiusitas disebar kepada 65 orang responden di MA Al- Muawanah Minggir Sidoarjo. Kedua, angket penelitian disebarkan kepada 90 orang responden di MA Darul Karomah Singosari Malang.

Menurut Arikunto (2005), ada beberapa keuntungan skala, antara lain yaitu tidak memerlukan hadirnya peneliti dan dapat dibagikan serentak, dapat dijawab menurut kecepatan dan waktu senggang responden, dapat dibuat anonym, sehingga responden bebas dan tidak malu menjawab, dapat dibuat terstandar, sehingga pertanyaan semua responden adalah sama. Sedangkan kelemahan dari skala yaitu responden sering tidak teliti dalam menjawab dan adanya kejanuhan responden, seringkali sukar untuk dicari validitasnya, walaupundibuat anonym, namun terkadang responden memberikan jawaban yang tidak jujur.

Untuk mengungkapkan ketiga variabel penelitian ini digunakan suatu skala yang penyusunannya dibuat berdasarkan pernyataan-pernyataan dari indikator perilaku yang di ukur.

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam variabel ini menggunakan skala religiusitas, kontrol diri, dan kenakalan remaja yang berbentuk skala model *Likert*. Skala model *Likert*disusun untuk mengungkapkan sikap pro dan kontra, positif dan negative, setuju dan tidak setuju terhadap suatu objek sosial. Dalam skala sikap, objek sosial tersebut berlaku sebagai objek sikap. Pernyataan sikap terdiri atas dua

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

macam, yaitu pernyataan yang*favorable* (mendukung atau memihak pada obejk sikap) dan pernyataan yang tidak-*favorable* (tidak mendukung objek sikap) (Azwar, 2007: 97).

Untuk pemberian skor dari skala ini, jawaban antara pernyataan yang bersifat *favorabel* dengan yang bersifat *unfavorabel* berbeda, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tebel 3.4. *Skoring Instrumen*

Pilihan Jawaban	*Favorabel*	*Unfavorabel*
Sangat Sesuai (SS)	3	0
Sesuai (S)	2	1
Tidak Sesuai (TS)	1	2
Sangat Tidak Sesuai (STS)	0	3

Adapun alasan peneliti menggunakan empat alternative jawaban adalah untuk melihat kecenderungan kearah sesuai atau tidak sesuai serta untuk menghindari adanya kecenderungan responden menjawab netral, jika disediakan kategori jawaban di tengah maka akan mengurangi banyaknya informasi yang didapat responden, alternative jawaban di tengah mempunyai arti ganda, bisa diartikan netral (tanpa pilihan).

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrument pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan skala. Skala yang dipergunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini ada tiga yaitu kenakalan remaja, religiusitas, dan kontrol diri.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Skala Kenakalan Remaja

Instrumen penelitian kenakalan remaja menggunakan skala kenakalan remaja. Skala kenakaln remaja disusun berdasarkan kesimpulan dari teori Jensen, meliputi 4 karekteristikyaitu kenakalan yang menimbulkan korban fisik pada orang lain, kenakalan yang menimbulkan korban materi, kenakalan sosial yang tidak menimbulkan korban di pihak orang lain, kenakalan yang melawan status.*Blue print* skala kenakalan remaja dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5.

Blueprint Kenakalan Remaja sebagai berikut:

Konstrak	Bentuk	Indikator	Aitem		Total
			Favorable	Unfavorable	
Kenakalan Remaja	Menimbulkan korban fisik pada orang lain	Perkelahian	1,3,4	2	**11**
		Perampokan	9	6, 23	
		Pembunuhan	11, 30		
		Pemerkosaan	41	5	
	Menimbulkan korban materi	Perusakan	17,28,42,43	29	**11**
		Pencurian	18, 38, 40	34	
		Pemerasan	7	35	
	Tidak menimbulkan korban di pihak orang lain	Merokok	8, 39		**13**
		Penyalahgunaan obat & minum-minuman keras	15, 24, 33, 44, 45	20	
		Hubungan seks sebelum menikah & menonton film porno	19, 22, 27	10, 37	
	Melawan status	Membolos	16, 47	26, 46	**12**
		Membantah perintah orang yang lebih tua	13, 21, 32	12	
		Pergi dari rumah	14, 25, 36	31	
	TOTAL				**47**

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Skala Religiusitas

Instrumen penelitian dari religiusitas menggunakan skala religiusitas menurut Glock dan Stark melipiti lima dimensi, yaitu dimensi keyakinan, dimensi peribadatan atau praktik agama, dimensi penghayatan, dimensi pengetahuan agama, dan dimensi pengalaman.*Blue print* skala kenakalan remaja dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6.

Blueprint Skala Religiusitas sebagai berikut:

Konstrak	Dimensi	Indikator	Aitem		Total
			Favorable	unfavorable	
Religiusitas	Keyakinan	Percaya kepada Allah	2, 4	23	13
		Percaya kepada malaikat	3, 5	6	
		Percaya kepada Nabi/Rasul	7	8	
		Percaya kepada kitab Allah	12		
		Percaya kepada hari akhir	10	11	
		Percaya kepada qadha dan qadar	13	21	
	Peribadatan	Menunaikan sholat	14, 15	22	12
		Membaca Al Quran	17	19	
		Menunaikan puasa di bulan Ramadhan	9, 20	18	
		Melaksanakan zakat	24	25	
		Membaca dzikir	26		
		Bersedekah	27		
	Penghayatan	Khusuk dalam berdoa dan berdzikir	29, 30	28, 31	11
		Khusuk dalam shalat	34, 38, 32	37, 39	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		tersentuh mendengar ayat kitab suci	33, 36		
	Pengetahuan agama	Pengetahuan tentang pokok-pokok ajaran yang harus di imani	1, 16	40	9
		pengetahuan AL Quran dan al- Hadis.	41, 42	35	
		Pengetahuan tentang hukum-hukum Islam	43, 44	45	
	Pengalaman	Mematuhi norma norma Islam	46, 47	48	9
		Akhlak yang terpuji/ mulia	49, 50, 51	52, 53, 54	
TOTAL					54

3. Skala Kontrol Diri

Instrumen penelitian dari kontrol diri menggunakan skala kontrol diri menurutTangney, Baumeister, dan Boone (2004), terdapat 5 aspek *selfcontrol*yang dapat diukur yaitu kedisiplinan diri (*self-discipline*), tindakan atau aksi yang tidak impulsif (*deliberate/non-impulsive*), pola hidup sehat (*healthy habits*), etika kerja (*work ethic*), kehandalan (*reliability).*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 3.7.

Blueprint Skala Kontrol Diri sebagai berikut:

Konstrak	Aspek	Indikator	Aitem		Total
			Favorable	Unfavorable	
Kontrol diri	*Self – discipline* (kedisiplinan diri)	Mampu menahan dirinya dari hal-hal lain yang dapat mengganggukonsentrasi nya	2, 3, 22	16, 20	5
	Deliberate/Non-impulsive (Tindakan atau aksi yang tidak impulsive)	Mengatur pelaksanaan (pertimbangan yang baik, bersifat hati-hati, dan tidak tergesa-gesa dalam pengambilan keputusan)	4, 5, 6	17, 25	5
	Healthy habits (polahidup sehat)	Mampu menilai pola hidup sehat individu	8, 24	7, 15	4
	Work ethic (etika kerja)	Melakukan penilaian etika individu dalam melakukan aktivitas sehari- hari	1, 10, 13, 21	9, 23	6
	Reability (kehandalan)	Individu mengambil tindakan yang sesuai dengan pilihannya (bisa negatif atau positif), kebebasan	11, 12, 14	18, 19	5
Total					25

G. Validitas dan Reabilitas

Untuk mengetahui apakah item- item yang digunakan dalam penelitian ini telah mengukur apa yang hendak diukur dan dapat diandalkan konsistensinya maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Sebelum alat ukur ini digunakan dalam penelitian yang sebenarnya, terlebih dahulu peneliti melakukan uji coba kepada sejumlah siswa yang memiliki karakteristik yang relative sama dengan karakteristik populasi penelitian. Hal ini dilakukan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

untuk mengetahui kesahihan (validitas) dan konsistensi (reabilitas), guna mendapatkan instrument yang benar- benar mengukur apa yang ingin diukur. Uji coba dilakukan pada 65 orang siswa di MA AL- Mu'awanah Minggir Sidoarjo. Kemudian setelah uji coba, dilakukan penskoran terhadap hasil yang diterima dan dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan analisis progran SPSS 20,00 *for windows.*

1. Pengujian Validitas

Validitas berasal dari kata *validity*, yaitu sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur, yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut (Azwar, 2007).

Pengujian validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus koefisien korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh *Karl Pearson*.Untuk melihat validitas skala yang digunakan, peneliti menggunakanteknik korelasi *product moment* dari Pearson, dengan rumus sebagaiberikut:

$$rxy = \frac{\mathrm{N.}\ \sum \mathrm{XY} - (\sum \mathrm{X})\,(\sum \mathrm{Y})}{\sqrt{\{N.\sum X^2\ (\sum X)^2\}}\ .\sqrt{\{N.\sum Y^2\ -\ (\sum Y)^2\}}}$$

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Keterangan:

rxy = koefesien korelasi product moment

N = jumlah subjek yang diteliti

X = jumlah skor aitem variabel

Y = jumlah skor aitem variabel

XY = jumlah perkalian skor aitem

X2 = jumlah kuadrat skor aitem

Y2 = jumlah kuadrat skor total

Menurut Cronbach (dalam Azwar, 2007), jawaban yang masuk akal adalah yang tertinggi yang dapat diperoleh. Dan dikatakannya bahwa,koefesien yang berkisar antara 0,30 sampai dengan 0,50 telah dapat memberikan kontribusi yang baik terhadap efisiensi suatu alat ukur. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan batasan 0,30. Dalam penelitian ini, menggunakan bantuan sistem komputer melalui program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 20.00 *for windows*.

Hasil perhitungan untuk variabel tingkat religiusitas (X1) dari 54 aitem yang telah di uji cobakan terdapat 41 aitem yang memiliki koefesien korelasi aitem total di atas 0,30 yaitu berkisar antara 0,308-0,842 dengan kata lain terdapat 41 aitem yang dinyatakan valid, sedangkan sisanya 13 aitem dinyatakan gugur (hasil validitas terdapat pada lampiran). Dan peneliti menambahkan 4 aitem sehingga aitem religiusitas menjadi 45 aitem. Berikut ini blue print skala religiusitas yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

valid dan yang gugur setelah dilakukan uji coba. Warna merah adalah aitem yang gugur dan yang warna hitam adalah aitem yang valid.

Tabel 3.8.

Blueprint Skala Religiusitas (X1) yang Valid dan yang Gugur

Konstrak	Aspek	Indikator	Aitem		Total
			Favorable	*unfavorable*	
Religiusitas	Keyakinan	Percaya kepada Allah	2, 4	23	13
		Percaya kepada malaikat	3, 5	6	
		Percaya kepada Nabi/Rasul	7	8	
		Percaya kepada kitab Allah	12		
		Percaya kepada hari akhir	10	11	
		Percaya kepada qadha dan qadar	13	21	
	Peribadatan	Menunaikan sholat	**14, 15**	**22**	12
		Membaca Al Quran	**17**	**19**	
		Menunaikan puasa di bulan Ramadhan	9, 20	**18**	
		Melaksanakan zakat	24	**25**	
		Membaca dzikir	26		
		Bersedekah	**27**		
	Penghayatan	Khusuk dalam berdoa dan berdzikir	**29, 30**	**28, 31**	11
		Khusuk dalam shalat	34, 38, 32	37, 39	
		tersentuh mendengar ayat kitab suci	33, 36		

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	Pengetahuan agama	Pengetahuan tentang pokok-pokok ajaran yang harus di imani	1, 16	40	9
		pengetahuan AL Quran dan al- Hadis.	41, 42	35	
		Pengetahuan tentang hukum-hukum Islam	43, 44	45	
	Pengalaman	Mematuhi norma norma Islam	46, 47	48	9
		Akhlak yang terpuji/ mulia	49, 50, 51	52, 53, 54	
TOTAL					54

Setelah diperoleh aitem-aitem yang valid, aitem tersebut disusun kembali dengan menyesuaikan nomor-nomor aitem pada aitem sebelumnya, kemudian di buat *blueprint* untuk penelitian yang berisikan aitem-aitem yang valid saja. Adapun blueprint untuk penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.9.

Blueprint Skala Religiusitas (X1)

Konstrak	**Aspek**	**Indikator**	**Aitem**		**Total**
			Favorable	***unfavorable***	
Religiusitas	Keyakinan	Percaya kepada Allah	2, 4	19	13
		Percaya kepada malaikat	3, 5	6	
		Percaya kepada Nabi/Rasul	7	8	
		Percaya kepada kitab Allah	12		

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		Percaya kepada hari akhir	10	11	
		Percaya kepada qadha dan qadar	13	18	
	Peribadatan	Menunaikan sholat	14		6
		Membaca Al Quran	16		
		Menunaikan puasa di bulan Ramadhan	9, 17		
		Melaksanakan zakat	20		
		Membaca dzikir	21		
	Penghayatan	Khusuk dalam berdoa dan berdzikir	22, 23,		9
		Khusuk dalam shalat	24, 26, 30	29, 31	
		tersentuh mendengar ayat kitab suci	25, 28		
	Pengetahuan agama	Pengetahuan tentang pokok-pokok ajaran yang harus di imani	1, 15	32	9
		pengetahuan Al- Quran dan al- Hadis.	33, 34	27	
		Pengetahuan tentang hukum-hukum Islam	35, 36	37	
	Pengalaman	Mematuhi norma norma Islam	38, 39	40	8
		Akhlak yang terpuji/ mulia	41, 42, 43	44, 45	
TOTAL					45

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pada variabel kontrol diri (X2) dari 25 aitem yang telah di uji cobakan terdapat 25 aitem yang memiliki keofesien korelasi aitem total di atas 0,30 yaitu berkisar antara 0,303-0,662 dengan kata lain terdapat 25 aitem yang dinyatakan valid, dan tidak ada aitem yang tidak valid. Sehingga aitem tersebut langsung digunakan untuk penelitian.

Sedangkan pada variabel kenakalan remaja (Y) dari 47 aitem yang diuji cobakan terdapat 47 aitem yang valid, artinya memiliki koefisien korelasi aitem total di atas 0,30 yaitu berkisar antara 0,356-0,656. Sehingga tidak ada aitem yang tidak valid. Sehingga aitem yang tersebut langsung digunakan untuk penelitian.

2. Uji Reabilitas

Reabilitas diterjemahkan dari kata *reliability*. Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi yaitu pengukuran yang dapat menghasilkan data reliabel. Pada prinsipnya ide pokok reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya, dimana hasil ukur dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil relatif sama (Azwar, 2007).

Peneliti melakukan perhitungan dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS 20.00 *for windows*. Dalam aplikasinya, reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berada pada rentang 0 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

koefesien yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendahnya reliabilitas (Azwar, 2007).

Pengujian reliabilitas kuesioner dilakukan dengan *cronbach alpha.* Maka berdasarkan hasil perhitungan reabilitas yang diperoleh melalui data penelitian dari uji coba, untuk variabel religiusitas diperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,966. Adapun untuk variabel kontrol diri, diperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,898. Yang terakir yaitu variabel kenakalan remaja diperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,946.

Dalam penilaian reliabilitas menurut DeVellis (dalam Ridho, 2013) disajikan pada:

Tabel 3.10.

Kriteria Evaluasi Reliabilitas

No	Reliabilitas (rxx)	Evaluasi
1	rxx < 0.60	Tidak diterima
2	0.60 ≤ rxx < 0.65	Tidak diharapkan
3	0.65 ≤ rxx < 0.70	Diterima namun minimal
4	0.70 ≤ rxx < 0.80	Diharapkan
5	0.80 ≤ rxx < 0.90	Bagus
6	rxx ≥ 0.90	Sangat bagus

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel dalam penelitian ini semuanya termasuk dalam kategori bagus (reliabel).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

H. Analisis Data

Analisis data merupakan langkah yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian yang tujuannya untuk adalah untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian.

1. Mencari Mean

Mencari nilai mean diperoleh dari menjumlahkan seluruh nilai dan membaginya dengan jumlah subjek. Dalam istilah sehari- hari disebut angka rata- rata. Dalam statistik disebut mean aritmetrik dengan diberi simbol symbol M. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

Rumus M = $\frac{\sum X}{N}$

Keterangan :

M = Mean

N = Jumlah subyek

X = Banyaknya nomer pada variabel X

Peneliti melakukan perhitungan dengan menggunakan bantuan komputer program *Microsoft Office Excel* 2007.

2. Mencari Standar Deviasi

Setelah nilai mean diketahui, maka selanjutnya yaitu mencari nilai standar deviasi (SD), adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$\sigma Hipotetik = \frac{1}{6}$X (Xmaks – Xmin)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Keterangan:

$\sigma\ hipotetik$ = Standar deviasi hipotetik

Xmaks = Nilai maksimal variabel

Xmin = Nilai minimal Variabel

Peneliti melakukan perhitungan standar deviasi dengan menggunakan bantuan komputer program *Microsoft Office Excel* 2007.

3. Mencari Kategorisasi

Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.11
Standar Pembagian Klasifikasi

Kategori	Rumus
Tinggi	X ≥ Mean + 1SD
Sedang	Mean – 1 SD < X < M+1SD
Rendah	X <Mean – 1SD

4. Uji Korelasi Parsial dan Korelasi Product Moment Person

Untuk menjawab permasalahan antar dua variabel atau korelasi antar variabel menggunakan uji korelasi parsial.Peneliti menggunakan perhitungan dengan menggunakan bantuan sistem komputerisasi dengan program *Statistic Product and Service Solution (SPSS) for windows*versi 20.00. Sedangkan untuk menjawab adakah hubungan antara religiusitas dan kontrol diri dengan kenakalan remaja di MA Darul Karomah Singosari Malang, maka digunakan analisis *product momen person*dengan menggunakan bantuan sistem komputerisasi dengan program *Statistic Product and Service Solution (SPSS) for windows*versi 20.00.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5. Uji Regresi

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi (ANAREG). Hasil perhitungan diperoleh dengan menggunakan bantuan sistem komputerisasi dengan program *Statistic Product and Service Solution (SPSS) for windows*versi 20.00 yang akan diinterpretasikan apabila F hitung > F tabel maka terdapat korelasi antar kedua variabel.

6. Uji Sobel Test (Mediator)

Variabel mediator merupakan variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara satu variabel dengan variabel lain. Variabel mediator dalam penelitian ini yaitu kontrol diri (M) (Azwar, 2007: 62).

Peneliti melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan prosedur *causal steps* yang dikembangkan oleh Baron & Kenny (1986). Selain itu mediasi juga dapat dilakukan dengan prosedur Uji Sobel (*Sobel Test*) yang dikembangkan oleh Sobel. Uji sobel dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel independen (X) kepada variabel dependen (Y) melalui variabel mediator (M) (dalam Angga Permana Putra, 2013).

Secara lebih lengkap, berikut ini rumusnya:

$$S_{ab} = \sqrt{\mathrm{a}^2 x {S_b}^2 + \mathrm{b}^2 x {S_a}^2 + {S_a}^2 x {S_b}^2}$$

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Keterangan:

a : koefisien *direct effect* religiusitas terhadap kontrol diri

b : koefisien *direct effect* kontrol diri terhadap kenakalan remaja

Sa : standar *error* dari koefisien a

Sb :standar *error* dari koefisien b

Untuk menguji siginifikansi pengaruh tidak langsung, perlu dihitung nilai t dari koefisien ab dengan rumus:

$$t = \frac{ab}{Sab}$$

Nilai t hitung kemudian dibandingkan dengan t tabel, jika t hitung lebih besar dari nilai t tabel (+1,987) atau lebih kecil (-1,987) maka dapat disimpulkan bahwa terjadi pengaruh mediasi.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

1. Profil Lokasi Penelitian

Madrasah Aliyah Darul Karomah (MADK) berlokasi di jalan Randuagung V/11 Singosari Malang. Adapun di jalan Randuagung VI/11 di huni oleh 3 jenjang Madrasah Ibtidaiyah Almaarif 09, Madrasah Tsanawiyah Darul Karomah dan Madrasah Aliyah Darul Karomah. Madrasah Aliyah Darul Karomah berdiri muali tanggal 1 Juli 1993, awal terbentuknya Madrasah Aliyah Darul Karomah adalah permintaan dari orang tua/wali murid MTS Darul Karomah yang menginginkan anaknya bisa melanjutkan pendidikan di Randuagung, karena mengingat siswa MTS Darul Karomah mayoritas dari Randuagung dan rata-rata ekonomi wali murid menengah kebawah, serta merupakan cita-cita dari pengurus Yayasan Pendidikan Almaarif Randuagung untuk mendirikan jenjang pendidikan yang lebihtinggi dari MTS.

Pada mulanya MA darul Karomah menginduk ke MA Almaarif Singosari, setahun setelah berdiri Alhamdulillah MA Darul Karomah dapat berdiri sendiri tepatnya 1 Juli 1994.Saat ini jabatan kepala sekolah MA Darul Karomah Singosari Malang di pegang oleh Drs.M.Misbahuddin, SH,. S.Pd, MM. Dewan guru yang mengajar di MA Darul Karomah ini berjumlah 17 orang. Saat ini jumlah peserta didik pada

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tahun pelajaran 2016-2017 berjumlah 90 siswa. Kelas X, XI IPS, XI IPA, XII IPS, XII IPA masing- masing terdiri dari 1 kelas.

2. Visi

MA Darul Karomah sebagai lembaga pendidikan menengah perlu mempertimbangkan harapan murid, orang tua murid, penyerap lulusan dan masyarakat dalam merumuskan visi madrasahnya. MA Darul Karomah juga diharapkan merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, era informasi dan globalisasi yang sangat cepat. MA Darul Karomah ingin mewujudkan harapan dan respon dalam Visi berikut: **Terwujudnya Insan Ahlussunnah Waljamah yang Bertaqwa, Berilmu, Terampil dan Mandiri.**

3. Misi

Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada nilai islam, dan mengingkatkan mutu lulusan baik secara keilmuan, moral dan sosial sehingga mampu menyiapkan dan mengembangkan sumber daya insani yang berkualitas, yang mampu mengaktulisasikan diri dalam masyarkat.

Sedangkan misi dari penyelenggaraan pembelajaran dan pendidikan di MA Darul Karomah terurai sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. Menumbuh-kembangkan semangat penghayatan dan pengamalan ajaran islam ahlussunnah waljamaah dalam kehiduapan sehari-hari

b. Menumbuhkan semangat belajar dan senantiasa berupaya menyediakan fasilitas yang memadai secara bertahap bagi peserta didik, guru, karyawan, dalam rangka meningkatkan kualitas dan kuantitas untuk pengembangan masrasah.

c. Menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, kreatif, efektif dan inovatif, serta bermakna sebagai upaya mewujudkan siswa yang berprestasi di bidang akademik dan non akademik

d. Menyiapkan lulusan yang terampil, kreatif, dan mandiri serta siap mengaktualisasikan diri dalam masyarakat.

e. Mewujudkan warga madrasah yang memiliki kepedulian terhadap diri, lingkungan, dan berestetika.

4. Tujuan

Penyelenggaraan Madrasah Aliyah Darul Karomah Singosari Malang dimaksudkan untuk mempersiapkan para lulusan mempunyai wawasan yang tinggi di bidang ilmu pengetahuan umum dan agama, memiliki keterampilan, sehingga mampu melaksanakan ibadah dengan baik, berkarya dan madiri tanpa harus menggantungkan orang lain. Secara detail tergambar sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. Meningkatkan persentase kemampuan dan pengalaman syarat kecapan ubudiyah siswa secara bertahap sampai 100 %.

b. Meningkatkan persentase kelulusan Ujian Nasional secara bertahap sampai mencapai 100%

c. Meningkatkan angka persentase siswa yang melanjutkan ke perguruan tinggi baik secara mandiri maupun beasiswa

d. Meningkatkan sarana dan prasarana secara bertahap untuk menciptakan proses pembelajaran yang mengasyikkan, menyenangkan, dan mencerdaskan dengan melengkapi ruang belajar yang berbasis *multimedia*

e. Membekali siswa ketrampilan vokasional dengan berkerja sama dengan lembaga pelatihan ketrampilan (Balai Latihan Kerja Industri)

f. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dalam lingkungan sosial, budaya dan alam sekitarnya yang dijiwai ajaran agama islam melalui kegiatan bakti sosial dan studi kenal lingkungan.

B. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 9 Januari 2017, dan adapun lokasi penelitian dilakukan di MA Darul Karomah Singosaridi Desa Randuagung Kecamatan Singosari Kabupaten Malang. Penelitian dilakukan pada siswa MA Darul Karomah Singosari sebanyak 90 orang, yang terdiri dari kelas X,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

XI IPA, XI IPS, XII IPA, dan XII IPS. Peneliti menyebar skala penelitian dengan cara membagikan kepada responden di lokasi sekolah yaitu kelas.

C. Deskripsi Variabel Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengkategorikan dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Tujuan kategorisasi jenjang adalah menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasar atribut yang di ukur (Azwar, 2014: 149).

Kategorisasi skor tiap skala didapatkan penilaian presentase setiap kategorisasi dari variabel dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 4.1.

Prosentase kategorisasi variabel

Variabel	Norma	Kategorisasi	Frekuensi	(%)
Religiusitas	121- 144	Tinggi	14	15,5%
	99 - 120	Sedang	62	69%
	85- 98	Rendah	14	15,5%
Kontrol diri	63 - 70	Tinggi	20	22,2%
	46 - 62	Sedang	50	55,6%
	38 - 45	Rendah	20	22,2%
Kenakalan remaja	42 - 62	Tinggi	21	23,3%
	14 – 21	Sedang	52	57,8%
	0 - 13	Rendah	17	18,9%

Sebelum menghitung prosentase kategorisasi variabel, peneliti telah mengitung M(Mean) dan SD (standart deviasi). Hasil variabel religiusitas diketahui M=109,63 dan SD=11,61. Sedangkan variabel kontrol diri diketahui M=53,83 dan SD=8,70. Dan yang terakir variabel kenakalan remaja diketahui M = 27,30 dan SD = 14,38.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berikut disajikan hasil deskripsi variabel penelitian yaitu religiusitas, kontrol diri, dan kenakalan remaja.

Tabel 4.2.

Deskripsi statistik variabel penelitian

Variabel	Jumlah	Persentase	Mean	Std Deviasi
Religiusitas			109.63	11.61
Rendah	14	15.5%		
Sedang	62	69%		
Tinggi	14	15,5%		
Kontrol Diri			53.83	8.70
Rendah	20	22.2%		
Sedang	50	55,6%		
Tinggi	20	22,2%		
Kenakalan Remaja			27.30	14.38
Rendah	17	18,9%		
Sedang	52	57,8%		
Tinggi	21	23,3%		

Hasil deskripsi terhadap religiusitas didapatkan rata-rata skor total jawaban sebesar 109,63 dengan standar deviasi 11,61. Kemudian terdapat 14 anak dengan tingkat religiusitas rendah (15,5%), yang sedang 62 anak (6,9%) dan 14 anak dengan tingkat religiusitas yang tinggi (15,5%).

Gambar 4.1. Kategorisasi Religiusitas

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hasil deskripsi terhadap kontrol diri didapatkan rata-rata skor total jawaban sebesar 53,83 dengan standar deviasi 8,70. Kemudian terdapat 20 anak dengan tingkat kontrol diri yang rendah (22,2%), 50 anak dengan tingkat kontrol diri yang sedang (55,6%), dan 20 anak dengan tingkat kontrol diri yang tinggi (22,2%).

Gambar 4.2. Kategori Kontrol Diri

Hasil deskripsi terhadap kenakalan remaja didapatkan rata-rata skor total jawaban sebesar 27,30 dengan standar deviasi 14,38. Kemudian terdapat 17 anak dengan tingkat kenakalan remaja yang rendah (18,9%), 52 anak dengan tingkat kenakalan sedang (57,8%), dan 21 anak dengan tingkat kenakalan remaja yang tinggi (23,3%).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 4.3. Kategori Kenakalan Remaja

D. Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yang telah di tulis oleh peneliti. Dalam penelitian ini antara lain:

1. Hubungan Antara Religiusitas dengan Kenakalan Remaja pada Siswa MA Darul Karomah Singosari Malang.

Tabel 4.3.
Hubungan Religiusitas dengan Kenakalan Remaja
secara Parsial

	Koefisien	t-statistik	Signifikansi	Keterangan
Religiusitas	-0.339	3.673	0.000	Signifikan

Sumber: Data Penelitian Diolah (2017)

Hasil pengujian hubungan antra religiusitas dengan kenakalan remaja didapatkan koefisien -0,339 yaitu mempunyai pengaruh negatif, artinya semakin tinggi tingkat religiusitas maka tingkat kenakalan remaja semakin rendah. Nilai signifikansi 0,000 dan kurang dari alpha 0,050 menunjukkan adanya hubungan yang signifikan, artinya perubahan pada religiusitas akan secara signifikan berdampak terhadap kenakalan remaja.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Hubungan Antara Kontrol Diri dengan Kenakalan Remaja pada Siswa MA Darul Karomah Singosari Malang.

Tabel 4.4.
Hubungan Kontrol Diri dengan Kenakalan Remaja secara Parsial

	Koefisien	t-statistik	Signifikansi	Keterangan
Kontrol Diri	-0.477	5.173	0.000	Signifikan

Sumber: Data Penelitian Diolah (2017)

Hubungan antara kontrol diri dengan kenakalan remaja didapatkan koefisien -0,477 yaitu mempunyai pengaruh negatif, artinya semakin tinggi tingkat kontrol diri maka tingkat kenakalan remaja semakin rendah. Nilai signifikansi 0,000 dan kurang dari alpha 0,050 menunjukkan adanya hubungan yang signifikan, artinya perubahan pada kontrol diri akan secara signifikan berdampak terhadap kenakalan remaja.

3. Hubungan Antara Religiusitas dengan Kontrol Diri pada Siswa MA Darul Karomah Singosari Malang.

Hasil perhitungan diperoleh dengan menggunakan bantuan sistem komputerisasi dengan program *Statistic Product and Service Solution (SPSS) for windows* versi 20.00. Adapun hasil dari uji korelasi antara religiusitas dengan kontrol diri pada siswa MA Darul Karomah Singosari Malang adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5.
Hubungan Religiusitas dengan Kontrol Diri

	Koefisien	t-statistik	Signifikansi	Keterangan
Religiusitas	0.619	7.391	0.000	Signifikan

Sumber: Data Penelitian Diolah (2017)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hasil pengujian hubungan antra religiusitas dengan kontrol diri didapatkan koefisien 0,619 yaitu mempunyai pengaruh positif, artinya semakin tinggi tingkat religiusitas maka tingkat kontrol diri semakin tinggi pula. Nilai signifikansi 0,000 dan kurang dari alpha 0,050 menunjukkan adanya pengaruh signifikan, artinya perubahan pada religiusitas akan secara signifikan berdampak terhadap kontrol diri.

4. Hubungan Antara Religiusitas dan Kontrol Diri dengan Kenakalan Remaja pada Siswa MA Darul Karomah Singosari Malang.

Hasil perhitungan diperoleh dengan menggunakan bantuan sistem komputerisasi dengan program *Statistic Product and Service Solution (SPSS) for windows* versi 20.00. Adapun hasil dari uji korelasi antara religiusitas dan kontrol diri dengan kenakalan remaja pada siswa MA Darul Karomah Singosari Malang adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6.

Correlations

		Religiusitas	Kontrol Diri	Kenakalan Remaja
Religiusitas	Pearson Correlation	1	.619**	-.634**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	90	90	90
Kontrol Diri	Pearson Correlation	.619**	1	-.687**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	90	90	90
Kenakalan Remaja	Pearson Correlation	-.634**	-.687**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	90	90	90

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Bersarakan hasil dari perhitungan tabel diatas, dapat di simpulkan bahwa nilai *pearson correlation* antara religiusitas dan kenakalan remaja sebesar -0,634 serta nilai antara kontrol diri dengan kenakalan remaja sebesar -0,687. Sehingga dapat diartikan bahwa religiusitas dan kotrol diri memiliki hubungan negative dengan kenakalan remaja. Maksudnya yaitu apabila nilai relgiusitas dan kontrol diri tinggi, maka nilai kenakalan remaja semakin rendah.

Hasil pengujian hubungan antara religiusitas dan kontrol diri dengan kenakalan remaja didapatkan nilai signifikansi 0,000 dan kurang dari alpha 0,050 menunjukkan adanya pengaruh signifikan, artinyaperubahan pada religiusitas dan kontrol diri akan secara signifikan berdampak terhadap kenakalan remaja.

5. Kontrol Diri menjadi Mediator yang efektif pada Hubungan antara Religiusitas dan Kenakalan Remaja.

a. Hasil uji regresi religiusitas terhadap kontrol diri

Peneliti menggunakan analisis regresi ganda untuk mengetahui lebih jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependent.

Tabel 4.7.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.619[a]	.383	.376	6.86963

a. Predictors: (Constant), Religiusitas

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai koefisien determinasi (R Square) yang didapat adalah sebesar 0,383. Hal ini berarti bahwa variabel religiusitas memberikan sumbangasih sebesar 38,3%. Setelah dilakukan perhitungan (R Square), kemudian dilakukan penghitungan anova. Hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.8.

ANOVA[a]

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2577.625	1	2577.625	54.620	.000[b]
Residual	4152.875	88	47.192		
Total	6730.500	89			

a. Dependent Variable: Kontrol Diri

b. Predictors: (Constant), Religiusitas

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai F hitung didapat adalah sebesar 54.620 dengan nilai signifikansi 0,000. Kemudian dilakukan perhitungan uji signifikansi konstanta dari variabel dependent. Hasilnya disajikan pada tabel Coefficients (a) sebagai berikut:

Tabel 4.9.

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.003	6.916		.434	.665
	Religiusitas	**.464**	**.063**	**.619**	7.391	.000

a. Dependent Variable: Kontrol Diri

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Hasil uji regresi religiusitas dan kontrol diri terhadap kenakalan remaja.

Tabel 4.10.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.737[a]	.543	.532	9.83436

a. Predictors: (Constant), Kontrol Diri, Religiusitas

Tabel diatas menunjukkan nilai R Square sebesar 0,543 yang menunjukkan besar kontribusi religiusitas, dan kontrol diri dengan kenakalan remaja. Artinya sebesar 54,3% kenakalan remaja di pengaruhi oleh religiusitas dan kontrol diri, sisanya 45,7% dipengaruhi oleh variabel lain.

Nilai signifikasiditunjukkan dengan nilai 0,000, dimana < 0,05. Hal ini menjelaskan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas dan terikat. Dapat diambil kesimpulan bahwa variabel religiusitas dan kontrol diri secara bersama-sama memiliki hubungan dengan kenakalan remaja.

Tabel 4.11.

ANOVA[a]

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	9996.732	2	4998.366	51.682	.000[b]
Residual	8414.168	87	96.715		
Total	18410.900	89			

a. Dependent Variable: Kenakalan Remaja

b. Predictors: (Constant), Kontrol Diri, Religiusitas

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.12.

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	115.845	9.911		11.688	.000
	Religiusitas	-.420	.114	-.339	-3.673	.000
	Kontrol Diri	**-.789**	**.153**	**-.477**	-5.173	.000

a. Dependent Variable: Kenakalan Remaja

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai signifikan variabel religiusitas 0,000 < 0,05, sehingga menunjukkan bahwa ada hubungan religiusitas yang signifikan dengan kenakalan remaja. Sedangkan nilai signifikasi yang ditunjukkan oleh variabel kontrol diri sebesar 0,000 < 0,05, sehingga menunjukkan bahwa ada hubungan kontrol diri yang signifikan dengan kenakalan remaja.

Data dari tabel diatas menunjukkan nilai koefisien regresi pada variabel religiusitas adalah sebesar -0,420 dengan hubungan yang bersifat negative. Hubungan ini menyatakan bahwa kenaikan atau penurunan variabel bebas religiusitas akan mengakibatkan kenaikan atau penurunan variabel kenakalan remaja.

Nilai koefisien hubungan kontrol diri dengan kenakaln remaja adalah -0,789 dengan hubungan yang bersifat negative. Hubungan ini menyatakan bahwa kenaikan atau penurunan variabel bebas kontrol diri akan mengakibatkan penurunan dan kenaikan variabel terikat kenakalan remaja.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c. Perhitungan efek mediasi (Sobel Test)

Tabel 4.13.
Skema mediasi

Koefisien Unstandardized

C ′ = a x b

= 0,464 x (-0,789)

= - 0,366

Standar Error

$$S_{ab} = \sqrt{P_a{}^2 x S_b{}^2 + P_b{}^2 x S_a{}^2 + S_a{}^2 x S_b{}^2}$$

$$S_{ab} = \sqrt{0.464^2 x 0.153^2 + 0.789^2 x 0.063^2 + 0.063^2 x 0.153^2}$$

$$S_{ab} = 0.087$$

T Statistik

$$t_{ab} = \frac{C'}{S_{ab}}$$

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

$$t_{ab} = \frac{-0.366}{0.087}$$

$$t_{ab} = -4.198$$

Hubungan antara religiusitas dan kenakalan remaja dengan mediasi kontrol diri didapatkan koefisien -0,366 yaitu mempunyai pengaruh negatif, artinyasemakin tinggi tingkat kontrol diri maka tingkat kenakalan remaja semakin rendah. Nilai signifikansi 0,000 dan kurang dari alpha 0,050. Nilai ambang batas dalam tabel *t*= bahwa *t* hitung masuk area penolakan *ho* jika lebih dari 1,987 atau kurang dari -1,987. Hasil penelitian menunjukkan *t*= -4,198 < -1,987, artinya kontrol diri menjadi mediator yang efektif pada hubungan antara religiusitas dan kenakalan remaja. Religiusitas seseorang tinggi maka kenakalan remaja rendah. Selain itu jika kontrol diri seseorang tinggi, maka religiusitas seseorang tersebut juga tinggi dan kenakalan remaja semakin rendah. Jadi kontrol diri sebagai mediator yang efektif.

E. Pembahasan

1. Tingkat Religiusitas

Berdasarkan hasil analisis pada skala religiusitas bahwa tingkat religiusitas pada siswa MA Darul Karomah Singosari Malang mayoritas pada kategori sedang, dengan presentase 69% yaitu sebanyak 62 orang, sedangkan siswa yang memiliki tingkat religiusitas rendah memilikipresentase 15,5% yaitu sebanyak 14 orang, dan yang memiliki

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tingkat religiusitas tinggi memiliki presentase 15,5% yaitu sebanyak 14 orang.

Hasil penelitian ini mendukung yang diungkapkan oleh Djamaluddin (2004: 75) bahwa tingkat religiusitas pada remaja akan berpengaruh terhadap perilakunya. Apabila remaja memiliki tingkat religiusitas yang tinggi, maka remaja akan menunjukkan perilaku ke arah hidup yang religius pula, sebaliknya remaja yang memiliki tingkat religiusitas rendah, mereka akan menunjukkan perilaku ke arah hidup yang jauh dari religius pula. Hal ini berarti remaja memiliki potensi untuk melakukan penyimpangan-penyimpangan atau kenakalan-kenakalan terhadap ajaran agama yang dianutnya.

Adanya perbedaan tingkat religiusitas dipengaruhi oleh beberapa faktor yang merupakan komponen perilaku religiusitas menurut Thouless(1995: 34) yaitu membedakan faktor-faktor yang mempengaruhi sikap sikap keagamaan menjagi empat macam, yang pertama yaitupengaruh pendidikan dan pengajaran dan berbagai tekanan sosial. Pengaruh sosial dalam perkembangan keagamaan itu, termasuk pendidikan dari orang tua, tekanan dari lingkungan sosial untuk menyesuaikan diri dengan berbagai pendapat dan sikap yang disepakati oleh lingkungan itu. Seperti halnya guru pengajar di Madrasah Aliyah Darul Karomah menyatakan bahwa, kenakalan yang dilakukan juga disebabkan karena lemahnya tingkat pemahaman agama dalam diri siswa tersebut, sehingga dalam berperilaku siswa kerap kali tidak dapat

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mengendalikan emosinya. Hal ini disebabkan karena siswa tinggal di lingkungan masyarakat yang mayoritas memiliki tingkat pemahaman agama yang rendah. Kemudian yang kedua yaitu pengalaman, berkaitan dengan berbagai jenis pengalaman yang membentuk sikap keagamaan. Terutama pengalaman mengenai keindahan, konflik moral dan pengalaman emosional keagamaan. Faktor ini secara cepat dapat mempengaruhi perilaku individu. Seperti halnya beberapa subjek yang menyatakan bahwa meraka kebiasaan mencuri uang temannya untuk memenuhi kebutuhanya, seperti buat membeli rokok.Selanjutnya yaitu kehidupan, untuk mendapatkan harga diri dari orang lain. Harga diri seseorang itu rendah jika dia tidak bertanggungjawab atas kehidupannya sendiri. Seperti halnya beberapa siswa yang menyatakan bahwa mereka tidak sholat, tidak mengikuti sholat dhuha berjama'ah agar mereka dapat pengakuan dari geng teman-temannya. Selanjutnya intelektual, dimana faktor ini menyangkut proses pemikiran secara verbal terutama dalam pembentukan keyakinan-keyakinan agama. Salah satunya adalah potensi untuk beragama. Potensi beragama ini akan terbentuk, tergantung bagaimana pendidikan yang diperoleh anak. Seiring dengan bertambahnya usia, maka akan muncul berbagai macam pemikiran pemikiran verbal. Salah satu dari pemikiran verbal ini adalah pemikiran akan agama. Anak yang beranjak dewasa akan mulai menentukan sikapnya terhadap ajaran-ajaran agama. Sikap-sikap ini yang akan mempengaruhi jiwa keberagamaannya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa siswa MA Darul Karomah Singosari Malang yang memiliki perilaku religiusitas dengan tingkat sedang yaitu presentase 69% yaitu sebanyak 62 sorang. Berdasarkan indikator pada skala religiusitas artinya siswa yang memiliki tingkat religiuisitas yang sedang yaitu mereka berkeinginan untuk tidak ikut sholat dhuha berjama'ah, ketika berdzikir setelah sholat sering tidak khusuk dan ramai sendiri, tidak bisa mengaji sehingga mereka malas sekolah, siswa yang tidak mengucapkan salam dan bersaliman ketika bertemu dengan guru, namun mereka masih bisa mengontrol dan melogika kalau perbuatan yang mereka itu tidak baik.

Sedangkan siswa MA Darul Karomah Singosari Malang yang memiliki perilaku religiusitas dengan tingkat rendah yaitu memiliki presentase 15,5% yaitu sebanyak 14 orang.Berdasarkan indikator pada skala religiusitas artinya siswa yang memiliki tingkat religiuisitas yang rendah yaitu mereka tidak bisa mengontrol keinginan dan menuruti hawa nafsu.

Sedangkan siswa MA Darul Karomah Singosari Malang yang memiliki perilaku religiusitas dengan tingkat tinggi yaitu memilikipresentase 15,5% yaitu sebanyak 14 orang. Berdasarkan indikator pada skala religiusitas artinya siswa yang memiliki tingkat religiuisitas yang tinggi yaitu mereka bisa mengontrol keinginan dan tidak menuruti hawa nafsu. Sehingga mereka menjalankan kewajiban yang diperintahkan, seperti melaksanakan sholat lima waktu, setelah sholat

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

berdzikir dengan khusuk, berpuasa, mengikuti sholat dhuha berjama'ah disekolah, menolong sesama teman, mengucapkan salam dan bersaliman ketika bertemu dengan guru.

2. Tingkat Kontrol Diri

Berdasarkan hasil analisis pada skala kontrol diri bahwa tingkat pada siswa MA Darul Karomah Singosari Malang mayoritas pada kategori sedang dengan presentase 55,6% yaitu sebanyak 50 anak, kemudian siswa yang mendapat kontrol diri kategori rendah dengan presentase 22,2% yaitu sebanyak 20 anak, sedangkan siswa yang mendapat kontrol diri kategori tinggi dengan presentase 22,2% yaitu sebanyak 20 anak.

Adanya perbedaan tingkat kontrol diri dipengaruhi oleh beberapa faktor terdiri dari faktor internal (dari diri individu) dan faktor eksternal (lingkungan indivdiu).Faktor internal yang ikut andil terhadap kontrol diri adalah usia. Semakin bertambah usia seseorang, maka semakin baik kemampuan mengontrol diri seseorang. Sedangkan faktor eksternal diantaranya yaitu lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga terutama orangtua menentukan bagaimana kemampuan mengontrol diri seseorang. Oleh karena itu, bila orangtua menerapkan sikap disiplin kepada anaknya secara intens sejak dini, dan orangtua tetap konsisten terhadap semua konsekuensi yang dilakukan anak bila ia menyimpang dari yang sudah ditetapkan, maka siap kekonsistensian ini akan diinternalisasi anak.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kemudian akan menjadi kontrol diri baginya (Nur Ghufron & Rini Risnawati, 2011: 32).

Perbedaan tingkat kontrol diri juga bisa dipengaruhi beberapa faktor yang merupakan komponen menuruTangney, Baumeister, dan Boone (2004), yaitu*Self- Discipline*, yaitumenilai tentang kedisiplinan diri dalam individu saat melakukan suatu. Hal ini berarti individu memfokuskan dalam tugas. Individu yang memiliki*selfdiscipline* mampu menahan dirinya dari hal-hal lain yang dapat mengganggukonsentrasinya. Contohnya dengan menahan diri untuk tidak meninggalkan mengerjakan tugas dan menolak untuk jalan-jalan. Selanjutnya yaitu *Deliberate/Non-Impulsive*, yaitu menilai kecenderungan individu dalam melakukan suatu tindakan yang impulsive dengan pertimbangan yang baik, dan tidak tergesa-gesa dalam pengambilan keputusan atau bertindak. Ketika individu sedang bekerja, ia cenderung tidak mudah teralihkan. Contohnya ketika siswa ingin membolos sekolah, maka siswa tersebut akan memikirkan betul-betul akibat atau dampak jika dia membolos. Selanjutnya yaitu *Healthy habits*, yaitu mengatur tentang kebiasaan atau pola hidup sehat bagi individu. Individu cenderung dengan *healthy habits* akan mampu menolak sesuatu yang dapat menimbulkan dampak buruk bagi dirinya meskipun hal tersebut menyenangkan bagi dirinya. Kemudian *Work Ethic*, menilai tentang regulasi diri dari etika individu dalam melakukan suatu aktivitas sehari-hari. Individu yang memili *work ethics* akan mampu menyelesaikan tugasnya tanpa dipengaruhi hal-hal

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang ada diluar tugasnya. Contohnya siswa dihadapkan pada pilihan untuk mengerjakan tugas sekolah dengan jalan-jalan bersama teman, maka siswa aka lebih memilih mengerjakan tugas sekolah. Selanjutnya yaitu *Realibility*, yaitu menilai kemampuan di dalam individu sendiri dalam pelaksanaan rencana jangka panjang dalam pencapaian tertentu. Individu secara konsisten akan mengatur perilakunya untuk mewujudkan perilakunya, contohnya siswa setiap hari senin sampai jumat saya mengikuti les di primagama untuk persiapan UNAS. Respon jika seseorang memiliki *realibility* yang tinggi yaitu mengikuti les sesuai jadwalnya dan membaca bahan- bahan yang akan diajarkan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjunkkan banyak siswa MA Darul Karomah Singosari Malang yang memiliki kontrol diri dengan tingkat sedang sebesar 55,6% yaitu sebanyak 50 anak. Berdasarkan skala kontrol diri artinya siswa yang memiliki kontrol diri yang sedang adalah mereka yang tidak terlalu baik dan tidak terlalu buruk dalam mengontrol dirinya. Dalam beberapa hal siswa dapat menghadapi situasi dengan baik dan beberapa hal kurang baik.

3. Tingkat Kenakalan Remaja

Kartono mendefinisikan*Juvenil deliquency* atau kenakalan remaja ialah perilaku jahat atau dursila, atau kejahatan atau kenakalan anak-anak muda, merupakan gejala sakit (patologis) secara sosial pada anak-anak dan remaja yang disebabkan oleh suatu bentuk pengabaian sosial, sehingga mereka mengembangkan bentuk tingkah laku yang menyimpang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

(2011: 6). Siti Hartinah menjelaskan bahwa remaja yang berperilaku menyimpang memiliki ciri kepribadian khusus diantaranya yaitu lebih beriorientasi pada "kehidupan masa sekarang" yaitu bersenang-senang dan puas pada hari ini dan kurang memperhitungkan hari esok. Kebanyakan dari mereka mengalami gangguan secara emosional akibat banyaknya konflik yang tak terselesaikan (2008: 151-152).

Setelah peneliti melakukan kategorisasi kenakalan remaja pada siswa MA Darul Karomah Singosari Malang dapat diketahui bahwa tingkat kenakalan remaja terbesar berada pada kategorisasi sedang 57,8% berarti sebanyak 52 anak dari total sampel. Artinya siswa MA Darul Karomah Singosari Malang dalam berperilaku nakal dalam klasifikasi normal.

Sedangkan siswa MA Darul Karomah Singosari Malang yang memiliki tingkat kenakalan remaja kategorisasi tinggi yaitu23,3% berarti sebanyak21 anak. Artinya siswa MA Darul Karomah ini dalam berperilaku nakal dalam klasifikasi berlebihan atau bahkan tidak wajar. Contohnya seperti kenakalan yang menimbulkan korban fisik pada orang lain, korban fisik yang dimaksud oleh Jansen ialah yang mengalami cacat tubuh atau kerusakan organ tubuh seperti perkelahian, perkosaan, perampokkan, dan pembunuhan. Selain itu ada juga kenakalan yang menimbulkan korban materi, korban materi yang dimaksud oleh Jansen ialah yang mengalami kerugian di mana nilai kerugiannya terhitung maupun tidak terhitung. Kerugian-kerugian tersebut seperti perusakan,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pencurian, pencopetan, dan pemerasan. Kemudian ada kenakalan sosial yang tidak menimbulkan korban di pihak orang lain, kenakalan ini tidak dapat dilahat secara langsung karena tidak menunjukkan cacat fisik melainkan kenakalan ini bersifat abstrak, dimana hanya diri sendiri atau pelaku yang mengetahuinya, seperti pelacuran, penyalahgunaan obat, dan hubungan seks bebas. Sedangkan kenakalan yang melawan status, pada kenakalan ini Jansen menjelaskan bahwa kenakalan tersebut diakibatkan bahwa pelaku tidak puas atau kurangpuas terhadap kehidupan sosial yang pelaku dapatkan, misalnya mengingkari status anak sebagai pelajar dengan cara membolos, minggat dari rumah, membantah perintah (Jensen dalam Sarwono, 2012: 256).

Sedangkan siswa MA Darul Karomah Singosari Malang yang memiliki tingkat kenakalan remaja kategorisasi rendah yaitu18,9% berarti sebanyak17 anak. Artinya siswa tersebut memiliki kontrol diri yang tinggi. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Yayun (2011) yang menyatakan bahwa kontrol diri yang dimiliki oleh remaja akan mempengaruhi perilakunya. Artinya semakin tinggi kontrol diri siswa maka semakin rendah intensi kenakalan remaja begitu pula sebaliknya, semakin rendah kontrol diri siswa maka akan semakin tinggi intensi kenakalan remaja.

Adanya perbedaan tingkat kontrol diri dipengaruhi oleh beberapa faktor terdiri dari faktor internal (dari diri individu) dan faktor eksternal (lingkungan indivdiu). Kenakalan remaja menurut Santrock di pengaruhi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

oleh beberapa faktor antara lain yaitu identitas, kontrol diri, usia, jenis kelamin, harapan terhadap pendidikan dan nilai-nilai di sekolah, proses keluarga, pengaruh orang tua, pengaruh teman sebaya, kualitas lingkungan sekitar tempat tinggal (2012: 435-458). Banyak faktor yang menyebabkan kenakalan pada remaja. Menurut Santrock salah satu penyebab kenakalan pada remaja yaitu kegagalan remaja untuk mengembangkan kontrol diri yang cukup dalam hal tingkah laku(2003: 524).

4. Hubungan Religiusitas dengan Kenakalan Remaja

Hasil penelitian uji korelasi parsial membuktikan bahwa hipotesis pertama pada penelitian ini terbukti, yaitu hubungan yang signifikan antara religiusitas dengan kenakalan remaja pada siswa MA Darul Karomah Singosari Malang. Hasil tersebut ditunjukkan oleh pengujian hubungan antara religiusitas dengan kenakalan remaja didapatkan koefisien -0,339 yaitu mempunyai pengaruh negatif, artinya semakin tinggi tingkat religiusitas maka tingkat kenakalan remaja semakin rendah. Nilai signifikansi 0,000 dan kurang dari alpha 0,050 menunjukkan adanya hubungan yang signifikan, artinya perubahan pada religiusitas akan secara signifikan berdampak terhadap kenakalan remaja

Berdasarkanfenomena beberapasiswa di MA Darul Karomah tampak kurang dalam tingkat religiusitasnya. Sebagai contoh masih ada siswa tidak percaya adanya takdir Allah, banyak siswa yang tidak melakukan sholat shalat lima waktu dalam sehari, banyak siswa yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tidak ikut sholat dhuha dan dhuhur berjama'ah, ketika berdzikir setelah sholat, siswa sering tidak khusuk dan ramai sendiri, banyak siswa yang tidak bisa mengaji. Sehingga dengan kurangnya tingkat religiusitas pada siswa bisa megakibatkan perilaku-perilaku yang tidak sesuai dengan aturan.

Hubungan antara religiusitas dengan kenakalan remaja hasil penelitian diatas sejalan dengan pernyataan Summer (dalam Sarwono, 2000) bahwa agama berperan membantu remaja dalam mengatasi dorongan atau gejolak yang ada dalam dirinya tanpa berbuat hal- hal yang menyimpang atau melanggar aturan, yang dapat membahayakan diri sendiri atau orang lain. Hal ini mengarahkan remaja pada tuntutan dalam diri maupun dari lingkungan yang berbeda. Hal ini sesuai

Selain itu kenakalan remaja juga bisa dipengaruhi oleh religiusitas remaja. Remaja memilki religiusitas rendah maka tingkat kenakalannya tinggi dan sebaliknya semakin tinggi religiusitas maka akan semakin rendah tingkat kenakalan remaja. Hal tersebut dapat dipahami karena agama sangat mendorong pemeluknya untuk berperilaku baik dan bertanggung jawab atas segala perbuatannya. Selain itu agama juga mendorong pemeluknya untuk selalu berlomba-lomba dalam kebajikan (Jalaludin, 2000: 212).

Remaja yang kadar keimanannya masih labil, akan mudah terjangkit konflik batin dalam berhadapan dengan kondisi lingkungan yang menyajikan berbagai hal yang menarik hati/keinginannya, tetapi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kondisi ini bertentangan dengan norma agama. Agama adalah unsur terpenting dalam diri seseorang. Apabila keyakinan beragama telah menjadi bagian integral dalam kepribadian seseorang, maka keyakinanya itulah yang akan mengawasi segala tindakan, perkataan bahkan perasaannya(Yusuf, 2009: 144).

Sedangkanreligius menurut Islam adalah menjalankan ajaran agama secara menyeluruh. Allah berfirman dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah (2: 208) :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُواْ ادْخُلُواْ فِي السِّلْمِ كَآفَّةً وَلاَ تَتَّبِعُواْ خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ ـ٢٠٨ـ

Artinya:"Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu kedalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu".

5. Hubungan Kontrol Diri dengan Kenakalan Remaja

Juvenil deliquency atau kenakalan remaja ialah perilaku jahat atau dursila, atau kejahatan atau kenakalan anak-anak muda, merupakan gejala sakit (patologis) secara sosial pada anak-anak dan remaja yang disebabkan oleh suatu bentuk pengabaian sosial, sehingga mereka mengembangkan bentuk tingkah laku yang menyimpang (Kartono, 2011: 6).

Faktor-faktor yang mempengaruhi kenakalan remaja (Santrock, 2012: 435-458) antara lain identitas, kontrol diri, usia, jenis kelamin,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

harapan terhadap pendidikan dan nilai- nilai di sekolah, proses keluarga, pengaruh orang tua, pengaruh teman sebaya, kualitas lingkungan sekitar tempat tinggal. Banyak faktor yang menyebabkan kenakalan pada remaja. Menurut Santrock (2003: 524) salah satu penyebab kenakalan pada remaja yaitu kegagalan remaja untuk mengembangkan kontrol diri yang cukup dalam hal tingkah laku. Menurutya beberapa anak gagal mengembangkan kontrol yang esensial yang sudah dimiliki orang lain selama proses pertumbuhan.Kebanyakan mereka telah mempelajari perbedaan antara tingkah laku yang dapat diterima dan tingkah laku yang tidak dapat diterima. Namun remaja yang melakukan kenakalan tidak mengenali hal ini. Mereka mungkin gagal membedakan tingkah laku yang dapat diterima dan yang tidak dapat diterima, atau mungkin sebenarnya mereka sudah mengetahui perbedaan antara keduanya namun gagal mengembangkan kontrol yang memadai dalam menggunakan perbedaan itu untuk membimbing tingkah laku mereka.

Fakta lapangan menunjukkan bahwa kenakalan remaja di pengaruhi dari lingkungan yaitu data yang diperoleh oleh peneliti melalui wawancara dengan salah satu siswa kelas X MA Darul Karomah Singosari, pada tanggal 6 Agustus 2016. Informasi yang didapat bahwasanya menurut siswa kelas X ini yang bernama Amri Adam menyatakan bahwa awal dari individu tersebut mengalami kenakalan remaja seperti suka membolos dan merokok yaitu sejak SMP dan hal itu berawal dari ajakan teman. Indidvidu dipaksa untuk merokok, selain itu

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

individu tidak bisa mengontrol dirinya untuk tidak mengikuti ajakan temannya tersebut.

Berdasarkan pendapat diatas dapat dipahami bahwa kenakalan remaja dipengaruhi oleh kontrol diri individu. Kemudian hasil penelitian yang dilakukan Santrock (2003: 524) menunjukkan bahwa ternyata kontrol diri mempunyai peranan penting dalam kenakalan remaja.

Menurut Baumeister (2012) *self-control* merupakan kemampuan untukmenahan keinginan dan dorongan dalam diri sendiri. Tangney dan rekan (2004) menjelaskan bahwa, komponen utama dari *self-control* adalah suatu kemampuan untuk mengesampingkan atau mengubah respon di dalam diri seseorang, serta menghilangkan kecenderungan perilaku yang tidak diinginkan dan menahan diri dari suatu tindakan yang dilakukan. (Tangney et al., 2004).

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Gary T. Banet (2002: 6) yang berjudul "*self-control, delinquency, and school suspension: an evaluation of the ability of self- control predict school suspensions and delinquency*". Dalam penelitian ini menunjukkanbahwa pengendalian diri secara siginifikasi berkorelasi dengan kenakalan remaja.

Dalam penelitian ini siswa yang memiliki kontrol diri sedang yaitu rata- rata 55,6% atau sebanyak 50 siswa dan yang mempunyai kontrol diri tinggi yaitu 20 siswa. Sedangkan yang memiliki kontrol diri rendah yaitu 22,2% atau sebanyak 20 siswa.Pada pengkatagorisasian kenakalan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

remaja, rata – rata siswa 57,8% atau sebanyak 52 siswa melakukan kenakalan remaja kategori sedang. Sedangkan yang melakukakan kenakalan remaja tingkat tinggi yaitu 23,3% atau sebanyak 21 siswa dan yang melakukan kenakalan remaja tingkat rendah hanyak 18,9% atau sebanyak 17 siswa.

Uji korelasi parsial, membuktikan hipotesis kedua pada penelitian ini terbukti dan diterima,yaituada hubungan yang siginifikan antara kontrol diri dengan kenakalan remaja pada siswa MA Darul Karomah Singosari. Hubungan antara kontrol diri dengan kenakalan remaja didapatkan koefisien -0,477 yaitu mempunyai pengaruh negatif, artinya semakin tinggi tingkat kontrol diri maka tingkat kenakalan remaja semakin rendah. Nilai signifikansi 0,000 dan kurang dari *alpha* 0,050 menunjukkan adanya hubungan yang signifikan, artinya perubahan pada kontrol diri akan secara signifikan berdampak terhadap kenakalan remaja.

6. Hubungan Religiusitas dengan Kontrol Diri

Hasil penelitian uji korelasi parsial membuktikan bahwa hipotesis ketiga pada penelitian ini yaitu terbukti, yaitu ada hubungan yang segnifikan antara religiusitas dengan kontrol diri pada siswa MA Darul Karomah Singosari Malang. Hasil tersebut ditunjukkan oleh pengujian hubungan antra religiusitas dengan kontrol diri didapatkan koefisien 0,619 yaitu mempunyai pengaruh positif, artinya semakin tinggi tingkat religiusitas maka tingkat kontrol diri semakin tinggi pula. Nilai signifikansi 0,000 dan kurang dari alpha 0,050 menunjukkan adanya

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pengaruh signifikan, artinya perubahan pada religiusitas akan secara signifikan berdampak terhadap kontrol diri.

Menurut Mahoney & Thoresen, kontrol diri merupakan jalinan yang secara utuh yang dilakukan individu terhadap lingkungannya. Individu dengan kontrol diri tinggi sangat memperhatikan cara- cara yang tepat untuk berperilaku dalam situasi yang bervariasi. Individu cenderung akan mengubah perilakunya sesuai dengan permintaan situasi sosial yang kemudian dapat petunjuk situasional, lebih fleksibel, terbuka (Nur Ghufron & Rini Risnawati, 2011: 22-23).

Selain itu kontrol diri juga di jelaskan di dalam Al-Qur'an. Berikut ini ayat yang menerangkan tentang kontrol diri.

وَسَارِعُواْ إِلَى مَغْفِرَةٍ مِّن رَّبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا السَّمَاوَاتُ وَالأَرْضُ أُعِدَّتْ لِلْمُتَّقِينَ ١٣٣ الَّذِينَ يُنفِقُونَ فِي السَّرَّاء وَالضَّرَّاء وَالْكَاظِمِينَ الْغَيْظَ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ وَاللّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ ١٣٤

Artinya : "Dan bersegeralah kamu mencari ampunan dari Tuhan-mu dan mendapatkan surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan bagi orang-orang yang bertakwa.(yaitu) orang yang berinfak, baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan (kesalahan) orang lain. Dan Allah Mencintai orang yang berbuat kebaikan" (QS. Ali 'Imran: 133-134).

Tidak semua individu memiliki kontrol diri yang baik, sehingga kurang mampu dalam menyeleksi perilaku yang akan mereka lakukan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Menurut Daradjat (1982) religiusitas menjadi pengendali dalam mengahadapi segala keinginan dan dorongan- dorongan yang timbul. Karena keyakinan terhadap agama yang menjadi bagian dari kepribadian itu akan mengatur sikap dan tingkah laku seseorang.

Kemampuan mengontrol diri dapat ditingkatkan denganmenanamkan nilai-nilai religiusitas, seperti menjalankan shalat lima waktu secaraberjamaah, membaca Al-Qur'an, menyelenggarakan pengajian secara rutin danmembiasakan diri menerapkan nilai-nilai ajaran agama dalam lingkungan. Menurut Daradjat (1978) agama yang ditanamkan sejak kecil akanmempengaruhi kepribadiannya, akan bertindak sebagai pengontrol dalammenghadapi segala keinginan dan dorongan yang timbul. Keyakinan terhadapagama tersebut akan mengatur sikap dan tingkah laku secara otomatis dari dalamdiri seseorang.

7. Hubungan Religiusitas dan Kontrol Diri dengan Kenakalan Remaja

Hasil penelitian uji korelasi membuktikan bahwa hipotesis keempat pada penelitian ini yaitu terbukti, yaitu ada hubungan yang signifikan antara religiusitas dan kontrol diri dengan kenakalan remaja pada siswa MA Darul Karomah Singosari Malang.Berdasarkan hasil dari perhitungan diatas, dapat di simpulkan bahwa nilai *pearson correlation* antara religiusitas dan kenakalan remaja sebesar -0,634 serta nilai antara kontrol diri dengan kenakalan remaja sebesar -0,687. Sehingga dapat diartikan bahwa religiusitas dan kotrol diri memiliki hubungan negative dengan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kenakalan remaja. Maksudnya yaitu apabila nilai relgiusitas dan kontrol diri tinggi, maka nilai kenakalan remaja semakin rendah.

Hasil pengujian hubungan antara religiusitas dan kontrol diri dengan kenakalan remaja didapatkan nilai signifikansi 0,000 dan kurang dari alpha 0,050 menunjukkan adanya pengaruh signifikan, artinyaperubahan pada religiusitas dan kontrol diri akan secara signifikan berdampak terhadap kenakalan remaja.

Kenakalan remaja adalah remaja yang melakukan pelanggaran hukum atau melakukan pelanggaran hukum atau melakukan tindakan yang dianggap tidak legal. Kenakalan remaja (*juvenil deliquency*) mengacu pada suatu rentang yang luas, dari tingkah laku yang tidak dapat diterima secara sosial (misalnya bersikap berlebihan saat di sekolah) sampai pelanggaran status (seperti melarikan diri) hingga tindak kriminal misalnya pencurian. Kenakalan remaja dapat disebabkan oleh hereditas, masalah identitas, pengaruh komunitas, dan pengalaman di dalam keluarga (John W. Santrock, 2012: 459-459).

Faktor-faktor yang memepengaruhi kenakalan remaja (Santrock, 2012: 435-458) antara lain identitas, kontrol diri, usia, jenis kelamin, harapan terhadap pendidikan dan nilai- nilai di sekolah, proses keluarga, pengaruh orang tua, pengaruh teman sebaya, kualitas lingkungan sekitar tempat tinggal.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kenakalan remaja adalah kontrol diri. Remaja yang gagal dalam mengembangkan kontrol diri yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

cukup dalam hal tingkah laku berarti gagal dalam mempelajari perilaku yang dapat diterima dan perilaku yang tidak dapat diterima oleh masyarakat. Kontrol diri menggambarkan keputusan individu yang melalui pertimbangan kognitif untuk menyatukan perilaku yang telah disusun untuk meningkatkan hasil dan tujuan tertentu seperti yang diinginkan.

Di samping faktor kontrol diri, berdasarkan temuan penelitian sebelumnya religiusitas juga merupakan salah satu faktor yang menyebabkan kenakalan remaja. Dengan kata lain, remaja yang tingkat religiusitas tinggi maka perilakunya cenderung sesuai dengan nilai dan norma di masyarakat (Andisti, 2008; Nurul Huda, 2011). Semakin tinggi tingkat religiusitas remaja maka semakin rendah kenakalan remaja, sebaliknya semakin rendah tingkat religiusitas remaja maka semakin tinggi kenakalan remaja.

Penelitian lain juga dilakukan oleh Evi Aviyah & Muhammad Farid tahun 2004 dengan judul Religiusitas, Kontrol Diri, dan Kenakalan Remaja pada siswa SMA Negeri 1 Bancar dan SMA Negeri 1 Jatirogo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis regresi linear, kenakalan remaja (variabel tergantung), religiusitas dan kontrol diri (variabel bebas) telah memenuhi uji normalitas sebaran dan uji linearitas hubungan, maka setelah dilakukan analisis ditemukan nilai F Regresi = 17,954 dengan p = 0,00 ($p < 0,01$), hal ini berarti ada hubungan sangat signifikan antara religiusitas dan kontrol diri dengan kecenderungan kenakalan remaja.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

8. Kontrol Diri menjadi Mediator yang efektif pada Hubungan antara Religiusitas dan Kenakalan Remaja.

Hasil penelitian uji sobel test membuktikan bahwa hipotesis kelima pada penelitian initerbukti, yaitukontrol diri menjadi mediator yang efektif pada hubungan antara religiusitas dan kenakalan remaja. Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Lisa Hutchinson Wallace (2005: 1) berjudul " *Religion as insulator of delinquency in schools*" yang menunjukkan bahwa agama sebagai penyekat kenakalan di sekolah dan kontrol sosial sebagai mediator agama dengan kenakalan. Penelitian tersebut memberikan landasan bagi peneliti bahwa religiusitas memiliki peranan penting dalam perilaku seseorang. Seseorang yang kurang membekali dirinya dengan arahan dan bimbingan keagamaan dalam kehidupannya, maka kondisi seperti ini akan menjadi salah satu pemicu berkembangnya perilaku seseorang yang semakin meningkat dan akan berdampak pada setiap perbuatannya, serta lebih memudahkan seseorang untuk melakukan perbuatan yang dilarang agama.

Pada penelitian ini menunjukkan hasil koefisien Unstandardized (C ′) yaitu - 0,366 dan memiliki standar error (Sab) 0,087. Kemudian hasil T Statistik diperoleh -4,198. Jadi dapat disimpulkan hasil uji sobel test yaitu menunjukkan nilai ambang batas dalam tabel *t*= bahwa *t* hitung masuk area penolakan *ho* jika lebih dari 1,987 atau kurang dari -1,987. Hasil penelitian menunjukkan *t*= -4,198 < -1,987, artinya kontrol diri menjadi mediator yang efektif pada hubungan antara religiusitas dan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kenakalan remaja. Religiusitas seseorang tinggi maka kenakalan remaja rendah. Selain itu jika kontrol diri seseorang tinggi, maka religiusitas seseorang tersebut juga tinggi dan kenakalan remaja semakin rendah dengan mediasi kontrol diri.

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan kuesioner yaitu terkadang jawaban yang diberikan oleh sampel tidak menunjukkan keadaan sesungguhnya. Keterbatasan yang selanjutnya yaitu penelitian ini meneliti religiusitas, akan tetapi pada kuesioner menggunakan religiusitas islami. Penelitian ini melibatkan subjek dengan jumlah terbatas, yakni 90 orang, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan pada kelompok subyek dengan jumlah besar.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa Hubungan antara Religiusitas dan Kontrol diri dengan kenakalan remaja pada siswa MA Darul Karomah Singosari Malang sebagai berikut:

1. Hubungan antara religiusitas dengan kenakalan remaja pada siswa MA Darul Karomah Singosari Malang diketahui hasil koefisien -0,339 yaitu mempunyai pengaruh negatif, artinya semakin tinggi tingkat religiusitas maka tingkat kenakalan remaja semakin rendah. Nilai signifikansi 0,000 dan kurang dari alpha 0,050 menunjukkan adanya hubungan yang signifikan, artinya perubahan pada religiusitas akan secara signifikan berdampak terhadap kenakalan remaja.
2. Hubungan antara kontrol diri dengan kenakalan remaja pada siswa MA Darul Karomah Singosari Malang didapatkan hasil koefisien -0,477 yaitu mempunyai pengaruh negatif, artinya semakin tinggi tingkat kontrol diri maka tingkat kenakalan remaja semakin rendah. Nilai signifikansi 0,000 dan kurang dari alpha 0,050 menunjukkan adanya hubungan yang signifikan, artinya perubahan pada kontrol diri akan secara signifikan berdampak terhadap kenakalan remaja.
3. Hubungan antara religiusitas dengan kontrol diri pada siswa MA Darul Karomah Singosari Malang didapatkan hasil koefisien 0,619 yaitu

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mempunyai pengaruh positif, artinya semakin tinggi tingkat religiusitas maka tingkat kontrol diri semakin tinggi pula. Nilai signifikansi 0,000 dan kurang dari alpha 0,050 menunjukkan adanya pengaruh signifikan, artinya perubahan pada religiusitas akan secara signifikan berdampak terhadap kontrol diri.

4. Hubungan antara religiusitas dan kontrol diri dengan kenakalan remaja pada siswa MA Darul Karomah Singosari Malangdidapatkan hasil nilai signifikansi 0,000 dan kurang dari alpha 0,050 menunjukkan adanya pengaruh signifikan, artinya perubahan pada religiusitas dan kontrol diri akan secara signifikan berdampak terhadap kenakalan remaja.

5. Kontrol diri menjadi mediator yang efektif pada hubungan antara religiusitas dan kenakalan remaja. Hubungan antara kontrol diri dengan kenakalan remaja dengan mediasi kontrol diri didapatkan koefisien -0,366 yaitu mempunyai pengaruh negatif, artinya semakin tinggi tingkat kontrol diri maka tingkat kenakalan remaja semakin rendah. Nilai ambang batas dalam tabel *t*= bahwa *t* hitung masuk area penolakan *ho* jika lebih dari 1,987 atau kurang dari -1,987. Hasil penelitian menunjukkan *t*= -4,198 < -1,987, artinya kontrol diri menjadi mediator yang efektif pada hubungan antara religiusitas dan kenakalan remaja. Religiusitas seseorang tinggi maka kenakalan remaja rendah. Selain itu jika kontrol diri seseorang tinggi, maka religiusitas seseorang tersebut juga tinggi dan kenakalan remaja semakin rendah.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan penelitian, dapat diberikan saran sebagai berikut.

1. Berdasarkan kesimpulan yang pertama, dapat disarankan kepada siswa agar mampu mempertahankan dan meningkatkan religiusitasagar terhindar dari hal- hal negative seperti kenakalan remaja. Selain itu diharapkan kepada siswa untuk senantiasa menjalankan aktivitas – aktivitas yang bernuansa pada peningkatan religiusitas serta aktif pada berbagai kegiatan sekolah yang juga bertujuan pada peningkatan religiusitas.
2. Berdasarkan kesimpulan kedua, dapat disarankan kepada siswa agar mampu meningkatkan dan mempertahankan kontrol diri dengan baik terhadap hal apapun agar terhindar dari hal- hal negatif seperti kenakalan remaja. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara mengenali pikiran negatif yang ada pada diri kita kemudian menghilangkan pikiran negatif tersebut, dan yang terpenting adalah selalu menjaga diri sendiri.
3. Berdasarkan kesimpulan ketiga, dapat disarankan kepada siswa agar mampu mempertahankan dan meningkatkan religiusitas serta mampu mengontrol diri dengan baik. Serta disarankan kepada para orang tua agar selalu mengawasi, mendampingi,memberikan arahan yang positif terhadap remaja dan memberikan perhatian yang lebih serius dalam meningkatkan religiusitas anaknya seperti selalu memberikan nasihat yang mengandung nilai agama.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4. Berdasarkan kesimpulan keempat, dapat disarankan pada siswa agar mampu mempertahankan dan meningkatkan religiusitas serta mampu mengontrol diri dengan baik agar terhindar dari kenakalan remaja. Serta disarankan kepada sekolah dan guru pentingnya religiusitas dan kontrol diri bagi anak didik ataupun siswa dalam mengurangi kenakalan remaja, diharapkan pihak sekolah untuk lebih mengintensifkan pembelajaran tentang agama di sekolah. Selain itu dengan cara mengembangkan berbagai program yang dapat menunjang meningkatnya religiusitas siswa. Sedangkan untuk para guru disarankan agar selalu mengawasi, mendampingi, dan memberikan arahan yang positif terhadap remaja selama disekolah agar tidak terjerumus pada kenakalan remaja.
5. Berdasarkan kesimpulan kelima, dapat disarankan kepada siswa agar mampu mengontrol diri dengan baik, karena jika kontrol diri seseorang itu baik maka religiusitas seseorang tersebut juga tinggi dan kenakalan remaja semakin rendah. Selain itu diharapkan bagi orang tua untuk memberikan perhatian yang lebih serius dalam meningkatkan religiusitas anaknya seperti selalu memberikan nasihat yang mengandung nilai agama, menjadi motor penggerak dalam melakukan aktivitas keagamaan (seperti sholat, dzikir, dll.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

6. Berdasarkan pengalaman selama proses penelitian, dapat disarankan kepada peneliti selanjutnya:

   a. Penelitian ini hanya menggunakan sampel 90 orang, maka disarankan untuk peneliti selanjutnya perlu mengembangkan penelitian dengan menggunakan sampel yang lebih banyak.

   b. Bagi peneliti selanjutnya disarankan dapat digunakan sebagai salah satu sumber data dan mengembangkan penelitian tentang kenakalan remaja yang dipengaruhi oleh variabel lainnya selain religiusitas dan kontrol diri seperti variabel pengaruh teman sebaya, dukungan orang tua, kelas sosial ekonomi.

   c. Semakin menyempurnakan hasil peneliti sebelumnya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR PUSTAKA

Ali, Halimah Bin. 2013. *Hubungan Antara Religiusitas dengan Kenakalan Remaja Pada Siswa SMA Negeri I Tibawa Kabupaten Gorontalo*. Skripsi: Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo.

Al- Quran dan Terjemahan. 2006. Kudus: Menara Kudus.

Alwisol. 2009. *Psikologi Kepribadian*. Edisi Revisi. Malang: UMM Press.

Ancok, Djamaluddin. 2004. *Psikologi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Ancok, Djamaluddin & Suroso, Fuat Nashori. 2001. *Psikologi Islami*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Andisti, Miftah A. dan Ritandiyono. 2008. Religiusitas dan Perilaku Seks Bebas pada Dewasa Awal. *Jurnal Psikologi*. Vol. 1. No. 2. Hlm. 170-176.

Arikunto, Suharsami. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Penelitian Praktik*. Jakarta: Reneka Cipta.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Aryani, Ratna & Tarwoto, dkk. 2012. *Kesehatan Remaja*: Problem dan Solusinya. Jakarta: PT Salemba Medika.

Azwar, S. 2007. *Realibilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Azwar, S. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Banet, Gery. 2002. *self-control, delinquency, and school suspension: an evaluation of the ability of self- control predict school suspensions and delinquency*.

Burhan, Bungin. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.

Chaplin, J.P. 2011. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Dariyo, Agoes.2004. *Psikologi Perkembangan Remaja*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Desmita. 2008. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.

Desmond, Scott.A, Ulmer, J.T., & Bader, C.D. 2006. *Religion, Prosocial Learning, Self Control, and Delinquency*.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Evi Aviyah & Muhammad Farid. Mei 2014 Vol 3, No.02. *Religiusitas, Kontrol diri, dan Kenkalan Remaja*. Persona, Jurnal Psikologi Indonesia. Diterbitkan. Univ 17agustus 1945 Surabaya & Univ Darul Ulum.

Faridh, Ridhayati. 2008. *Hubungan antara Religiusitas dengan Kecenderungan Kenakalan Remaja*. *Naskah Publikasi*. Diterbitkan. Universitas Islam Indonesia.

Feldman, Olds Papalia. 2009. *Human Development*. Jakarta: Salemba Humanika.

Ghufron, Nur.M & Rini Risnawita. 2011. *Teori- Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz.

Gunarsa dan Gunarsa, Singgih. 2012. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.

Hartinah, Sitti. 2008. *Pengembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Refika Aditama.

Jalaluddin. 2010. *Psikologi Agama Edisi Revisi 2002*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Jeje Jaelani. 2013. *Hubungan antara Religiusitas dan Kontrol Diri Pada Siswa Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Ikhsanul Fikri Magelang*. Skripsi : Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kartono, Kartini. 2011. *Patologi Sosial 2. Kenakalan Remaja*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Mar'at, Samsunuwiyati. 2013. *Psikologi Perkembangan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Muhammad Islam Sulaiman. 2014.*Hubungan Kontrol Diri dengan Kenakalan Remaja pada Santri Pondok Pesantren Darruttabah Harapan Jaya-Bekasi Utara.* Skripsi:Jurusan Bimbingan dan Penyeluhan Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Mulyono, Y. Bambang. 1993. *Pendekatan Analisis Kenakalan Remaja Dan Penanggulangannya.* Yogyakarta: Kansius.

Nashori, Fuad & Rachmy Diana. 2002. *Mengembangkan Kreativitas dalam Perspesktif Psikologi Islam*. Jogjakarta: Menara Kudus Jogjakarta.

Panuj, Panut & Ida Umami. 2002. *Psikologi Remaja*: PT Tiara Wacana Yogya.

Putra, Angga Permana. 2013. *Hubungan Antara Tipe Kepribadian Dengan Problem Solving Appraisal dan Cognitive Appraisal. Naskah Publikasi*. Universitas Pendidikan Indonesia.

Rafelino,Riki. 2007. Hubungan antara Religiusitas dengan Kecenderungan Perilaku Masturbasi pada Remaja di

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Yogyakarta. Naskah Publikasi. *Diterbitkan. Universitas Islam Indonesia.*

Reisig, Michael.D. Wolfe, S.E, & Pratt, T.C. 2012. Low Self –Control And The Religiosity –Crime Relationship. *Criminal justice and behavior, vol. 39 No.9*

Ridho, Ali. 2013. *Prinsip- prinsip Pengembangan Instrumen Penelitian*.Tidak dipublikasikan.

Riduwan & Akdon. 2009. *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. Bandung: Alfabeta

Rumengan, Ludia Swastika. 2010. *Tingkah Laku Prososial Mahasiswa Terhadap Pengemis ditinjau dari Tingkat Religiusitas*. *Skripsi.* Diterbitkan. Universitas Katolik Soegijapranata.

Santrock, John W. 2003. *Adolescence Perkembangan* Remaja. Jakarta: ERLANGGA. 2010. Metode Penelitian (Pendekatakn Kuantitaif Kualitiatif Dan R&D). Bandung: ALFABETA.

Santrock, JW. (2012). *Perkembangan Anak.* Jakarta: Erlangga.

Sarwono, Sarlito W. 2012. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Sudarsono. 2004. *Kenakalan Remaja*. Jakarta : PT Asdi Mahasatya.

Sugiyono.2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sugiyono.2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sutrisno, Yayun. 2011. *Hubungan Antara Kontrol Diri dengan Intensi Kenakalan Remaja Pada Siswa Laki-Laki SMA Muhammadiyah Rengat. Skripsi*. Diterbitkan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Tangney, June P. dkk. 2004. *High Self-Control Predict Good Adjustment, Less Pathology, Better Grades, and Interpersonal Success.*

Wallace, L.H., Moak, Stecy.C. & Moore.N.T. 2005. Religion As An Insulator of Delinquency in School. *American Journal of Criminal Justice*. Vol. 29. No. 2.

Willis, S. Sofyan. 2008. *Remaja & Masalahnya*. Bandung: ALFABETA.

Yusuf, Syamsu. 2009. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Rosda Karya.

Indonesia.net(accessed10/09/2016)

http:// m.merdeka.com (accessed14/02/2013)

http:// Republika.co.id (accessed 08/09/2012)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 1

Lampiran 1

BUKTI KONSULTASI

Nama : Winda AL Mufidah

Nim : 13410189

Jurusan /Fakultas : Psikologi/ Psikologi

Dosen Pembimbing : Dr. Ali Ridho M, Si

Judul Skripsi : "Hubungan Antara Religiusitas dan Kontrol Diri dengan Kenakalan Remaja pada Siswa MA Darul Karomah Singosari Malang"

No	Tanggal	Hal Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
1	24 Oktober 2016	Konsultasi judul proposal skripsi dan Bab I	
2	31 Oktober 2016	Konsultasi Proposal Skripsi (Bab I, II, III)	
3	7 November 2016	Revisi Proposal Bab I, II, III	
4	8 November 2016	ACC Bab I, II, III	
5	25 November 2016	Seminar Proposal	
6	13 Desember 2016	Konsultasi Bab I, II	
7	16 Desember 2016	Konsultasi Bab I, II	
8	19 Desember 2016	Konsultasi skalaukur penelitian	
9	5 Januari 2017	Konsultasi Bab III	
10	11 Januari 2017	Konsultasi hasil penelitian dan mediator analisis	
11	27 Januari 2017	Konsultasi Bab II, III, IV	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

12	10 Februari 2017	Konsultasi Bab III, IV	
13	22 Februari 2017	Konsultasi Bab I, II, III, IV, V	
14	24 Februari 2017	Konsultasi Bab I, II, III, IV , V dan naskah publikasi	
15	27 Februari 2917	ACC Bab I, II, III, IV, V dan naskah publikasi	

Malang,
Mengetahui
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Fathul Lubabin Nuqul, M. Si
NIP. 197605122003121002

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 2

KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS PSIKOLOGI
Jalan. Gajayana 50 Telepon / Faksimile +62341 - 558916 Malang 65144
Website : www.uin-malang.ac.id / http//.psikologi.uin-malang.ac.id

Nomor : Un.3.4/TL.03 / 5580 /2016 — 16 Desember 2016
Perihal : UJI COBA SKALA PSIKOLOGI

Kepada Yth : **Kepala MA Al Mu'awanah Minggir Larangan Candi Sidoarjo**
Di
Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka penulisan Skripsi Mahasiswa, dengan ini kami mohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan melakukan observasi dan wawancara kepada :

Nama	:	Winda Al Mufidah / 13410189
Tempat Observasi	:	MA Al Muawanah Minggir Candi Sidoarjo
Tema Observasi	:	Hubungan Antara Religiusitas dan Kontrol Diri Dengan Perilaku Kenakalan Remaja di MA Darul Karomah Singosari Malang
Dosen Pembimbing	:	Dr. Ali Ridho, M.Si

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

a.n.Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Fathul Lubabin Nuqul, M. Si
NIP. 19760512 200312 1 002

Tembusan :
1. Dekan
2. Para Wakil Dekan
3. Arsip

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

YAYASAN PENDIDIKAN AL-MU'AWANAH SIDOARJO
KEP MENKUMHAM RI NOMOR AHU. 0005967.AH.01.04 Tahun 2016
MADRASAH ALIYAH AL-MU'AWANAH
NSM : 312 351 507 067 STATUS : TERAKREDITASI " B "
Alamat:Jl. Ababil No. 1 Minggir Larangan Candi Sidoarjo Telp.(031) 8925148
e-mail : almuawanahsda@ymail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No :138 /MA-031/B.3/Ket/I/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Masfufah, S.Pd.I
Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Al-Mu'awanah Minggir Larangan Candi Sidoarjo

Menerangkan Bahwa

Nama : Winda Al Mufidah
NIM : 13410189
Fakultas : Psikologi

Mahasiswa tersebut telah mengadakan uji coba penelitian di MA AL-Mu'awanah pada tanggal 4 Januari 2017dengan Tema:"Hubungan Antara Religiusitas dan Kontrol Diri Dengan Perilaku Kenakalan Remaja di MA Darul Karomah Singosari Malang"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sidoarjo, 4 Januari 2017

Kepala Madrasah

Siti Masfufah. S.Pd.I

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS PSIKOLOGI
Jalan. Gajayana 50 Telepon / Faksimile +62341 - 558916 Malang 65144
Website : www.uin-malang.ac.id / http//.psikologi.uin-malang.ac.id

Nomor : Un.3.4/TL.03/ 04 /2017 05 Januari 2017
Hal : **IZIN PENELITIAN SKRIPSI**

Kepada Yth : **Kepala MA Darul Karomah Singosari Malang**
Di
Malang

Dengan hormat

Dalam rangka pengembangan keilmuan bagi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, maka dengan ini kami mohon kepada Bpk/Ibu untuk memberikan kesempatan melakukan penelitian skripsi kepada :

Nama/NIM	:	Winda Al Mufidah / 13410189
Tempat Penelitian	:	MA Darul Karomah Singosari Malang
Judul	:	Hubungan Antara Religiusitas Dan Kontrol Diri Dengan Perilaku Kenakalan Remaja Di MA Darul Karomah Singosari Malang
Dosen Pembimbing	:	Dr. Ali Ridho, M.Si

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Fathul Lubabin Nuqul, M. Si
NIP. 19760512 200312 1 002

Tembusan :
1. Dekan
2. Wakil Dekan
3. Arsip

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

YAYASAN PENDIDIKAN ALMAARIF RANDUAGUNG
MADRASAH ALIYAH DARUL KAROMAH
TERAKREDITASI A
Jl. Raya Randuagung V/11 Singosari 65153 Telp. 0341-453483
email : madarulkaromah@yahoo.co.id
NSM : 131235070034
NPSN : 20518174

SURAT KETERANGAN
Nomor: 094/YPA/MA DK/A3/I/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

nama : Drs. M. Misbahuddin, S.H, S.Pd, M.M, M.PdI

jabatan : Kepala Madrasah

unit kerja : Madrasah Aliyah Darul Karomah Singosari

menerangkan bahwa :

nama : Winda Al Mufidah

NIM : 13410189

jurusan : Psikologi

Benar bahwa yang bersangkutan telah melakukan penelitian yang berjudul "Hubungan Antara Religiusitas dan Kontrol Diri dengan Perilaku Kenakalan Remaja di MA Darul Karomah Singosari Malang" pada tanggal 9 Januari 2017 di MA Darul Karomah Singosari.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dipergunakan sebagaimana mestinya

Singosari, 9 Januari 2017
Kepala Madrasah MA Darul Karomah

YAYASAN PENDIDIKAN AL MAARIF RANDUAGUNG SINGOSARI MALANG NSM 131235070034 MA DARUL KAROMAH TERAKREDITASI A

Drs. M. Misbahuddin, S.H, S.Pd, M.M, M.PdI

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 3

Skala Kenakalan Remaja

Nama Lengkap :

Jenis Kelamin :

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

1. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat lalu pilihlah 1 dari 4 jawaban yang sesuai dengan keadaan diri anda, adapun pilihan jawabannya sebagai berikut:

   SS : Sangat Sesuai

   S : Sesuai

   TS : Tidak Sesuai

   STS : Sangat Tidak Sesuai
2. Berikanlah tanda (✓) di kotak jawaban yang telah tersedia di bawah ini dan pilihlah jawaban yang sesuai.
3. Jawablah dengan kondisi anda yang sebenarnya dengan **sejujur-jujurnya.**
4. Semua jawaban adalah **benar** sehingga tidak ada jawaban yang salah.
5. Tidak perlu tergesa-gesa dalam menjawab, karena waktu tidak dibatasi dan yang penting setiap nomor harus dijawab semua.

SELAMAT MENGERJAKAN

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Untuk menenangkan amarah, saya memukuli teman yang ada didekat				
2	Saya tidak suka memukul teman				
3	Dengan berkelahi hasrat marah saya tersalurkan				
4	Mengajak teman berkelahi merupakan salah satu cara untuk menyelesaikan masalah.				
5	Saya tidak akan pernah melakukan pemerkosaan karena bertentangan dengan hati nurani saya				
6	Saya tidak akan merampok teman saya karena membuat saya tidak akan tenang dan berdosa				

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
7	Bila saya tidak ada uang, saya memeras adek tingkat saya disekolah demi kebutuhan saya				
8	Merokok membuat saya tenang bila ada masalah				
9	Saya mengambil uang teman saya dengan paksa				
10	Menurut saya berhubungan seks sebelum menikah adalah tindakan berdosa				
11	Saya mengancam teman dengan membunuh untuk menyerahkan uang jajannya				
12	Pada waktu guru mengajar, saya mendengarkan pelajaran dengan baik				
13	Saya akan membantah perkataan guru saya yang tidak sesuai dengan keinginan saya				
14	Jika saya dimarahi orang tua,saya akan pergi dari rumah				
15	Saya menenangkan pikiran dengan meminum-minuman beralkohol				
16	Saya suka bolos ketika jam pelajaran di sekolah				
17	Saya sengaja merusak barang milik teman				
18	Saya mengambil uang guru tanpa sepengetahuannya				
19	Dalam berpacaran untuk menguji cinta dari sang pacar dengan melakukan hubungan seks				
20	Menurut saya menggunakan obat-obatan terlarang hanya membuat saya semakin tidak tenang				
21	Saya keluar dari kelas tanpa ijin guru				
22	Saka suka melihat film porno				
23	Merampok sangat bertentangan dengan hati nurani saya				
24	Jika saya merasa bahagia saya akan mengadakan pesta minuman keras				
25	Saya pergi dari rumah tanpa izin orang tua karena di rumah banyak atruran				
26	Saya membuat surat izin jika tidak masuk sekolah				
27	Saya menyimpan film porno di hp				
28	Saya mencorat-coret meja di sekolah				
29	Saya menegur teman yang mencorat- coret tembok ruang belajar				
30	Saya akan membunuh orang yang selalu menghina dan mengganggu keluarga saya				
31	Apapun permasalahan dirumah saya tidak akan pergi dari rumah				
32	Saya berteriak dan berkomentar pada waktu guru menerangkan				

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
33	Saya menenangkan pikiran dengan obat penenang berdosis tinggi				
34	Saya tidak akan mencuri karena membuat saya tidak akan tenang dan berdosa				
35	Meskipun ada kesempatan ditempat sepi saya tidak akan melakukan pemerasan				
36	Apabila saya bosan dengan omelan dari orang tua, saya minggat dari rumah				
37	Saya akan meninggalkan pacar saya jika pacar saya meminta saya melakukan hubungan seks				
38	Saya mengambil uang teman tanpa sepengetahuannya				
39	Saya suka merokok sembunyi- sembunyi pada saat jam istirahat				
40	Menyontek adalah hal yang biasa bagi saya				
41	Saya ingin memperkosa pacar saya				
42	Merusak barang-barang teman adalah hal biasa bila tidak diketahui pemiliknya				
43	Saya suka merusak tanaman halaman sekolah				
44	Setiap hari minum- minuman berakohol bersama teman -teman				
45	Saya ikut menjadi pengedar narkoba bersama teman- teman				
46	Saya tidak akan membolos sekolah karena bertentangan dengan hati nurani saya				
47	Saya tidak masuk sekolah tanpa izin/ keterangan				

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 4

Skala Religiusitas

Nama Lengkap :

Jenis Kelamin :

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

1. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat lalu pilihlah 1 dari 4 jawaban yang sesuai dengan keadaan diri anda, adapun pilihan jawabannya sebagai berikut:

   SS : Sangat Sesuai

   S : Sesuai

   TS : Tidak Sesuai

   STS : Sangat Tidak Sesuai
2. Berikanlah tanda (✓) di kotak jawaban yang telah tersedia di bawah ini dan pilihlah jawaban yang sesuai.
3. Jawablah dengan kondisi anda yang sebenarnya dengan **sejujur-jujurnya.**
4. Semua jawaban adalah **benar** sehingga tidak ada jawaban yang salah.
5. Tidak perlu tergesa-gesa dalam menjawab, karena waktu tidak dibatasi dan yang penting setiap nomor harus dijawab semua.

SELAMAT MENGERJAKAN

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya tahu bahwa mempercayai adanya Allah merupakan salah satu dari rukun iman				
2	Saya merasakan kehadiran Allah setiap saat, kapanpun dan dimanapun saya berada				
3	Saya percaya bahwa ada malaikat yang selalu mengawasi tingkah laku saya				
4	Saya yakin Allah melihat semua perbuatan yang dilakukan oleh hamba-Nya				
5	Saya yakin malaikat diciptakan Allah sesuai dengan tugasnya masing-masing				
6	Saya tidak percaya jika diri saya ini diawasi oleh malaikat				

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
7	Saya yakin bahwa Nabi Muhammad adalah Nabi terakir yang diutus oleh Allah di muka bumi				
8	Saya percaya masih ada Nabi yang lain setelah Nabi Muhammad				
9	Saya senantiasa melaksanakan puasa Ramadhan setiap tahunnya				
10	Saya yakin semua perbuatan akan dihisab (dihitung) pada hari kiamat				
11	Saya tidak percaya adanya kehidupan setelah kematian				
12	Saya yakin bahwa AL – Quran diturunkan kepada Nabi Muhammad saw				
13	Saya percaya adanya takdir Allah				
14	Saya setiap hari mengerjakan sholat lima waktu				
15	Saya mengetahui bahwa kewajiban saya sebagai muslim adalah menjalankan rukun islam				
16	Saya setiap hari meluangkan waktu untuk membaca Al- Quran				
17	Saya mengerjakan puasa pada bulan ramadhan karena saya tahu wajib hukumnya				
18	Saya tidak percaya dengan ketatapan Allah				
19	Saya tidak yakin bahwa Allah lah Sang pemegang kendali atas segala sesuatu yang ada di dunia ini				
20	Saya mengeluarkan zakat fitrah kepada fakir miskin				
21	Saya membaca dzikir setiap selesai sholat lima waktu				
22	Saya khusuk saat berdzikir				
23	Ketika berdoa dan berdzikir hati saya bergetar				
24	saya menghayati setiap gerakan- gerakan dalam sholat				
25	Saya merasa tenang ketika mendengarkan ayat kitab suci Al Quran				
26	Ketika mengucapkan”allahu akbar” pada waktu shalat saya merasa sangat kecil dihadapan Allah				
27	Sepengetahuan saya Al-Qur’an itu hanya				

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
	berisi tentang hubungan manusia dengan Sang Khalik				
28	Hati saya tentram ketika mendengar lantunan ayat				
29	Ketika shalat saya masih memikirkan pacar saya				
30	Ketika saya sholat, saya merasakan bahwa Allah hadir				
31	Saya jarang khusuk ketika sholat				
32	Sepengetahuan saya rukun islam itu ada 6 perkara				
33	Saya tahu bahwa membantah orang tua merupakan perbuatan yang durhaka				
34	Saya mengetahui ayat-ayat yang berkaitan dengan akhlak				
35	Sepengetahuan saya menutup aurat wajib hukumnya				
36	Saya mengetahui dengan jelas sesuatu yang diharamkan dalam Islam				
37	Sepengetahuan saya pacaran tidak dilarang dalam islam				
38	Pernikahan adalah cara terbaik untuk mengesahkan hubungan laki-laki dan perempuan				
39	Dalam keadaan apapun saya tidak akan berjudi				
40	Saya pernah merasakan nikmatnya minuman keras itu				
41	Saya mengucapkan salam ketika berjumpa dengan teman				
42	Saya selalu berusaha menyisihkan uang untuk membantu teman dalam kesulitan				
43	Jika teman saya sedang kesusahan, saya akan menolongnya				
44	saya masih suka berbohong kepada orang lain				
45	Saya tidak perlu mengucapkan salam ketika bertemu dengan guru				

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 5

Skala Kontrol Diri

Nama Lengkap :

Jenis Kelamin :

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

1. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat lalu pilihlah 1 dari 4 jawaban yang sesuai dengan keadaan diri anda, adapun pilihan jawabannya sebagai berikut:

   SS : Sangat Sesuai

   S : Sesuai

   TS : Tidak Sesuai

   STS : Sangat Tidak Sesuai
2. Berikanlah tanda (✓) di kotak jawaban yang telah tersedia di bawah ini dan pilihlah jawaban yang sesuai.
3. Jawablah dengan kondisi anda yang sebenarnya dengan **sejujur-jujurnya.**
4. Semua jawaban adalah **benar** sehingga tidak ada jawaban yang salah.
5. Tidak perlu tergesa-gesa dalam menjawab, karena waktu tidak dibatasi dan yang penting setiap nomor harus dijawab semua.

SELAMAT MENGERJAKAN

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya sulit melanggar kebiasaan buruk				
2	Saya pandai melawan godaan				
3	Orang-orang mengatakan bahwa saya memiliki disiplin diri yang baik				
4	Ketika sedang marah pada seseorang, saya akan mempertimbangkan tindakan saya dengan hati-hati				
5	Saya digambarkan sebagai orang yang mudah berubah sikap oleh orang-orang disekitar saya				
6	Saya tidak pernah bertengkar dengan teman				

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
7	Saya minum-minuman keras atau memakai narkoba berlebihan				
8	Saya makan makanan yang sehat				
9	Saya belajar atau mengerjakan tugas sekolah semalaman ketika sudah mendekati batas waktu pengumpulan				
10	Bangun di pagi hari adalah hal yang mudah bagi saya				
11	Saya mampu belajar secara efektif untuk mencapai tujuan di masa depan				
12	Saya memilih untuk diam ketika sedang marah				
13	Saya mengatakan hal-hal yang tidak pantas kepada orang lain				
14	Ketika saya depresi, saya mencoba memikirkan kejadian yang menyenangkan				
15	Ketika banyak tugas yang membuat saya stress, saya mencari hiburan dengan merokok				
16	Saya memiliki kesulitan berkonsentrasi dalam belajar				
17	Saya tidak bisa menahan diri untuk melakukan sesuatu, bahkan jika saya tahu itu salah				
18	Saya melakukan sesuatu tanpa berfikir terlebih dahulu dan menggunakan jalan alternatif				
19	Saya suka mengambil keputusan secara cepat dan lupa memperdulikan resiko yang harus saya hadapi				
20	Saya malas belajar				
21	Walaupun pelajaran di kelas tidak menyenangkan, saya tetap masuk sekolah				
22	Saya menolak ajakan teman untuk melakukan hal-hal yang buruk				
23	Saya melakukan suatu pekerjaan dengan mendadak				
24	Walaupun banyak tugas yang membuat saya stress, saya tetap makan secara teratur				
25	Saya melakukan hal-hal yang merasa baik pada saat itu, tetapi menyesal di kemudian hari				

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 6

Hasil Uji Beda Variabel Kontrol Diri

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	65	100,0
	Excluded[a]	0	,0
	Total	65	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,898	25

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
a1	53,68	97,910	,447	,895
a2	53,80	95,881	,493	,894
a3	53,86	98,027	,339	,898
a4	53,37	99,549	,437	,896
a5	53,91	92,523	,653	,890
a6	53,29	99,960	,455	,896
a7	53,52	96,035	,574	,893
a8	54,05	91,638	,616	,891
a9	53,74	97,227	,460	,895
a10	54,02	95,828	,563	,893
a11	54,26	98,165	,348	,898
a12	53,62	97,647	,414	,896
a13	53,98	94,047	,635	,891
a14	53,46	98,377	,476	,895
a15	53,82	98,965	,416	,896
a16	53,68	99,972	,371	,897
a17	54,20	96,225	,428	,896

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a18	54,35	95,763	,430	,896
a19	53,89	97,973	,359	,898
a20	53,34	100,634	,303	,898
a21	53,66	95,290	,643	,891
a22	53,51	98,066	,409	,896
a23	53,88	94,328	,620	,891
a24	53,83	94,549	,662	,891
a25	54,03	93,999	,629	,891

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 7

Hasil Uji Beda Variabel Religiusitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	65	100,0
	Excluded[a]	0	,0
	Total	65	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,966	41

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
a1	92,88	264,422	,531	,966
a2	93,03	263,343	,681	,965
a3	93,00	259,375	,777	,964
a4	92,77	262,868	,766	,965
a5	92,88	261,703	,842	,964
a6	92,82	263,434	,818	,964
a7	92,85	265,195	,646	,965
a8	92,94	267,059	,597	,965
a9	93,18	268,309	,578	,965
a10	92,91	263,616	,681	,965
a11	93,17	267,518	,410	,966
a12	92,94	259,277	,740	,965
a13	92,95	265,170	,615	,965
a16	92,86	268,090	,520	,966
a20	92,92	265,041	,709	,965
a21	92,97	269,718	,356	,966
a23	93,02	266,640	,396	,967
a24	92,97	269,780	,450	,966

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a26	93,22	271,609	,308	,966
a32	93,00	259,375	,777	,964
a33	92,77	262,868	,766	,965
a34	92,88	261,703	,842	,964
a35	92,82	263,434	,818	,964
a36	92,85	265,195	,646	,965
a37	92,94	267,059	,597	,965
a38	93,18	268,309	,578	,965
a39	92,91	263,616	,681	,965
a40	93,17	267,518	,410	,966
a41	92,88	264,422	,531	,966
a42	93,03	263,343	,681	,965
a43	93,00	259,375	,777	,964
a44	92,77	262,868	,766	,965
a45	92,88	261,703	,842	,964
a46	92,82	263,434	,818	,964
a47	92,85	265,195	,646	,965
a48	92,94	267,059	,597	,965
a49	93,18	268,309	,578	,965
a50	92,91	263,616	,681	,965
a51	93,17	267,518	,410	,966
a52	92,94	259,277	,740	,965
a53	92,95	265,170	,615	,965

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 8

Hasil Uji Beda Variabel Kenakalan Remaja

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	65	100,0
	Excluded[a]	0	,0
	Total	65	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,946	47

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
a1	99,91	354,335	,387	,946
a2	100,35	348,357	,515	,945
a3	100,43	349,718	,433	,945
a4	100,11	351,285	,459	,945
a5	100,43	344,312	,614	,944
a6	99,92	352,166	,530	,945
a7	100,22	344,734	,596	,944
a8	100,51	342,691	,605	,944
a9	100,46	346,690	,548	,945
a10	100,45	347,845	,581	,945
a11	100,49	349,723	,423	,946
a12	100,15	350,570	,424	,945
a13	100,29	347,710	,546	,945
a14	100,12	346,047	,592	,944
a15	100,11	353,066	,439	,945
a16	99,92	354,416	,422	,945
a17	100,55	347,032	,527	,945

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a18	100,66	350,259	,395	,946
a19	100,35	349,232	,471	,945
a20	100,11	352,723	,389	,946
a21	100,14	347,371	,645	,944
a22	100,20	347,975	,484	,945
a23	100,43	343,780	,632	,944
a24	100,48	346,535	,594	,944
a25	100,25	352,001	,432	,945
a26	100,26	347,915	,501	,945
a27	100,28	350,235	,415	,946
a28	99,95	352,263	,499	,945
a29	100,32	341,660	,656	,944
a30	99,83	353,237	,518	,945
a31	99,88	348,828	,583	,945
a32	100,49	344,910	,567	,945
a33	100,40	348,369	,505	,945
a34	100,43	347,437	,569	,945
a35	100,60	350,994	,415	,946
a36	100,09	350,710	,463	,945
a37	100,46	345,252	,582	,944
a38	100,23	345,649	,600	,944
a39	100,48	349,597	,513	,945
a40	100,26	352,071	,469	,945
a41	100,46	346,627	,499	,945
a42	100,51	350,848	,356	,946
a43	100,20	350,288	,456	,945
a44	100,00	350,000	,481	,945
a45	100,05	348,482	,601	,944
a46	100,14	346,465	,536	,945
a47	100,15	349,101	,504	,945

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 9

Deskripsi Variabel Penelitian

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Religiusitas	90	85.00	144.00	109.6333	11.60729
Kontrol Diri	90	38.00	70.00	53.8333	8.69618
Kenakalan Remaja	90	.00	62.00	27.3000	14.38277
Valid N (listwise)	90				

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 10

Tabulasi Skala Religiusitas

Subjek	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15
1	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	1	3	2	1	2
2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3
3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	1	3	3	2	3
4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2
5	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2
6	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2
7	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	1	2
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
9	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
11	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2
12	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
15	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	1	2
16	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
20	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2
21	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
25	3	3	3	3	3	3	0	0	2	3	2	3	3	3	3
26	3	2	2	2	2	2	2	0	2	2	2	3	2	1	2
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
28	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3
29	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
31	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3
32	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	1
33	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3
35	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2
36	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2
37	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	2

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Subjek	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
39	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
41	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	1	2
42	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
45	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	1	2
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
50	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2
51	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3
53	2	2	2	2	2	1	3	2	2	3	2	2	2	2	2
54	3	3	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	3	2
55	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2
56	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2
57	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	1	2
58	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2
59	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1
60	3	3	2	3	3	1	2	3	3	3	3	2	3	1	2
61	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2
62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
63	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
64	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2
65	3	3	3	3	3	3	3	0	3	3	2	3	3	2	3
66	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2
67	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2
68	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	0
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
70	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
71	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2
72	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3
73	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3
74	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2
75	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2
76	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
77	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Subjek	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15
78	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3
79	3	3	3	3	3	0	3	2	3	3	3	3	2	2	1
80	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	1	2	2	2	2
81	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2
82	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
83	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
84	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
85	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2
86	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3
87	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
88	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
89	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
90	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3

Subjek	x16	x17	x18	x19	x20	x21	x22	x23	x24	x25	x26	x27	x28	x29	x30
1	1	2	0	2	2	0	1	2	1	2	2	2	2	3	2
2	1	3	3	3	2	1	1	1	2	2	2	0	2	2	3
3	2	3	2	2	2	2	2	1	2	3	3	1	3	2	2
4	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	1	3	3	3
5	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
6	2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2
7	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2
8	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	1	3	1	3
9	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	1	3	1	3
10	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3
11	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2
12	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3
13	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
14	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2
15	1	2	2	3	3	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1
16	2	3	3	3	3	2	1	1	1	3	3	2	3	2	2
17	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	3	3	2	3
18	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2
19	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3
20	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2
21	3	3	3	3	3	2	1	1	2	2	2	3	3	3	2
22	2	3	3	3	3	2	1	0	2	3	1	3	3	1	3
23	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2
24	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Subjek	x16	x17	x18	x19	x20	x21	x22	x23	x24	x25	x26	x27	x28	x29	x30
25	3	0	3	3	3	3	0	2	3	3	3	0	3	0	3
26	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2
27	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	2	3
28	3	3	3	3	3	3	1	1	1	3	3	3	3	3	1
29	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2
30	3	3	3	3	3	1	1	1	2	3	3	0	3	3	3
31	2	3	2	3	3	3	2	1	2	2	3	2	2	3	3
32	3	2	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1
33	1	2	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2
34	2	3	3	3	3	1	1	3	2	3	3	0	3	1	2
35	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2
36	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2
37	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1
38	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3
39	2	2	3	3	2	2	0	2	1	3	2	3	3	2	3
40	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3
41	1	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	1	3	2	3
42	2	3	3	3	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2
43	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3
44	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3
45	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2
46	3	3	3	3	3	3	1	2	1	3	2	3	3	3	3
47	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3
48	2	2	3	3	2	2	1	2	1	3	2	3	3	2	2
49	3	3	3	0	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3
50	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2
51	3	3	0	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3
52	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2
53	2	2	2	0	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
54	1	2	3	3	2	1	2	2	3	3	3	2	2	1	3
55	2	2	3	3	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1
56	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3
57	2	3	2	3	1	1	3	2	2	3	3	1	2	2	1
58	1	2	3	3	2	1	1	1	1	2	2	2	3	2	2
59	1	2	3	2	1	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3
60	2	2	3	3	2	1	2	2	2	3	3	1	3	1	3
61	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3
62	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	1	2	1	3
63	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2
64	1	2	3	3	2	1	1	2	2	1	2	3	2	3	2

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Subjek	x16	x17	x18	x19	x20	x21	x22	x23	x24	x25	x26	x27	x28	x29	x30
65	3	3	2	3	3	3	2	3	1	2	3	3	3	3	3
66	2	2	3	2	0	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3
67	2	2	3	2	0	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2
68	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2
69	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3
70	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3
71	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	2
72	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2
73	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3
74	2	2	3	3	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2
75	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2
76	2	2	3	3	3	2	1	2	2	3	2	2	2	3	2
77	3	2	1	3	3	3	2	1	2	1	3	3	2	3	2
78	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	1	2	3	2
79	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2
80	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2
81	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
82	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
83	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2
84	3	3	3	0	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2
85	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2
86	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3
87	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2
88	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3
89	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	0	3	2
90	2	3	2	3	2	2	3	1	2	3	2	3	3	3	3

Subjek	x31	x32	x33	x34	x35	x36	x37	x38	x39	x40	x41	x42	x43	x44	x45
1	1	3	3	1	3	3	3	3	2	3	1	1	2	1	3
2	3	1	2	2	2	3	3	3	3	1	3	3	2	2	3
3	2	2	3	2	3	2	3	3	0	3	2	1	2	1	3
4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	1	3
5	2	2	2	1	3	2	1	3	2	2	1	1	2	1	2
6	1	1	2	2	2	1	0	3	2	1	2	2	2	2	3
7	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	1	2	2	2
8	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	1	2	3	3
9	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3
10	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3
11	2	0	2	2	2	2	1	3	2	1	2	2	2	2	2

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Subjek	x31	x32	x33	x34	x35	x36	x37	x38	x39	x40	x41	x42	x43	x44	x45
12	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3
13	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3
14	1	0	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
15	1	2	2	1	2	2	2	3	3	3	1	2	3	2	2
16	1	3	3	1	3	2	3	3	3	2	2	1	2	2	3
17	2	2	3	2	3	3	1	3	2	3	2	1	2	2	3
18	1	3	3	2	3	3	1	3	3	3	2	2	2	2	2
19	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
20	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2
21	1	3	3	1	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3
22	2	3	3	2	3	3	1	3	3	1	1	1	3	2	3
23	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3
24	1	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3
25	2	3	0	3	2	2	2	0	3	3	3	3	3	3	3
26	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
27	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3
28	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	1	2	3
29	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3
30	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	1	2	2	3
31	2	0	3	2	3	3	3	3	2	0	3	2	3	2	2
32	2	3	1	3	1	2	3	3	3	3	1	3	1	2	3
33	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	0	1
34	1	3	3	2	3	3	3	3	3	2	1	1	2	2	3
35	1	0	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3
36	1	3	3	1	3	2	1	3	2	3	3	2	2	2	3
37	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3
38	1	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3
39	0	0	2	1	3	2	1	3	3	3	3	2	2	2	3
40	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	1	3
41	0	2	3	2	3	3	0	3	3	3	3	1	2	2	3
42	1	3	3	1	3	2	0	3	3	3	2	3	3	2	3
43	1	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	1	3
44	1	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3
45	2	3	3	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	0	3
46	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3
47	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	3	1	3
48	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3
49	0	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
50	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2
51	1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	2	3	1	3

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Subjek	x31	x32	x33	x34	x35	x36	x37	x38	x39	x40	x41	x42	x43	x44	x45
52	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3
53	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2
54	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2
55	1	2	1	3	3	2	3	0	3	1	1	2	1	1	1
56	1	2	2	2	3	1	1	3	3	1	2	2	2	2	2
57	1	1	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	1	3
58	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	1	1	2	2	2
59	3	1	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	1	1	2
60	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3
61	2	3	3	3	2	2	2	3	0	3	2	2	2	3	3
62	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	1
63	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	0	3	2	2	2
64	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	3	3
65	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3
66	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2
67	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3
68	3	3	3	3	3	3	3	3	0	3	3	3	2	3	1
69	3	3	3	3	3	0	3	3	3	3	3	3	3	2	3
70	3	3	3	3	3	3	3	3	0	3	3	3	3	3	3
71	3	3	2	3	3	2	3	0	3	2	3	3	3	2	2
72	3	3	3	2	2	2	2	3	0	3	3	3	2	3	3
73	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3
74	2	3	3	2	2	2	2	3	0	1	2	2	2	3	2
75	2	3	2	2	3	2	2	3	0	3	1	2	2	2	2
76	1	3	3	1	3	2	3	3	3	3	1	2	2	2	3
77	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
78	2	3	3	2	3	3	3	3	0	3	2	2	2	2	3
79	3	3	1	3	2	3	3	3	3	1	1	2	2	3	2
80	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2
81	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2
82	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
83	2	2	1	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2
84	1	1	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2
85	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2
86	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2
87	2	3	3	2	3	3	3	3	0	3	2	2	2	2	3
88	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3
89	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2
90	2	3	3	3	3	3	3	3	0	3	2	2	3	3	3

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 11

Tabulasi Skala Kontrol Diri

Subjek	z1	z2	z3	z4	z5	z6	z7	z8	z9	z10	z11	z12	z13	z14	z15
1	2	1	1	2	1	0	2	2	3	1	1	1	2	2	1
2	3	3	2	3	2	3	2	1	2	1	2	3	0	2	2
3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	1	3
4	3	0	3	3	3	2	1	3	0	3	3	3	3	3	2
5	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	3	2	2	2	2
6	2	1	0	2	1	0	2	2	3	2	3	1	2	3	1
7	2	2	2	2	1	1	3	2	1	2	3	2	2	3	1
8	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3
9	3	2	3	3	3	2	3	3	1	2	3	2	3	2	3
10	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3
11	2	1	1	3	2	3	3	2	1	2	2	3	2	0	0
12	2	2	3	1	2	1	3	2	1	1	2	1	2	1	3
13	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3
14	2	3	3	2	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3
15	1	2	2	2	2	1	3	3	1	2	1	2	2	2	3
16	3	3	2	1	2	2	3	3	3	2	1	3	2	1	3
17	1	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	1	2	2	3
18	3	3	2	3	2	2	3	2	1	2	2	2	3	2	3
19	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3
20	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3
21	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3
22	3	2	3	3	2	1	3	3	2	3	3	3	3	2	1
23	1	2	2	3	3	1	3	2	2	2	2	3	2	2	3
24	1	1	1	2	2	2	3	3	0	1	2	3	2	1	3
25	3	3	2	3	0	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3
26	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
27	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2
28	1	1	2	2	1	2	3	2	1	2	3	3	2	3	2
29	3	3	1	3	2	1	3	3	2	2	2	3	2	3	3
30	2	2	2	2	1	2	3	2	1	3	2	2	1	3	3
31	1	2	2	2	2	2	3	2	3	2	1	1	2	2	3
32	1	2	2	2	1	1	3	2	2	2	2	3	2	3	3
33	2	1	1	2	1	2	3	2	3	2	3	1	2	2	2
34	2	1	1	2	1	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2
35	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2
36	3	2	2	3	3	3	2	1	2	3	3	2	2	3	1
37	2	1	1	1	2	1	3	2	2	1	2	1	1	2	2

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Subjek	z1	z2	z3	z4	z5	z6	z7	z8	z9	z10	z11	z12	z13	z14	z15
38	2	2	1	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3
39	2	2	2	3	1	1	3	2	0	3	2	2	2	3	1
40	3	2	2	2	3	3	3	2	1	2	2	3	2	2	3
41	2	1	2	3	2	1	3	2	1	2	1	2	2	2	3
42	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3
43	1	1	2	1	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3
44	2	2	3	3	2	1	3	2	2	3	2	2	2	3	3
45	0	1	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2
46	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
47	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3
48	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3
49	2	2	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
50	3	2	2	3	2	1	3	2	1	2	2	2	2	3	3
51	2	1	2	1	1	2	3	2	3	3	2	3	1	3	0
52	2	3	2	3	1	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3
53	3	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2
54	2	3	2	2	1	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3
55	1	1	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	1
56	2	2	2	3	1	1	3	3	2	2	3	2	2	2	3
57	1	1	1	3	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2
58	2	1	1	2	2	0	3	3	3	2	2	1	2	2	1
59	2	3	2	3	1	1	1	2	2	2	3	3	2	2	2
60	2	3	2	3	2	2	3	1	2	2	2	3	3	1	3
61	2	3	2	3	1	2	3	2	2	3	3	2	2	1	2
62	2	3	2	3	1	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3
63	3	3	3	3	0	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2
64	3	3	2	2	0	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2
65	2	2	3	2	1	2	3	2	2	2	2	3	2	1	2
66	2	3	3	3	1	2	3	2	0	2	2	3	2	1	2
67	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2
68	3	3	3	3	3	3	0	3	0	3	3	3	0	3	3
69	3	3	2	2	0	3	2	3	1	3	3	3	3	0	3
70	2	3	3	3	1	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3
71	2	2	2	2	1	1	3	2	0	2	3	3	3	1	1
72	2	2	3	3	1	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3
73	3	3	3	3	0	3	3	3	1	3	3	2	3	1	3
74	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1
75	2	1	2	2	1	0	3	2	1	2	2	2	3	2	3
76	1	2	3	2	1	1	3	3	2	2	2	2	2	3	3
77	1	1	1	2	2	0	3	3	2	2	2	2	2	2	1

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Subjek	z1	z2	z3	z4	z5	z6	z7	z8	z9	z10	z11	z12	z13	z14	z15
78	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2
79	2	2	2	3	2	1	3	3	1	2	2	2	2	2	1
80	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
81	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2
82	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2
83	1	1	2	2	1	1	3	1	1	2	2	1	3	3	3
84	2	2	2	2	1	1	3	1	1	2	2	2	2	2	3
85	2	2	2	2	2	1	3	2	1	2	2	2	2	2	2
86	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2
87	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	3	2	2	2	2
88	2	1	2	2	2	1	3	2	1	3	3	3	2	2	3
89	2	1	2	2	2	1	3	2	1	3	3	3	2	2	3
90	1	3	2	3	1	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3

Subjek	z16	z17	z18	z19	z20	z21	z22	z23	z24	z25
1	0	2	2	1	0	3	2	3	1	2
2	0	2	2	0	0	3	1	2	1	1
3	2	1	2	3	3	3	2	2	2	2
4	1	3	3	3	3	0	3	1	2	3
5	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2
6	3	2	2	1	2	2	2	0	2	0
7	1	1	1	2	1	2	2	1	2	1
8	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2
9	3	3	1	3	2	3	3	2	3	1
10	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2
11	1	2	3	2	1	2	2	1	2	1
12	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2
13	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
14	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2
15	1	2	2	2	1	2	3	2	3	1
16	3	2	2	2	2	2	3	1	2	1
17	1	3	3	2	2	2	2	3	2	1
18	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3
19	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3
20	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2
21	3	3	2	3	1	3	3	3	3	2
22	2	3	3	2	3	3	0	2	2	1
23	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2
24	3	2	2	1	1	3	0	2	3	3

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Subjek	z16	z17	z18	z19	z20	z21	z22	z23	z24	z25
25	2	0	0	3	0	2	3	2	2	0
26	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
27	1	2	2	2	3	2	1	2	2	2
28	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2
29	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3
30	0	1	1	1	2	2	2	0	3	2
31	3	3	3	3	1	3	2	2	2	2
32	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2
33	1	2	1	0	1	1	2	0	2	2
34	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2
35	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3
36	3	1	2	1	2	3	2	2	2	2
37	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1
38	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3
39	1	1	3	2	2	3	3	2	2	1
40	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2
41	0	1	1	1	2	3	1	0	2	1
42	1	2	2	2	3	3	3	3	2	3
43	1	1	1	1	2	2	2	1	2	3
44	3	2	2	2	3	3	3	3	2	1
45	0	0	2	2	1	3	2	0	3	2
46	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3
47	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3
48	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
50	2	3	2	2	2	2	3	1	2	2
51	0	2	3	2	2	3	2	2	3	2
52	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3
53	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2
54	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2
55	1	2	2	1	2	2	2	2	3	1
56	1	2	3	2	2	2	0	3	1	3
57	0	1	2	3	1	3	3	2	2	2
58	1	1	0	2	2	2	2	3	2	1
59	1	1	1	2	3	2	2	2	3	2
60	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2
61	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2
62	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2
63	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3
64	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Subjek	z16	z17	z18	z19	z20	z21	z22	z23	z24	z25
65	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2
66	2	2	2	2	3	2	3	1	2	2
67	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
68	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
71	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
72	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2
73	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3
74	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2
75	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2
76	2	2	1	2	2	2	2	2	3	1
77	1	2	1	2	2	2	3	2	3	1
78	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3
79	1	2	2	3	1	2	2	2	2	1
80	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
81	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2
82	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
83	3	2	1	1	2	2	2	1	2	1
84	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2
85	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2
86	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2
87	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2
88	1	2	2	2	2	2	3	1	2	1
89	1	2	2	2	2	2	3	1	2	1
90	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 12

Tabulasi Skala Kenakalan Remaja

Subjek	y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	y11	y12	y13	y14	y15	y16
1	1	1	2	1	0	0	0	2	0	0	1	2	1	2	0	2
2	1	3	1	1	3	3	0	3	0	1	0	1	1	2	2	1
3	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0
4	0	0	0	1	0	0	0	0	0	3	3	2	1	0	0	0
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
6	0	1	1	1	0	0	0	2	1	0	0	1	1	1	1	2
7	1	2	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1
8	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	1	2	0	0	0	0	3	0	1	0	0	1	0	1	0	1
12	1	1	2	3	0	3	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0
16	0	2	0	0	0	0	0	0	0	3	0	1	0	0	0	0
17	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0
18	0	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0
19	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0
20	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0
21	0	1	1	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0
22	0	1	0	0	0	0	0	3	0	3	0	1	0	1	1	0
23	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
24	0	1	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	1	1	0
25	1	0	1	0	0	0	0	3	2	3	1	0	1	3	0	0
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	10	1
27	0	0	1	0	0	0	0	1	0	3	0	0	1	1	0	0
28	0	3	0	0	0	0	0	0	0	3	0	1	2	2	0	0
29	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
30	0	1	1	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	1	0	0
31	1	1	2	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0
32	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
33	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	2	3	1	0	2
34	0	3	0	0	3	3	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1
35	2	2	0	0	1	1	0	0	0	3	0	0	1	0	0	0
36	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Subjek	y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	y11	y12	y13	y14	y15	y16
37	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
38	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
39	0	1	1	0	0	0	0	2	0	0	0	1	0	2	0	0
40	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0
41	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	0	0	1
42	0	0	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43	2	2	0	0	0	0	1	0	0	3	0	1	1	1	0	0
44	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
45	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	2	1	1
46	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
47	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
48	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
49	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
50	1	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0
51	0	0	2	1	0	0	0	2	0	3	0	0	3	0	0	0
52	1	0	0	2	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1
53	0	0	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
54	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1
55	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1
56	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1
57	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	2
58	1	2	2	1	0	0	3	2	3	0	3	0	2	1	1	2
59	1	0	0	1	1	1	2	1	2	1	2	0	0	1	2	0
60	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1
61	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0
62	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0
63	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
64	1	1	1	2	1	1	0	2	1	1	1	1	1	1	1	2
65	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
66	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	3
67	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
68	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	2	2
69	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1
70	1	0	0	2	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1
71	1	1	0	0	1	1	1	2	1	1	1	0	1	1	0	0
72	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	2	1	0	1
73	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	2	0	0	0
74	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1
75	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	0	2
76	1	2	0	0	3	3	0	0	0	0	0	1	2	1	0	1

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Subjek	y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	y11	y12	y13	y14	y15	y16
77	1	1	1	1	0	0	3	2	1	0	0	1	2	1	0	2
78	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	1	0	0	0	0
79	1	1	1	0	0	0	0	2	1	0	0	1	1	0	1	2
80	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
81	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
82	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
83	1	1	0	0	3	3	0	0	0	3	0	1	2	0	0	0
84	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	2	1	1	1
85	1	1	1	1	1	1	1	1	0	3	1	1	1	1	0	1
86	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	0	1
87	0	0	0	0	0	0	3	0	0	3	0	1	1	0	0	2
88	0	3	0	0	3	0	0	0	0	3	0	0	2	0	0	0
89	0	3	0	0	3	0	0	0	0	3	0	0	2	0	0	0
90	0	2	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0

Subjek	y17	y18	y19	y20	y21	y22	y23	y24	y25	y26	y27	y28	y29	y30	y31	y32
1	1	1	0	2	2	0	0	0	2	2	0	2	2	1	2	2
2	2	0	0	1	3	1	3	0	0	3	0	2	2	1	3	0
3	0	0	0	0	1	0	3	0	3	0	0	1	1	1	0	0
4	0	0	0	3	0	0	1	0	0	0	0	0	2	1	0	0
5	1	1	1	2	1	1	3	1	1	1	1	2	2	1	1	1
6	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	2	2	1	1	1
7	1	0	1	0	1	1	2	1	1	0	2	1	2	1	0	1
8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0
9	0	0	0	0	1	0	0	0	0	3	0	2	0	0	0	0
10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	0	0	0	0	2	1	0	0	1	1	0	2	1	0	0	0
12	1	0	0	1	1	0	1	0	0	2	0	1	1	1	1	1
13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	1	0	0	0
15	1	0	0	1	1	0	3	0	1	3	0	1	1	1	1	1
16	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	3	0	0	0
17	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0
18	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	1	1	3	0	1	0
19	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	1	0	0	1	0
20	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0
21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	0	0	0
22	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	2	0	1
23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	1	1	1	1	1

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Subjek	y17	y18	y19	y20	y21	y22	y23	y24	y25	y26	y27	y28	y29	y30	y31	y32
24	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	12	1	0
25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	2
26	1	0	0	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1
27	1	0	0	3	0	0	2	0	0	1	0	1	0	1	1	0
28	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	2	1	0	0	0
29	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	2	2	0
30	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	2	0	0	1	0
31	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	2	1	0	3	1
32	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1
33	1	1	0	2	2	1	1	1	3	2	1	2	2	0	2	1
34	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	2	1	0	0	0
35	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
36	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	2	0	0	0
37	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1
38	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1
39	0	0	0	0	2	0	1	0	2	0	0	2	2	0	2	1
40	0	0	0	1	2	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0
41	1	0	0	0	1	0	0	0	2	0	0	1	1	0	0	1
42	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0
43	0	0	0	3	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0
44	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0
45	1	1	0	1	2	1	0	0	3	1	0	2	3	0	3	2
46	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
47	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
48	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
49	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
50	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1
51	0	0	0	3	3	0	3	1	1	0	0	2	0	2	0	3
52	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0
53	1	0	0	2	1	1	1	1	1	0	0	2	2	2	1	1
54	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1
55	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0
56	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	3	0	1	1	1
57	1	0	0	0	2	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0
58	1	0	0	1	2	0	1	0	2	1	1	1	2	0	2	1
59	1	1	0	2	1	0	0	2	1	0	0	1	1	2	0	0
60	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	2	0	0
61	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1
62	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1
63	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Subjek	y17	y18	y19	y20	y21	y22	y23	y24	y25	y26	y27	y28	y29	y30	y31	y32
64	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1
65	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
66	2	1	1	2	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1
67	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1
68	1	1	0	2	1	1	1	2	0	1	0	0	1	0	0	1
69	1	1	0	3	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
70	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	2	1	0	0	0
71	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0
72	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	2	1	1	0	1
73	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
74	1	1	1	2	1	0	1	2	1	1	0	0	2	1	1	1
75	0	0	0	3	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1
76	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1
77	1	1	0	0	2	1	1	0	1	1	0	1	2	0	1	1
78	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	2	1	0	0	0
79	0	0	0	0	2	0	0	0	1	1	1	2	2	0	0	1
80	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
81	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1
82	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	0
83	0	0	0	0	1	0	1	0	0	3	0	0	1	0	1	0
84	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	2	1	0	1	1
85	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1
86	1	1	0	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
87	1	0	0	1	2	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
88	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	2	0	3	0
89	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	2	0	3	0
90	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1

Subjek	y33	y34	y35	y36	y37	y38	y39	y40	y41	y42	y43	y44	y45	y46	y47
1	0	0	1	2	0	0	3	2	0	1	2	0	0	1	2
2	1	2	3	0	0	0	3	2	1	2	0	0	1	2	1
3	0	0	0	0	0	0	0	2	0	1	0	0	0	0	1
4	0	3	3	0	3	0	0	0	0	0	0	0	3	0	3
5	1	3	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	0	1
6	1	1	1	1	0	1	1	2	0	1	1	0	0	2	1
7	1	0	1	2	1	1	2	2	1	2	1	0	0	1	1
8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
9	0	0	0	0	3	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Subjek	y33	y34	y35	y36	y37	y38	y39	y40	y41	y42	y43	y44	y45	y46	y47
11	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
12	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1
13	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
14	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1
16	0	0	3	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
18	0	0	0	2	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1
21	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	2
22	0	0	0	2	0	0	1	3	0	0	0	0	0	0	0
23	0	3	3	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
24	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1
25	3	0	2	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1
27	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
28	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	0	3	3	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
31	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0
32	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1
33	0	1	1	3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	0	3	3	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	3	0
35	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1
36	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1
37	0	1	1	0	0	1	1	2	0	1	1	0	0	1	1
38	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1
39	0	0	3	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0
40	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1
41	0	0	1	3	0	0	0	2	0	0	1	0	0	1	1
42	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43	0	3	3	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	3	0
44	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1
45	2	0	0	2	0	0	0	2	0	0	0	0	0	2	1
46	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
47	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
48	0	0	0	0	3	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
49	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
50	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Subjek	y33	y34	y35	y36	y37	y38	y39	y40	y41	y42	y43	y44	y45	y46	y47
51	3	0	0	0	3	0	3	2	0	2	1	1	0	0	0
52	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1
53	0	1	1	0	0	1	1	2	0	1	1	1	1	1	2
54	0	1	0	1	1	1	0	1	0	2	1	0	0	0	1
55	1	0	1	0	1	0	1	2	0	1	0	0	0	1	1
56	0	3	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	2
57	0	1	1	1	1	0	1	0	2	0	0	0	0	0	2
58	0	1	1	1	3	1	1	2	0	1	1	0	0	2	1
59	1	1	2	0	1	1	1	2	0	2	0	1	0	1	0
60	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1
61	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1
62	0	2	1	1	0	1	0	2	1	1	0	0	0	1	1
63	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
64	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
65	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
66	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
67	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
68	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
69	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
70	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
71	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	2	0
72	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1
73	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1
74	2	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	2	1	1
75	0	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1
76	0	1	3	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1
77	0	1	0	1	0	1	2	2	0	1	1	0	0	1	2
78	0	3	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
79	0	0	1	0	0	0	2	2	0	1	1	0	0	1	1
80	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
81	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
82	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
83	0	1	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
84	0	1	1	0	2	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1
85	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1
86	1	1	1	1	2	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1
87	1	1	1	1	2	1	1	1	0	0	1	1	0	1	2
88	0	0	0	3	0	0	0	1	0	0	0	0	0	2	1
89	0	0	0	3	0	0	0	1	0	0	0	0	0	2	1
90	0	0	1	1	0	0	0	0	1	2	2	0	0	1	1

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 13

Kategorisasi

Subjek	Jumlah	Religiusitas	Jumlah	Kontrol Diri	Jumlah	Kenakalan Remaja
1	92	rendah	38	rendah	48	tinggi
2	104	sedang	43	rendah	62	tinggi
3	102	sedang	56	sedang	18	sedang
4	118	sedang	57	sedang	32	sedang
5	101	sedang	40	rendah	53	tinggi
6	95	rendah	41	rendah	39	sedang
7	99	sedang	43	rendah	43	tinggi
8	118	sedang	66	tinggi	8	rendah
9	119	sedang	62	sedang	13	rendah
10	125	tinggi	64	tinggi	0	rendah
11	105	sedang	44	rendah	28	sedang
12	111	sedang	48	sedang	28	sedang
13	130	tinggi	69	tinggi	1	rendah
14	123	tinggi	65	tinggi	7	rendah
15	92	rendah	48	sedang	28	sedang
16	110	sedang	54	sedang	15	sedang
17	118	sedang	57	sedang	10	rendah
18	116	sedang	61	sedang	18	sedang
19	129	tinggi	67	tinggi	9	rendah
20	117	sedang	66	tinggi	17	sedang
21	114	sedang	65	tinggi	11	rendah
22	112	sedang	58	sedang	22	sedang
23	118	sedang	53	sedang	20	sedang
24	118	sedang	47	sedang	33	sedang
25	104	sedang	53	sedang	24	sedang
26	85	rendah	48	sedang	56	tinggi
27	124	tinggi	49	sedang	22	sedang
28	117	sedang	53	sedang	18	sedang
29	120	sedang	63	tinggi	13	rendah
30	115	sedang	45	rendah	21	sedang
31	110	sedang	54	sedang	18	sedang
32	102	sedang	58	sedang	14	sedang
33	85	rendah	41	rendah	43	tinggi
34	111	sedang	45	rendah	27	sedang
35	105	sedang	65	tinggi	18	sedang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Subjek	Jumlah	Religiusitas	Jumlah	Kontrol Diri	Jumlah	Kenakalan Remaja
36	107	sedang	55	sedang	13	rendah
37	85	rendah	38	rendah	43	tinggi
38	119	sedang	61	sedang	10	rendah
39	106	sedang	49	sedang	24	sedang
40	123	tinggi	62	sedang	15	sedang
41	105	sedang	41	rendah	22	sedang
42	107	sedang	64	tinggi	5	rendah
43	114	sedang	46	sedang	28	sedang
44	119	sedang	59	sedang	9	rendah
45	102	sedang	46	sedang	37	sedang
46	124	tinggi	67	tinggi	4	rendah
47	121	tinggi	61	sedang	3	rendah
48	113	sedang	67	tinggi	8	rendah
49	125	tinggi	70	tinggi	3	rendah
50	100	sedang	54	sedang	27	sedang
51	117	sedang	50	sedang	44	tinggi
52	115	sedang	59	sedang	25	sedang
53	99	sedang	48	sedang	44	tinggi
54	100	sedang	63	tinggi	25	sedang
55	93	rendah	45	rendah	26	sedang
56	103	sedang	52	sedang	32	sedang
57	98	rendah	53	sedang	28	sedang
58	91	rendah	43	rendah	53	tinggi
59	92	rendah	50	sedang	40	sedang
60	107	sedang	51	sedang	22	sedang
61	113	sedang	59	sedang	27	sedang
62	111	sedang	62	sedang	32	sedang
63	99	sedang	65	tinggi	45	tinggi
64	103	sedang	62	sedang	42	tinggi
65	122	tinggi	54	sedang	47	tinggi
66	105	sedang	52	sedang	42	tinggi
67	102	sedang	45	rendah	28	sedang
68	114	sedang	66	tinggi	40	sedang
69	124	tinggi	64	tinggi	18	sedang
70	125	tinggi	68	tinggi	20	sedang
71	110	sedang	57	sedang	27	sedang
72	117	sedang	62	sedang	29	sedang
73	118	sedang	65	tinggi	19	sedang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Subjek	Jumlah	Religiusitas	Jumlah	Kontrol Diri	Jumlah	Kenakalan Remaja
74	92	rendah	44	rendah	49	tinggi
75	99	sedang	43	rendah	44	tinggi
76	113	sedang	51	sedang	32	sedang
77	115	sedang	45	rendah	41	sedang
78	115	sedang	58	sedang	16	sedang
79	103	sedang	48	sedang	30	sedang
80	92	rendah	48	sedang	46	tinggi
81	92	rendah	44	rendah	49	tinggi
82	90	rendah	46	sedang	46	tinggi
83	115	sedang	44	rendah	24	sedang
84	112	sedang	45	rendah	42	tinggi
85	104	sedang	48	sedang	39	sedang
86	106	sedang	48	sedang	46	tinggi
87	119	sedang	47	sedang	37	sedang
88	124	tinggi	50	sedang	26	sedang
89	120	sedang	50	sedang	26	sedang
90	144	tinggi	65	tinggi	21	sedang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 14

Daftar Siswa MA Darul Karomah Singosari

Kelas X

No	Nama Siswa	Tempat Lahir	Tanggal Lahir (dd/mm/yyyy)	Jenis Kelamin
1	ABDURRAHMAN PARISI	LOMBOK BARAT BUNBELENG	25/05/2002	L
2	ABDUL MUJAHIDIN	MALANG	20/03/2001	L
3	AJI DWI YULIANTO	JAKARTA	26/10/2001	L
4	ANNISA RABBIATUL ADHAWIYAH	MALANG	25/11/2000	P
5	ANSYORI PRANDEKA	TANJUNG BARU	02/08/1999	L
6	CANDRA ALDI K	MALANG	28/08/2001	L
7	DILLA WIJDANUL ALIYAH	MALANG	21/04/2001	P
8	ELLA TRISVIA WULANDARI	MALANG	13/03/2000	P
9	ELOK DWI JAYANTI	MALANG	23/11/1999	P
10	EVA ANISATUL MAHMUDAH	MALANG	12/11/2000	P
11	EVI ANISATUL MUFIDAH	MALANG	12/11/2000	P
12	FAHRI SUNANDAR	SUKA MULYA	21/09/2000	L
13	FATIMATUZ ZAHRO	MALANG	28/05/2001	P
14	FIRDANIS NOER SAHWA	MALANG	30/09/2000	P
15	HETTY SANTIA RAHMADHANI	MALANG	15/12/2000	P
16	KIMLANI	TALANG PADANG	03/10/1999	L
17	LAILATUL MAGHFIROH	MALANG	17/02/2001	P
18	LEILI RISKI AMALIA	MALANG	15/11/2000	P
19	LUTFI NUR AZIS	CILACAP	02/02/2001	L
20	ABDUL GHOFUR	MALANG	28/01/2001	L
21	MAHENDRA RAMDANI	PRAYA	15/11/2000	L
22	MAHMUDI AFWAN	MALANG	10/09/2000	L
23	MEILINDA PRATIWI	MALANG	02/05/2001	P
24	MIFTAHUL LAILATUL ISLAMI	MALANG	13/01/2001	P
25	MUHAMMAD ARMI ADAM	MALANG	12/01/1998	L
26	MUHAMMAD SOLEH ZULKIFLI	MALANG	13/12/2000	L
27	NABILA NOVITA SARI	BANYUWANGI	16/08/1999	P
28	NASRULLOH HUDA	MALANG	03/08/2000	L
29	NORMA YUNITA	PASURUAN	26/03/2000	P
30	OKTAVIA	MALANG	14/10/2000	P
31	PUJI RAHAYU	SINGOSARI	24/05/2000	P
32	RIZKA SUCIANINGSIH	MALANG	18/12/2000	P
33	SELAMAT TERIADI	TANJUNG AGUNG	20/06/1999	L
34	SISILIA MARZARUNA SAGITA	MALANG	08/03/2001	P
35	SITI MUSDALIFAH	MALANG	13/09/2000	P
36	SYUKRON	BANGKALAN	27/04/2001	L
37	VIONA SUGIANTO PUTRI	SIDOARJO	06/12/2000	P

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

XI IPA

No	Nama Siswa	Tempat Lahir	Tanggal Lahir (dd/mm/yyyy)	Jenis Kelamin
1	ILHAM RAMADHAN	Malang	17/12/2000	L
2	RAHMATIKA FERNANDA PUTRI	Sidoarjo	11/08/1999	P
3	USMANTO	Malang	25/06/1999	L
4	VIVI AROFATUL INDRIANI	Malang	08/10/1999	P
5	WAIS AL QORNI	Malang	20/08/1999	P
6	NUR KHAMBALI	Rembang	11/11/1999	L

XI IPS

No	Nama Siswa	Tempat Lahir	Tanggal Lahir (dd/mm/yyyy)	Jenis Kelamin
1	ALDI DIAN TRI ADMAJA	Malang	21/09/1999	L
2	ANDIKA MAULANA YUSUF	Malang	19/05/1999	L
3	DWI ANGGREANI	Malang	01/04/1999	P
4	FANI DWI WANDA ARIYANTI	Malang	03/04/2000	P
5	FINGKA DWI WAHYUNITASARI	Malang	31/05/2000	P
6	MAULIDIATUL IZA	Malang	29/06/1999	P
7	MOCH NURUL AINI	Malang	26/04/1997	L
8	MUHAMMAD NUR YUSUF	Tasik Agung Rembang	30/12/1997	L
9	MUKHAMMAD IVAN	Malang	06/04/2000	L
10	NASRUL MAS`ADI MUKHAFIDH	Malang	15/09/1999	L
11	ROHMATUL MAULA	Malang	23/01/2000	P
12	SITI NUROHMA	Malang	22/12/1999	P
13	SRIWAYATI	Malang	27/03/2000	P
14	VENA YOUKE PRESELIA	Malang	21/08/1997	P

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

XII IPA

No	Nama Siswa	Tempat Lahir	Tanggal Lahir (dd/mm/yyyy)	Jenis Kelamin
1	ALBERT RADITYO BAGUS PUTRANTO	MALANG	19/02/1999	L
2	AYU NUR ROHMAH	MALANG	02/01/1999	P
3	CHOIROTUL FAUZIAH	MALANG	03/04/1999	P
4	DURROTUN NAFISAH	MALANG	26/09/1999	P
5	HAFIDZ AZIZURAHMAN	MALANG	11/10/1998	L
6	INDAH PUSPITA	PASURUAN	28/03/1998	P
7	M. FAJAR ARIF ISTIQLAL	MALANG	07/10/1998	L
8	MOCH. IKHWAN ALMAHDY	MALANG	22/03/1999	L
9	M. ALIF FUNIJAR	MALANG	18/12/1998	L
10	NENENG IDA ROYANI	MALANG	23/05/1998	P
11	RISKA CAHYANINGRUM	MALANG	11/10/1998	P
12	RIZQI RAHMANING DEWI	MOJOKERTO	22/12/1998	P
13	SITI NURHALIMA	MALANG	29/04/1998	P
14	WULIDATUL CHABIBAH	PASURUAN	10/06/1999	P
15	TERESA AURALIA P.	MOJOKERTO	13/11/1999	P

XII IPS

No	Nama Siswa	Tempat Lahir	Tanggal Lahir (dd/mm/yyyy)	Jenis Kelamin
1	ALI ROMADHON	BLITAR	15/01/1999	L
2	ALIF MUHAMMAD TOLKHA ULUMUDDIN AMIN	MALANG	19/09/1998	L
3	ANGGRAENI FRALILIA	MALANG	23/03/1998	P
4	ANI KURNIAWATI	MALANG	02/04/1998	P
5	FARAH DIAN ISLAMIA	MALANG	08/08/1999	P
6	FEBBY AGUS WIRANTO	MALANG	26/02/1999	L
7	NADIA ELMA SAFITRI	MALANG	20/10/1998	P
8	NOVISTA ISLAMSYAH	MALANG	11/05/1998	L
9	NUR ILMAMI MAKRUF	MALANG	17/12/1998	L
10	NUR KHASANAH	MALANG	06/06/1999	P
11	RINI	MALANG	10/01/1998	P
12	SUGENG HARIANTO	MALANG	14/01/1998	L
13	TAUFIQ	PASURUAN	28/08/1998	L
14	YOGA DWI PRASTYO	MALANG	16/05/1998	L
15	AMALIATUS SHOLICHA	MALANG	28/04/1997	P
16	MUHAMAD AMINNUDIN	MALANG	15/06/1998	L
17	KISNA HENRY SETYAWAN	BATU	27/05/1998	L
18	MUH. RIFAL	MALEI	14/02/1999	L

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG